

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH

**Nama : Arsy Iraini
NIM : 1700861201157
Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2022**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut :

NAMA : Arsy Iraini
NIM : 1700861201157
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN PADA INDUSTRI SUB SEKTOR *FOOD
AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.


Dosen Pembimbing I



Dr. Ali Abkar, SE, MM, CRP.

Jambi, September 2022

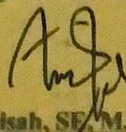
Dosen Pembimbing II



Amilia Paramita Sari, SE, M, Si

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen



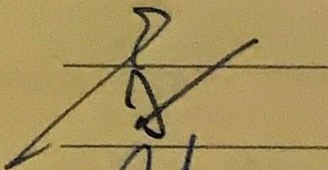
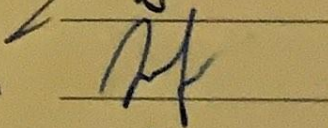
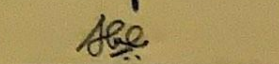
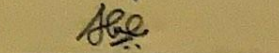
Anisah, SE, M, M

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

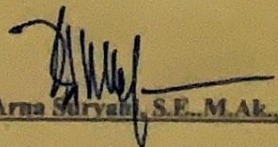
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Oktober 2022
Jam : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 2

PANITIA PENGUJI

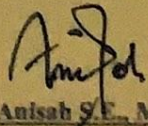
| NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|---------------------------------|---------------|--|
| R. Adisetiawan, SE, MM | Ketua |  |
| Amilia Paramita Sari, SE, M, Si | Sekretaris |  |
| Albetris, SE, MM | Penguji Utama |  |
| Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP | Anggota |  |

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi


Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA

Ketua Program
Studi Manajemen


Anisah S.E., M.M

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arsy Iraini
NIM : 1700861201157
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP,
Amilia Paramita Sari, SE, M, Si
Judul : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
INDUSTRI SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penerapan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, September 2022

Yang membuat pernyataan



Arsy Iraini
Arsy Iraini

NIM. 1700861201157

ABSTRAK

Arsy Iraini / 1700861201157 / Fakultas Ekonomi / Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 / Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP, CSA (Pembimbing I) / Amilia Paramita Sari, SE.,M, Si (Pembimbing II)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan secara simultan dan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 38 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik penarikan sampel secara *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih bersifat tidak acak, serta didasarkan pada kriteria dan pertimbangan-pertimbangan tertentu sehingga terdapat 6 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F secara simultan diketahui bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada industri Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Kemudian berdasarkan hasil uji t secara parsial yaitu variabel Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,493, variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,755, variabel Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,143, dan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien sebesar -0,466.

Secara simultan variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,377 atau 37,7% sehingga model ini menjelaskan bahwa variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran perusahaan hanya mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 37,7%, sedangkan sisanya yaitu 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

ABSTRACT

Arsy Iraini / 1170861201157 / Faculty of Economics / The Influence of Funding Decisions, Dividend Policy and Company Size in the Food and Beverage Sub-Sector Industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 Period / Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP, CSA (Advisor I) / Amilia Paramita Sari, SE., M, Si (Advisor II)

This study aims to determine and analyze Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Size simultaneously and partially on Company Value on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 Period.

This research is included in quantitative research, namely a research method that uses data processing in the form of numbers as a tool to analyze and conduct research studies, especially regarding what has been researched. The type of data used in this study is secondary data. In this study, secondary data was obtained from the Indonesia Stock Exchange.

The population in this study is the sub-sector of the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 38 companies. Determining the sample in this study using a purposive sampling technique, where the sample selected was not random, and based on certain criteria and considerations so that there were 6 companies that were sampled in this study.

The results of this study indicate that the results of the F test simultaneously show that Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Size have a significant effect on Company Value in the Food and Beverage Sub-sector industry on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. Then based on the partial t test results, the Investment Decision variable has a negative and insignificant effect on Firm Value with a regression coefficient value of -0.493, the Funding Decision variable has a positive and significant effect with a regression coefficient value of 0.755, the Dividend Policy variable has a negative and insignificant effect on Firm Value with a regression coefficient of -0.143, and the variable Firm Size has a negative and insignificant effect on Firm Value with a coefficient value of -0.466.

Simultaneously the variables of Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Size have a positive and insignificant effect on Company Value in the Food and Beverage Sub Sector Industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period with a coefficient of determination (R^2) of 0.377 or 37.7% so that this model explains that investment decisions, funding decisions, dividend policies and firm size only affect firm value by 37.7%, while the remaining 62.3% is influenced by other variables outside of this study.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya, sehingga dapat tersusun dengan rapi skripsi yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kputusan Pendanaan, Kebijakan Divide, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

Skripsi ini diajukan sebagai syarat pelengkap untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung secara moril dalam penyelesaian skripsi ini anantara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku Rektor Universitas Batanghari
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Ibu Anisah, S.E.MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
4. Bapak Dr. Ali Akbar, S.E, MM, CRP, CSA selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu memberikan sumbangan pemikiran, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Amalia Paramitha Sari, S.E, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi II yang juga telah banyak membantu memberikan sumbangan pemikiran, saran, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada staff dan Dosen Pengajar serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan tenaganya pada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Diri saya sendiri yang mampu menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan baik.

8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Jumhartono dan Ibu Jumilatin yang selalu mendo'akan, memberi dukungan, dan memotivasi saya dengan sangat baik dalam keadaan apapun sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Semua teman-teman dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan karena itu penulis menyampaikan dengan rendah hati untuk dapat di maklumi atas setiap kekurangan dan kesalahan yang mungkin tidak di sadari oleh penulis dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.



Jambi, September 2022
Yang membuat pernyataan

Arsy Iraini
NIM. 1700861201157

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.3. Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN | |
| 2.1. Tinjauan Pustaka..... | 13 |
| 2.1.1. Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1.1. Manajemen..... | 13 |
| 2.1.1.2. Manajemen Keuangan | 14 |
| 2.1.1.3. Laporan Keuangan | 17 |
| 2.1.1.4. Analisis Rasio Keuangan | 19 |
| 2.1.1.5. Neraca | 21 |

| | |
|---|----|
| 2.1.1.6. Laporan Laba/Rugi | 23 |
| 2.1.1.7. Keputusan Investasi | 25 |
| 2.1.1.8. Keputusan Pendanaan | 26 |
| 2.1.1.9. Kebijakan Dividen | 28 |
| 2.1.1.10. Ukuran Perusahaan | 29 |
| 2.1.1.11. Nilai Perusahaan | 31 |
| 2.1.1.12. Hubungan Antar Variabel..... | 34 |
| 2.1.1.12.1. Pengaruh ROI terhadap PBV | 34 |
| 2.1.1.12.2. Pengaruh DER terhadap PBV | 35 |
| 2.1.1.12.3. Pengaruh DPR terhadap PBV..... | 35 |
| 2.1.1.12.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap PBV | 36 |
| 2.1.2. Penelitian Terdahulu | 37 |
| 2.1.3. Kerangka Pemikiran | 38 |
| 2.1.4. Hipotesis | 39 |
| 2.2. Metode Penelitian | 39 |
| 2.2.1. Metode Penelitian yang digunakan..... | 39 |
| 2.2.2. Jenis dan Sumber Data..... | 40 |
| 2.2.3. Metode Pengumpulan Data..... | 40 |
| 2.2.4. Populasi dan Sampel | 40 |
| 2.2.5. Alat Analisis..... | 43 |
| 2.2.6. Operasional Variabel | 49 |

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | |
|--|----|
| 3.1. PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk | 51 |
| 3.1.1. Sejarah dan Profil Perusahaan | 51 |
| 3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan | 52 |
| 3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 53 |
| 3.2. PT. Delta Jakarta Tbk | 55 |
| 3.2.1. Sejarah dan Profil Ringkas Perusahaan | 55 |
| 3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan | 56 |

| | |
|--|----|
| 3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 57 |
| 3.3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 58 |
| 3.3.1. Sejarah dan Profil Ringkas Perusahaan | 58 |
| 3.3.2. Visi dan Misi Perusahaan | 60 |
| 3.3.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 60 |
| 3.4. PT. Mayora Indah Tbk..... | 62 |
| 3.4.1. Sejarah dan Profil Ringkas Perusahaan | 62 |
| 3.4.2. Visi dan Misi Perusahaan | 64 |
| 3.4.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 64 |
| 3.5. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk..... | 66 |
| 3.5.1. Sejarah dan Profil Ringkas Perusahaan | 66 |
| 3.5.2. Visi dan Misi Perusahaan | 68 |
| 3.5.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 68 |
| 3.6. PT. Sekar Laut Tbk..... | 74 |
| 3.6.1. Sejarah dan Profil Ringkas Perusahaan | 74 |
| 3.6.2. Visi dan Misi Perusahaan | 75 |
| 3.6.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 77 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 79 |
| 4.1.1. Uji Asumsi Klasik..... | 79 |
| 4.1.2. Analisis Regresi Linear Berganda | 83 |
| 4.1.3. Uji Hipotesis | 85 |
| 4.1.4. Koefisien Determinasi R Square | 88 |
| 4.2. Pembahasan | 88 |
| 4.2.1. Pengaruh <i>Return On Investment</i> Terhadap PBV | 89 |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap PBV | 89 |
| 4.2.3. Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> terhadap PBV | 90 |
| 4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap PBV | 90 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan91
5.2. Saran91

DAFTAR PUSTAKA94



DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|---|----|
| 1.1. Perkembangan <i>Return On Investment</i> | 5 |
| 1.2. Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> | 6 |
| 1.3. Perkembangan <i>Dividen Payout Ratio</i> | 7 |
| 1.4. Perkembangan Ukuran Perusahaan..... | 8 |
| 1.5. Perkembangan <i>Price to Book Value</i> | 9 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 37 |
| 2.2. Daftar Emiten Perusahaan <i>Food and Beverages</i> | 41 |
| 2.3. Kriteria Pemilihan Sampel..... | 42 |
| 2.4. Daftar Emiten yang menjadi Sampel..... | 43 |
| 2.5. Operasional Variabel..... | 50 |
| 4.1. Hasil Uji Normalitas..... | 80 |
| 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 81 |
| 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 82 |
| 4.4. Hasil Uji Autokorelasi..... | 82 |
| 4.5. Hasil Uji Regresi Berganda..... | 83 |
| 4.6. Uji F Simultan..... | 85 |
| 4.7. Uji t Parsial..... | 86 |
| 4.8. Koefisien Determinasi..... | 88 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|---|----|
| 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran | 38 |
| 3.1. Struktur Organisasi PT. CEKA | 53 |
| 3.2. Struktur Organisasi PT. DLTA | 57 |
| 3.3. Struktur Organisasi PT. ICBP | 60 |
| 3.4. Struktur Organisasi PT. MYOR | 64 |
| 3.5. Struktur Organisasi PT. ROTI | 68 |
| 3.6. Struktur Organisasi PT. SKLT | 77 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|--|-----|
| I. Data-data ROI, DER, DPR dan Ukuran Perusahaan | 98 |
| II. Hasil Perhitungan Data SPSS | 103 |
| III. Tabel F | 106 |
| IV. Tabel t | 107 |
| V. Laporan Keuangan | 108 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur khususnya disektor *Food and Beverages* merupakan salah satu sektor yang cukup menarik. Hal ini Perusahaan *Food and Beverages* adalah perusahaan dalam sektor makanan dan minuman. makanan dan minuman merupakan salah satu yang meningkatkan dunia peran di Indonesia. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tidak menutup kemungkinan jikalau perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor *Food and Beverages* karena saham tersebut adalah saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau krisis ekonomi, dibandingkan dengan sektor lainnya, karena dalam kondisi apapun, baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis beberapa produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan, sebab ini merupakan produk kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia.

Adapun sektor *Food and Beverages* ini kian meningkat karena kecenderungan masyarakat yang mengutamakan konsumsi produk-produk makanan dan minuman yang higienis, alami, dan siap saji. Hal ini di buktikan dengan munculnya perusahaan perusahaan baru dalam makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor makanan dan minuman ini memiliki prospek yang dapat menguntungkan dengan baik dari masa ke masa.

Secara umum perusahaan memiliki dua tujuan untuk memaksimalkan perusahaannya. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan Price to Book Valuenya, sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba atau profit dan ketika sebuah perusahaan memperoleh laba yang besar, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Price to Book Value*. Jika *Price to Book Value* meningkat dapat membuat harga pasar perusahaan juga ikut meningkat pula, untuk mencapai tujuan meningkatkan *Price to Book Value* maka dibutuhkan seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan yang digunakan didalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa PBV merupakan pembagian nilai pasar dengan nilai buku per lembar saham. PBV menunjukkan apakah harga saham diperdagangkan diatas (overvalued) atau dibawah (*undervalued*) nilai buku saham tersebut.

Keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pujiati dan Widanar (2009), menyatakan bahwa keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan mendapatkan arus kas di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal

positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan *Price to Book Value*. Didalam penelitian ini Keputusan Investasi diproksikan dengan *Return On Investment (ROI)*

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value* adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan yang penting untuk kelangsungan perusahaan. Perusahaan memerlukan pendanaan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Secara umum sumber dana perusahaan ada yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan (*external financing*) seperti hutang dan modal sendiri. Menurut Brealey *et al.* (2008), struktur modal merupakan campuran antara hutang jangka panjang dan pembiayaan ekuitas.

Pendanaan perusahaan dengan hutang memiliki dua manfaat, yaitu mengurangi pajak (*tax deductible*) dan memberikan keuntungan untuk para pemegang saham karena tidak perlu membagi keuntungannya untuk mengembalikan hutang apabila bisnis berjalan dengan baik (Brigham dan Houston, 2001). Namun, pendanaan dengan hutang juga memiliki kekurangan yaitu, dapat meningkatkan risiko perusahaan saat penggunaan hutang juga meningkat, dan menyebabkan kebangkrutan saat perusahaan mengalami kerugian dan pendapatan perusahaan tidak dapat menutup beban bunga. Atas dasar kelebihan dan kekurangan pendanaan dengan hutang tersebut, perusahaan harus menentukan pendanaan yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini di dengan proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* adalah rasio hutang dengan ekuitas yang menunjukkan sejauh mana pendanaan dari hutang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan hutang tidak melebihi modal sendiri.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR adalah rasio pembayaran dividen dimana merupakan presentasi laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Ukuran perusahaan atau Ukuran Perusahaan, merupakan suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total modal, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh laba. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, dan nilai aktiva (Riyanto, 2013).

Objek penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan *Food and Beverages* karena kecendrungan masyarakat indonesia yang gemar untuk menikmati makanan *Ready to eat* . Pada objek penelitian ini, peneliti mengambil 8 sampel perusahaan dari 38 populasi perusahaan yang ada di Food and Beverage.

Berikut ini tabel 1 data keputusan investasi yang didasarkan oleh nilai *Return On Investment* (ROI) pada Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni :

Tabel 1.1
Data Return On Investment (ROI) Barang Konsumsi di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Persentase)

| NO | EMITEN | TAHUN | | | | | Rata-Rata |
|-------------------------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | CEKA | 7,71 | 79,26 | 15,47 | 11,61 | 11,02 | 125,07 |
| 2 | DLTA | 20,87 | 22,19 | 22,29 | 10,07 | 14,36 | 89,78 |
| 3 | ICBP | 11,21 | 13,56 | 13,85 | 7,16 | 6,69 | 52,47 |
| 4 | MYOR | 10,93 | 10,01 | 10,71 | 10,61 | 6,08 | 48,34 |
| 5 | ROTI | 2,97 | 2,89 | 5,00 | 3,79 | 6,71 | 21,36 |
| 6 | SKLT | 3,61 | 4,28 | 5,68 | 5,49 | 9,51 | 28,57 |
| Jumlah | | 57,30 | 132,19 | 73,00 | 48,73 | 54,37 | 365,59 |
| Rata-Rata | | 9,55 | 22,03 | 12,17 | 8,12 | 9,06 | 60,93 |
| Perkembangan (%) | | - | 1,31 | (0,45) | (0,33) | 0,12 | 0,16 |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Lampiran 1)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa perkembangan *Return On Investment* (ROI) *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir cenderung menurun. Dimana perkembangan *Return On Investment* (ROI) tahun 2018 sebesar 1,31% dan pada tahun 2019 menurun sebesar -0,45% dan di tahun 2020 menurun sebesar -0,33% dan menurun lagi menjadi 0,12% pada tahun 2021 dengan rata-rata perkembangan 0,16%

Berikut ini tabel 2 data *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni :

Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio (DER) Barang Konsumsi
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Persen)

| NO | EMITEN | TAHUN | | | | | Rata-Rata |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | CEKA | 82,87 | 28,85 | 27,62 | 32,68 | 31,85 | 203,87 |
| 2 | DLTA | 51,58 | 61,61 | 120,40 | 251,61 | 106,38 | 591,58 |
| 3 | ICBP | 51,10 | 58,84 | 33,40 | 44,26 | 56,80 | 244,40 |
| 4 | MYOR | 29,58 | 35,06 | 32,58 | 32,61 | 98,11 | 227,94 |
| 5 | ROTI | 40,61 | 20,73 | 19,59 | 67,18 | 104,22 | 252,33 |
| 6 | SKLT | 133,93 | 134,93 | 123,82 | 218,34 | 109,84 | 720,86 |
| Jumlah | | 389,67 | 340,02 | 357,41 | 646,68 | 507,20 | 2240,98 |
| Rata-Rata | | 64,95 | 56,67 | 59,57 | 107,78 | 84,53 | 373,50 |
| Perkembangan (%) | | - | (0,13) | 0,05 | 0,81 | (0,22) | 0,13 |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Dimana perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2018 sebesar -0,13% dan pada tahun 2019 menurun sebesar -0,05% dan di tahun 2020 meningkat sebesar 0,81% dan menurun lagi menjadi -0,22% pada tahun 2021 dengan rata-rata perkembangan 0,13%

Berikut ini tabel 3 data keputusan pendanaan yang didasarkan oleh nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni :

Tabel 1.3
Data *Dividen Payout Ratio* (DPR) Barang Konsumsi
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Persentase)

| NO | EMITEN | TAHUN | | | | | Rata-Rata |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | CEKA | 54,22 | 26,80 | 23,14 | 24,27 | 22,35 | 150,78 |
| 2 | DLTA | 17,14 | 18,64 | 17,50 | 29,27 | 29,55 | 112,10 |
| 3 | ICBP | 55,57 | 51,35 | 45,14 | 105,87 | 53,65 | 311,58 |
| 4 | MYOR | 0,51 | 1,06 | 0,92 | 0,75 | 0,75 | 3,99 |
| 5 | ROTI | 61,68 | 50,63 | 51,40 | 37,94 | 47,09 | 248,74 |
| 6 | SKLT | 106,87 | 54,60 | 51,90 | 90,16 | 64,09 | 367,62 |
| Jumlah | | 295,99 | 203,08 | 190,00 | 288,26 | 217,48 | 1194,81 |
| Rata-Rata | | 49,33 | 33,85 | 31,67 | 48,04 | 36,25 | 199,14 |
| Perkembangan (%) | | - | (0,31) | (0,06) | 0,52 | (0,25) | (0,03) |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahwa perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Dimana perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) tahun 2018 sebesar -0,31% dan pada tahun 2019 menurun sebesar -0,06% dan di tahun 2020 meningkat sebesar 0,52% dan menurun lagi menjadi -0,25% pada tahun 2021 dengan rata-rata perkembangan -0,03%

Berikut ini adalah Tabel 1.4 data Ukuran Perusahaan yang didasarkan oleh Ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan yang didasarkan pada Total Aktiva pada Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni:

Tabel 1.4
Data Ukuran Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021
(Dalam Satuan Rupiah)

| NO | EMITEN | TAHUN | | | | | Rata-Rata |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | CEKA | 27,96 | 27,79 | 27,96 | 28,08 | 28,16 | 28,16 |
| 2 | DLTA | 21,02 | 21,14 | 21,08 | 20,93 | 20,99 | 105,16 |
| 3 | ICBP | 17,27 | 17,35 | 17,47 | 18,46 | 18,59 | 89,14 |
| 4 | MYOR | 30,33 | 30,50 | 30,58 | 30,62 | 30,62 | 152,65 |
| 5 | ROTI | 29,15 | 29,11 | 29,17 | 29,12 | 29,06 | 145,61 |
| 6 | SKLT | 27,18 | 27,34 | 27,40 | 27,37 | 27,51 | 136,80 |
| Jumlah | | 152,91 | 153,23 | 153,66 | 154,58 | 154,93 | 657,52 |
| Rata-Rata | | 25,49 | 25,54 | 25,61 | 25,76 | 25,82 | 109,59 |
| Perkembangan (%) | | - | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa perkembangan *Ukuran Perusahaan Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir cenderung tetap (*stuck*). Dimana perkembangan Ukuran Perusahaan tahun 2018 sebesar 0,00% dan pada tahun 2019 tetap sebesar 0,00% dan di tahun 2020 meningkat sebesar 0,01% dan kembali stuck sebesar 0,00% pada tahun 2021 dengan rata-rata perkembangan 0,00%

Berikut adalah tabel 5 data keputusan pendanaan yang didasarkan oleh *Price to Book Value*. *Price to Book Value* yang didasarkan pada nilai *Price Book Value* (PBV) pada Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni

:

Tabel 1.5
Data Price to Book Value Barang Konsumsi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021
(Dalam Satuan Kali)

| NO | EMITEN | TAHUN | | | | | Rata-Rata |
|-------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | CEKA | 0,92 | 0,66 | 0,79 | 0,79 | 0,77 | 3,93 |
| 2 | DLTA | 3,21 | 3,43 | 4,49 | 3,32 | 3,00 | 17,45 |
| 3 | ICBP | 5,11 | 5,37 | 4,89 | 2,25 | 0,82 | 18,44 |
| 4 | MYOR | 3,03 | 6,86 | 4,63 | 5,38 | 3,63 | 23,53 |
| 5 | ROTI | 2,80 | 2,55 | 2,60 | 2,61 | 2,79 | 13,35 |
| 6 | SKLT | 24,44 | 23,81 | 19,88 | 11,59 | 17,93 | 97,65 |
| Jumlah | | 39,51 | 42,68 | 37,28 | 25,94 | 28,94 | 174,35 |
| Rata-Rata | | 6,59 | 7,11 | 6,21 | 4,32 | 4,82 | 29,06 |
| Perkembangan (%) | | - | 0,08 | (0,13) | (0,30) | 0,12 | (0,06) |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa perkembangan *Price to Book Value* (PBV) *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir cenderung meningkat. Dimana perkembangan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2018 sebesar 0,08% dan pada tahun 2019 naik sebesar -0,13% dan di tahun 2020 meningkat sebesar -0,30% dan kembali menurun sebesar 0,12% pada tahun 2021 dengan rata-rata perkembangan -0,06%.

Pada penelitian terdahulu Arizki, dkk (2019) mengatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Achmad (2014) menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap Price to Book Value yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang digambarkan pada tabel, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada *Food and Beverages* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021 cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan sebesar 0,16%
2. Perkembangan *Debt To Equity Ratio* (DER) pada *Food and Beverages* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021 cenderung berkembang dengan rata-rata perkembangan 0,13%
3. Perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada *Food and Beverages* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 cenderung berkembang dengan rata-rata perkembangan sebesar -0,03%
4. Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Price to Book Value* pada *Food and Beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 mengalami kestabilan cenderung tetap dengan rata-rata perkembangan sebesar 0,00%

5. Perkembangan *price book value* (PBV) pada *Food and Beverages* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 cenderung berkembang dengan rata-rata perkembangan sebesar -0,06%

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan terhadap *Price to Book Value* pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Investment*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan* secara parsial terhadap *Price to Book Value* pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Investment*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan terhadap *Price to Book Value* pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021.
2. Untuk menganalisis *Return On Investment*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan* secara parsial terhadap *Price to Book*

Value pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis sangatlah berharap agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain:

1.1.1. Manfaat Praktis

a.) Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan dapat digunakan sebagai informasi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Ukuran Perusahaan dan Price to Book Value*.

b.) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui perkembangan *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Rati, Ukuran Perusahaan dan Price to Book Value*.

1.1.2. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan bias berguna untuk menambah wawasan, menambah informasi pengetahuan dan juga dapat dijadikan pedoman dan referensi bagi penulis selanjutnya terutama tentang Pengaruh *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price to Book Value*. Sehingga penulisan ini mampu memberikan kontribusi kepada dunia Pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Manajemen

Manajemen mempunyai arti secara universal, berkembang, dan berusaha mencari pendekatan dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Manajemen merupakan suatu proses kerja sama dengan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Effendi, 2014: 5).

Menurut Handoko (2014:4) pengertian manajemen yang dikemukakannya hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari berapapun pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang dilakukan oleh seseorang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan bantuan orang lain, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien. Adapun fungsi-fungsi dari manajemen yaitu adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan bagi perusahaan.

Fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan fungsi terpenting diantara semua fungsi manajemen. Perencanaan diperlukan untuk membawa perusahaan kesesatan atau tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.
2. Pengorganisasian dapat dikatakan sebagai proses penciptaan hubungan antara fungsi, personalia dan factor-faktor fisik, agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan. Mengorganisasikan merupakan suatu bagian dari proses manajemen yang memiliki arti membagi pekerjaan diantara individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka, agar setiap individu dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka dapat bekerjasama dengna baik dalam suatu perusahaan, untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
3. Pengarahan tugas manajer adalah menyelaraskan tujuan-tujuan perusahaan dengan tujuan individu agar tidak terjadi konflik dalam suatu organisasi. Untuk itulah diperlukan pengarahan dan pengaturan, dalam membentuk tindakan yang mengusahakan agar semua anggota organisasi melakukan kegiatan yang sudah ditentukan kearah suatu tercapainya tujuan.
4. Pengendalian merupakan aktivitas untuk menemukan, mengkoreksi adanya penyimpangan-penyimpangandari hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan menurut Fahmi (2014:2) merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, menganalisis tentang bagaimana seorang

manajer keuangan dengan mengolah dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Utari Dkk (2014: 1) manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Manajemen keuangan menurut James C Van Home dikutip dalam (Kasmir, 2010:5) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Selanjutnya menurut Martono & Harjito (200:4), manajemen keuangan (*Financial Management*) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Manajemen keuangan atau yang sering disebut dengan pembelanjaan perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan, pentingnya manajemen keuangan dapat dilihat dari fungsi manajemen keuangan itu sendiri.

Fungsi manajemen keuangan sendiri menurut (Martono & Harjito, 2005:24) yaitu:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Investasi dapat diartikan sebagai suatu penanaman modal dalam suatu perusahaan. Dimana keputusan investasi merupakan suatu keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan Investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga keputusan lainnya. Hal ini di dasarkan oleh keputusan investasi yang berpengaruh secara langsung

terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan dari sebuah investasi.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan akan membantu mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva. Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai suatu penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi adalah berupa hutang jangka pendek, hutang jangka Panjang dan modal sendiri. Kedua, yaitu penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka Panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (*Assets Management Decision*)

Ketika aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut membuat manajer keuangan dituntut untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

Menurut Tampubolon (2013:3) fungsi manajemen keuangan dikatakan merupakan sebuah proses perencanaan anggaran yang dimulai dengan forecasting sumber pendanaa, pengorganisasian kegiatan penggunaan dana secara efektif dan efisien serta dapat mengantisipasi semua resiko.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah semua aktivitas atau proses pengambilan keputusan dibidang keuangan dimana keputusan-keputusan tersebut akan selalu terkait dengan upaya yang dilakukan perusahaan untuk dapat berhubungan dengan bagaimana mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

2.1.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014: 21) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Munawir (2004: 21) laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sofyan dalam Fahmi (2014: 21) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Munawir (2011;11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan suatu informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan informasi keuangan lainnya.

Selanjutnya menurut Sugiono dan Untung (2008:3-10), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi dari perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar yaitu:

1. Neraca; menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban serta modal pada waktu tertentu.
2. Laporan laba rugi; menyajikan hasil perusahaan yang meliputi pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagian akibat dari pencapaian suatu tujuan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal/laba ditahan; memuat tentang saldo awal dan saldo akhir laba ditahan dalam neraca untuk menunjukkan suatu analisa terhadap besarnya laba selama jangka waktu tertentu.

4. Laporan arus kas; memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup.

Jadi laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan kemudahan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan yang akan menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu dan berhasil dalam menjalankan visi dan misi perusahaannya. Tujuan dibuatnya laporan keuangan tidak serta merta berguna untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya. Laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang sedangkan menyeluruh, maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin (Kasmir,2008:12)

2.1.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak-pihak yang memerlukan. Analisis rasio keuangan bermanfaat apabila dibandingkan dengan standar yang jelas seperti standar industry kecedrungan atau standar tertentu untuk tujuan manajemen. Menurut Kasmir (2008:104): Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Jadi rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Untuk dapat menilai kondisi suatu keuangan perusahaan maka diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang dipakai salah satunya merupakan Rasio atau indeks, yang menghubungkan data satu dengan yang lainnya. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut Fahmi (2015:121). “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan”. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Perputaran Kas (*Cash Ratio*), dan Persediaan untuk modal kerja bersih (*Inventory to networking capital*).

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Menurut Munawir (2010:70), “Rasio leverage atau disebut dengan rasio solvabilitas, yaitu merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (kreditur). “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas adalah Debt Ratio (*Debt to assets ratio*), *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Time to Interest Earned* dan *Fixed Charge Coverage*.”

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi (2015:135), “rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. “Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas terdiri dari : *Profit Margin On*

Sales, Net Profit Margin, Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE)
dan Rasio Laba Perlembar Saham Rasio Pasar.

4. Rasio Nilai Pasar

Menurut Hanafi (2004:43), Rasio pasar mengukur harga pasar saham perusahaan, relative terhadap nilai bukunya. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasarkan pada sudut pandang investor ataupun calon investor, meskipun pihak manajemen juga berkepentingan dalam rasio ini. Rasio modal saham atau rasio pasar terdiri dari: Rasio Lembar Saham (*Earning Per Share*), Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*), Rasio Pasar Per Buku (*Market To Book Value Ratio*), Rasio pendapatan Dividen (*Dividen Yield Ratio*) dan Rasio Pembayaran Dividen (*Dividen Payout Ratio*)

2.1.1.5 Neraca

Menurut Fahmi (2014: 29) neraca merupakan informasi yang menggambarkan tentang kondisi dan situasi aktiva lancar, aktiva tetap, modal sendiri dan hutang serta berbagai item lainnya yang termasuk di sana, untuk selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Neraca melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal-tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas, neraca dapat dijadikan sebagai dasar-dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih (Hery, 2015: 64-65).

Menurut Munawir (2004:13) neraca terdiri dari tiga bagian utama sebagai berikut:

1. Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan. Pada dasarnya aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu ; aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau dijual dalam periode paling lama satu tahun. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, surat-surat berharga, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, penghasilan yang masih harus diterima, dan persekot atau biaya yang harus dibayar dimuka. Aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun). Aktiva tetap dibagi dua yaitu aktiva tetap berwujud yaitu tanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan, akumulasi penyusutan dan lainnya. Sedangkan aktiva tetap tidak berwujud yaitu goodwill, hak cipta, lisensi, merek dagang. Menurut Munawir (2004:14) pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang harus diaolkasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud (*intangibile asset*) misalnya *goodwill*, hak patent.

2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang

jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar sedangkan hutang jangka panjang yaitu hutang obligasi, hutang hipotek, dan pinjaman jangka panjang.

3. Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, dan cadangan laba.

Bentuk neraca yang ada pada perusahaan –perusahaan tidak ada yang seragam, bentuk dan susunannya tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

2.1.1.6 Laporan Laba/Rugi

Menurut Kasmir (2008:45) laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan, beban, laba bersih perusahaan. Laporan laba rugi memperlihatkan seberapa besar keuntungan perusahaan.

Menurut Hery (2015: 34) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba-rugi, dapat diketahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Lewat laporan laba-ruugi, kreditur mempertimbangan kelayakan kredit debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba-rugi.

Berikut ini menurut Kasmir (2008:213) komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi sebagai berikut :

1. Penjualan (Pendapatan)

Pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan kotor aktiva atau pengurangan utang yang timbul sebagai akibat aktivitas perusahaan yang dapat merubah hak pemilik perusahaan (*owner's equity*).

2. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan barang.

3. Laba

Laba adalah kelebihan harga jual atas harga pokok atau untuk perusahaan secara keseluruhan merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh laba.

4. Biaya Operasi

Biaya operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktiva perusahaan.

5. Penyusutan (*depreisasi*)

Penyusutan (*depreisasi*) adalah alokasi secara tertentu atau sistematis dari biaya penggunaan aktiva tetap selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode tertentu yang ditetapkan secara terpadu.

6. Laba sebelum bunga pajak

Laba sebelum bunga pajak adalah ukuran dari probabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan.

7. Biaya bunga

Biaya bunga adalah kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang timbul selama suatu periode karena periode tersebut semakin dekat dengan penyelesaian.

8. Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak merupakan selisih lebih pendapatan atau komponen biaya-biaya yang dibebankan yang merupakan kenaikan bersih atau modal setelah dikurangi pajak.

9. Pajak

Pajak adalah iuran dalam bentuk uang (bukan barang) yang dipungut oleh pemerintah (Negara) dengan suatu peraturan tertentu (tarif tertentu) dan selanjutnya digunakan untuk pembiayaan kepentingan umum.

10. Laba setelah bunga dan pajak

Laba setelah bunga dan pajak adalah ukuran dari probabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan.

11. Laba perlembar saham

Laba perlembar saham merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham.

2.1.1.7 Return On Investment

Menurut Martono dan Harjito (2013) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Dilihat dari jangka waktunya, investasi dibagi menjadi

3 macam, yaitu investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Sedangkan dilihat dari jenis aktivasnya, investasi dibedakan kedalam investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva non-riil (aktiva finansial).

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan metode *Return On Investment* (ROI). ROI adalah salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang sering digunakan berdasarkan laporan keuangan dan profit perusahaan. ROI mempunyai kelebihan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membandingkan laba setelah pajak dengan aktiva perusahaan perusahaan sehingga nantinya dapat diketahui ROI perusahaan (Martono dan Harjito 2008:60)


$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2.1.1.8 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio perusahaan merupakan suatu keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang berhubungan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan required return yang diinginkan. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru.

Debt to Equity Ratio dapat meningkatkan Price to Book Value. Asumsi ini timbul karena pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi

akibat dari efek *tax deductible*. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham, selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Keputusan pendanaan diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* merupakan total hutang yang dibagi dengan ekuitas sebagai pemegang saham total. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang (Arifin, 2007:97). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Agnes Sawir, 2003:13).

Debt to Equity Ratio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Selain itu kreditur juga dapat mengasumsikan terdapat risiko yang besar dari perusahaan sehingga kreditur bisa saja memberikan bunga yang cukup besar, sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan uang dari sumber-sumber luar terbatas. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan. Berikut ini rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2.1.1.9 *Dividen Payout Ratio*

Dividen Payout Ratio merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelanjaan intern perusahaan. Hal ini karena, besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana intern perusahaan (Sudana, 2009:219). Dividen adalah pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham yang pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) (Hin, 2012 dalam Arifah, 2014:18).

Dividen Payout Ratio merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2012:270).

Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Sedangkan dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada pemegang saham atau "*equity investors*". Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan deviden kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan. Sebab kalau makin tinggi tingkat deviden yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran deviden adalah semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan di bayarkan

kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* disebut *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa makin tingginya *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan berarti makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto, 2001 dalam Kurniawati, 2014:12-13). Berikut ini rumus dari DPR:

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100$$

2.1.1.10 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam sebuah penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, dengan begitu makin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Keterangan mengenai total aktiva yang nilainya sangat besar jika dibandingkan dengan data pada variabel yang lain, sehingga setara dengan data lainnya maka ukuran perusahaan diprosikan dengan *Log of Total Assets*.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya (Putu Ayu dan Gerianta, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan laba. Karena semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan memiliki kemampuan kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai macam masalah di era bisnis, serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi karena

didukung oleh aset yang besar, sehingga penghambat perusahaan akan dapat teratasi. Perusahaan yang mempunyai total aktiva atau total aset yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat tertinggi yang dimana dalam tingkatan ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama.

Dalam penelitian ini indikator dalam Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural (LN)* dari total aktiva. *Logaritma Natural (LN)* dapat dipakai untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu tinggi dengan Ukuran Perusahaan yang terlalu rendah, maka dari itu jumlah aktiva akan dibentuk *logaritma natural* yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva yang terdistribusikan secara normal (Mita Tegar Pribadi, 2018)

Nilai total aktiva biasanya mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, dengan demikian variabel total aktiva bisa diperhalus menjadi Log Aktiva atau Ln Total Aktiva. Dengan menggunakan *Logaritma Natural (LN)* dari total aktiva dengan nilai ratusan, miliar bahkan triliun yang akan disebarluaskan tanpa merubah proposal dari total aktiva yang sebenarnya.

Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta, 2018), yaitu:

$$\text{Firm Size} = LN(\text{Total Aktiva})$$

Aset atau aktiva merupakan seluruh harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional agar tercapainya suatu tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh

keuntungan atau laba. aktiva dapat dikelompokkan kedalam dua bagian. Menurut Sutrisno (2012;9), yaitu:

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan aktiva yang masa perputarannya digunakan dalam jangka waktu yang relatif singkat dimana tidak lebih dari satu tahun seperti kas, efek, investasi jangka pendek, piutang dagang, piutang wasel, persediaan, pendapatan dan perlengkapan.

2. Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar merupakan aktiva dengan siklus dan masa manfaat yang cukup lama atau lebih dari satu tahun. Aktiva tidak lancar terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Aktiva Tetap Aktiva tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan secara permanen seperti: tanah, bangunan dan gedung, peralatan, mesin, kendaraan dan inventaris.
- b. Aktiva Tak Berwujud Aktiva tak berwujud merupakan kekayaan yang secara fisik tidak dapat disentuh, dilihat dan diukur seperti: hak paten, hak guna bangunan, hak sewa, hak kontrak dan lain sebagainya.
- c. Investasi Jangka Panjang Aktiva ini meliputi seluruh investasi jangka panjang yang sekarang atau sebelumnya telah dilakukan oleh perusahaan. Contohnya perusahaan A berinvestasi di perusahaan B, maka nantinya perusahaan A harus mencatat aktivitya yang berupa investasi di dalam neraca.

2.1.1.11 Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan gambaran para investor untuk melihat kinerja masalalu dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin meningkat

harga saham maka akan meningkatkan *Price to Book Value* (Mahmoud Ibrahim, 2017). Sedangkan menurut Rosikah, et al (2018) mengungkapkan bahwa *Price to Book Value* merupakan keseluruhan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdiri dari nilai pasar modal dan nilai.

Price to Book Value dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham, sehingga mampu menarik minat para investor untuk berinvestasi (Risma dan Regi, 2017). Menurut Umi Kalsum (2017) menjelaskan bahwa *Price to Book Value* merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual.

Price to Book Value merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dapat diukur melalui nilai harga saham (Windi Novianti dan Iman Romansyah, 2013). Terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual (emiten) dan investor. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep *Price to Book Value* (Harmono, 2016:50).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham semakin tinggi *Price to Book Value* menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Bagi perusahaan yang sudah menerbitkan sahamnya di pasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan salah satu indikator

Price to Book Value (Selin, et al 2018). *Price to Book Value* dapat memberikan kemakmuran para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat karena semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham (Umi Kalsum, 2017). Harga saham dapat di tentukan oleh faktor permintaan dan penawaran di pasar modal, jika permintaan saham tinggi, maka harga saham akan cenderung naik. Sedangkan pada kondisi penawaran saham rendah maka harga saham akan menurun.

Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya harga saham dapat di pengaruhi oleh faktor pertimbangan antara pembeli dan penjual tentang faktor eksternal dan faktor internal.

1. Faktor Eksternal : Kondisi Perekonomian, Kebijakan Pemerintah, Inflasi, Tingkat Bunga, Kondisi Politik, dan lainnya.
2. Faktor Internal : Keputusan Manajemen, Kebijakan Internal Manajemen dan Kinerja Perusahaan.

Dalam hal ini perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor eksternal, karena faktor eksternal terjadi di luar lingkungan perusahaan. Tetapi perusahaan bisa mengendalikan faktor internal supaya harga saham tidak turun. Salah satu caranya yaitu melalui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai cara, seperti menggunakan analisa rasio keuangan. *Price to Book Value* dapat diukur melalui beberapa indikator seperti:

1. *Return On Investment* (ROI) Rasio ini mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oeh para investor.

2. *Price to Book Value (PBV)* Menurut (Selin, 2018) *Price to Book Value (PBV)* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah jika dibandingkan dengan saham lainnya.

(Jayanti, 2018) menjelaskan bahwa *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Variabel *Price to Book Value* diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)* dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

2.1.1.12 Hubungan Antar Variabel

2.1.1.12.1

Pengaruh *Return on Investment* terhadap *Price to Book Value*

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROI sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk beroperasinya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89). ROI merupakan alat ukur financial yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan, atau dengan kata lain ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI umumnya digunakan investor sebagai pedoman dalam membuat keputusan investasi. Semakin tinggi ROI akan menandakan semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian suroto (2015), Sartini dan Purbawangsa yang menyatakan bahwa *Return on Investmen* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

2.1.1.12.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur proporsi hubungan antara hutang dan ekuitas, untuk mendanai aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar. Semakin tingginya hutang, maka akan di nilai sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati. Dengan tingkat hutang yang tinggi akan bisa mengganggu kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam menggunakan pendanaan operasi atau akan menjadi beban kerugian jika perusahaan tidak mampu membayarkan hutang yang tinggi. Investor juga akan berfikir untuk mengurungkan niatnya jika melihat perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, sehingga hal ini akan mempengaruhi *Price to Book Value* yang ada karena tingkat hutang yang merugikan. Hal ini di dukung oleh penelitian Kayobi dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)

2.1.1.12.3 Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Menurut Modigliani Miller Dividen tidak akan relevan jika tidak ada kebijakan yang optimal karena dividen tidak mempengaruhi *Price to Book Value*. Gordon-Lintner juga berpendapat dividen lebih kecil resikonya daripada capital gain, sehingga dividen setelah pajak lebih kecil dan menawarkan dividen yield yang lebih tinggi akan meminimalkan biaya modal. Sedangkan kelompok lain berpendapat bahwasannya karena dividen cenderung dikenakan pajak daripada capital gain, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan dividen yield. Dengan adanya *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang lebih rendah akan memaksimalkan *Price to Book Value*.

Dari ketiga pendapat diatas dapat diketahui bahwa pernyataan tersebut bertentangan, jika mempertimbangkan kandungan informasi, maka dapat dikatakan bahwa pembayaran dividen dilihat sebagai signal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang jelek. Maka dalam hal ini *Dividen Payout Ratio* akan berpengaruh positif terhadap Price to Book Value (Taswan 2003) dalam Handayani (2010:12). Hal ini didukung oleh penelitian Kayobi dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

2.1.1.12.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Price to Book Value

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan Price to Book Value. Ukuran Perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan Price to Book Value Riyanto (2011:299), Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaid (2002) memiliki hasil yang bertentangan,

dimana hasil penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

2.1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dan bahan referensidalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

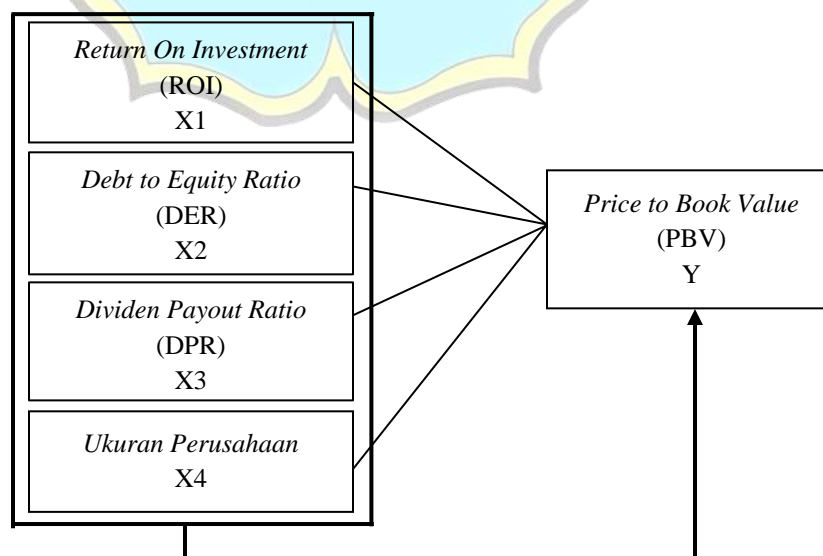
| NO | Nama dan Tahun | Judul | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| 1. | Rini Hulasoh, dan Henny Mulyanti (2021, Jurnal) | Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Return On Investment</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> | Secara Simultan <i>total asset turnover</i> , <i>return on investment</i> dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh terhadap PBV. |
| 2. | I Gusti Made Andrie Kayobie dan Desy Anggraeni (2015, Jurnal) | Pengaruh <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Debt to Total Asset (DTA)</i> , <i>Deviden Tunai</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Price to Book Value</i> (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 | Secara parsial <i>Dividen Payout Ratio (DER)</i> dan <i>Debt to Total Asset (DTA)</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> , sedangkan <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> |
| 3. | Fitri dan Elianda (2020) Jurnal Volume 5 Tahun 2020 | Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap <i>Price to Book Value</i> | Secara Parsial menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> |
| 4. | Rini Anriani (2017, Jurnal) | Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Investasi Terhadap <i>Price to Book Value</i> | Secara Parsial menunjukkan bahwa kebijakak dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> , Kebijakan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> , dan Kebijakan Investasi berpengaruh Positif Terhadap <i>Price to Book Value</i> . |
| 5. | Desi Herawati, dkk (2018, Jurnal) | Pengaruh <i>Return on Investment (ROI)</i> dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar dan Kimia, Industri Sub Sektor Sub Sektor Pulp & Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) | Variabel <i>Return on Investment (ROI)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |

2.1.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Hamid (2012:25), kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk para investor. Adapun masalah-masalah yang dianggap penting ini adalah *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)* dan ukuran Perusahaan yang akan mempengaruhi *Price to Book Value*.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar 1 berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan dalam penelitian ini. Penjelasan teoritis dan hasil penelitian penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran yang terbentuk sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

2.1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian dan kebenarannya, Sulistyastuti (2007: 137). Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Diduga *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian adalah metode cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penyusunan penelitian sangatlah diperlukan strategi serta langkah-langkah yang benar sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan variabel-variabel yang diteliti. Studi ini di desain dapat melibatkan data kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif (Umar, 2013: 8).

2.2.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

2.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto, 2010:265). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah *Library Research* (Peneliti Kepustakaan). Menurut Istijanto (2009:135) penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori dan konsep dari literatur-literatur yang erat hubungannya dengan objek penelitian ini untuk dapat menganalisa data.

2.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah makanan dan minuman yang

terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021 sebanyak 38 perusahaan yang listing di BEI. Adapun perusahaan-perusahaan pada sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 2.2
Daftar Emiten *Food and Beverages* yang menjadi Populasi

| No | Kode | Nama Perusahaan | IPO |
|----|------|-------------------------------------|-------------|
| 1 | ICBP | PT. Indofiod CBP Sukses Makmur Tbk | 07 Okt 2010 |
| 2 | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 14 Jul 1994 |
| 3 | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk | 04 Jul 1990 |
| 4 | CMRY | PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk | 06 Des 2021 |
| 5 | GOOD | PT. Garuda Food Putra Putri JayaTbk | 10 Okt 2018 |
| 6 | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 15 Des 1981 |
| 7 | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk | 28 Jun 2010 |
| 8 | DMND | PT. Diamond Food Indonesia Tbk | 22 Jan 2020 |
| 9 | CLEO | PT. Sariguna Primatira Tbk | 05 Mei 2017 |
| 10 | PSGO | PT. Palma Serasih Tbk | 25 Nov 2019 |
| 11 | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk | 27 Feb 1984 |
| 12 | ADES | PT. Akasha Wira Internationa Tbk | 13 Jun 1994 |
| 13 | PANI | PT. Pratama Abadi Nusa Tbk | 18 Sep 2018 |
| 14 | WMUU | PT. Widodo Makmur Unggas Tbk | 02 Feb 2021 |
| 15 | KEJU | PT. Mulia Boga Raya Tbk | 25 Nov 2019 |
| 16 | HOKI | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk | 22 Jun 2017 |
| 17 | CAMP | PT. Campina Ice Cream Tbk | 19 Des 2017 |
| 18 | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk | 08 Sep 1993 |
| 19 | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 07 Jul 1996 |
| 20 | PMMP | PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk | 18 Des 2021 |
| 21 | BUDI | PT. Budi Strach & Sweetener Tbk | 08 Mei 1995 |
| 22 | AISA | PT. FKS Food Sejahtera Tbk | 11 Jun 1997 |
| 23 | ALTO | PT. Tri Banyan Tirta Tbk | 10 Jul 2012 |
| 24 | NASI | PT. Wahana Inti Makmur Tbk | 13 Des 2021 |
| 25 | BOBA | PT. Formosa Ingredient Factory Tbk | 01 Nov 2021 |
| 26 | COCO | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk | 02 Mar 2020 |
| 27 | TAYS | PT. Jaya Swarasa Agung Tbk | 06 Des 2021 |
| 28 | PSDN | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk | 18 Okt 1994 |
| 29 | ENZO | PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk | 14 Sep 2020 |
| 30 | FOOD | PT. Sentra Food Indonesia Tbk | 18 Jan 2019 |
| 31 | IKAN | PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk | 12 Feb 2020 |

| NO | Kode | Nama Perusahaan | IPO |
|----|------|---------------------------------|-------------|
| 32 | IIKP | PT. Inti Agri Resources Tbk | 14 Okt 2002 |
| 33 | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk | 28 Sep 2012 |
| 34 | PCAR | PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk | 29 Des 2017 |
| 35 | MGNA | PT. Magna Investama Mandiri Tbk | 08 Jul 2014 |
| 36 | STTP | PT. Siantar Top Tbk | 16 Des 1996 |
| 37 | BTEK | PT. Bumi Teknoultra Unggul Tbk | 14 Mei 2004 |
| 38 | ULTJ | PT. Ultra Jaya Milk Tbk | 02 Jul 1990 |

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria penarikan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Emiten yang Listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Emiten di *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian
3. Emiten di *Food and Beverages* yang memiliki laporan keuangan yang lengkap
4. Emiten yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2017-2021.

Tabel 2.3
Kriteria Pemilihan Sampel

| No. | Keterangan | Jumlah |
|----------------------------|---|--------|
| 1 | Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang masih tercatat di Bursa Efek Indonesia 2021 | 38 |
| 2 | Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Listing periode 2017-2021 | 19 |
| 3 | Perusahaan yang tidak membagikan Dividen | 13 |
| 4 | Perusahaan yang memiliki data terkait variabel dan membagikan dividen penelitian selama periode 2017-2021 | 6 |
| Jumlah Sampel Akhir | | 6 |

Berdasarkan table 2.3 daftar pemilihan sampel diatas, maka jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 yang memenuhi persyaratan penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan. Dan unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan sampel selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan kriteria diatas maka yang menjadi sampel sebanyak 7 perusahaan yaitu:

Tabel 2.4

Daftar Emiten *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI

| No. | Kode Perusahaan | Nama Emiten |
|-----|-----------------|------------------------------------|
| 1 | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 2 | DLTA | PT. Delta Jakarta Tbk |
| 3 | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 4 | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk |
| 5 | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 6 | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk |

2.2.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat untuk di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Bongdan dalam Sugiyono, 2013:244).

Menurut Umar (2013: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini desain penelitian adalah desain deskriptif yaitu studi yang bersifat suatu paparan variabel-variabel yang diteliti maupun ketergantungan sub-sub variabel nya. Pada penelitian ini studi menggunakan desain deskriptif melibatkan data kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Deskriptif Kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan sebagai suatu cara untuk meneliti pada kondisi objek (eksperimen) dimana peneliti secara triangulasi (gabungan) melakukan analisis pengumpulan data yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian yang lenih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2014:9).

- b. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014:8).

2.2.6 Alat Analisis

1. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya maka digunakan persamaan regresi linear berganda, menggunakan rumus seperti yang dikutip dari Sugiyono (2016:275) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Pada penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, sehingga persamaan regresi linear menjadi seperti berikut ini:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Karena variabel pada penelitian ini menggunakan satuan hitung yang berbeda, oleh karena itu untuk memperkecil rentang satuan maka digunakan logaritma, maka persamaan regresi menjadi seperti berikut ini:

$$\text{Log } Y = a + \beta_1 \text{Log } X_{1it} + \beta_2 \text{Log } X_{2it} + \beta_3 \text{Log } X_{3it} + \beta_4 \text{Log } X_{4it} + e$$

Keterangan :

Y_{it} = Price Book Value (PBV)

β = Koefisien Regresi

a = Konstanta

X_{1it} = *Return On Investment* (ROI)

X_{2it} = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_{3it} = *Dividen Payout Ratio* (DPR)

X_{4it} = Ukuran Perusahaan

i = Entitas ke- i

t = Period ke- t

e = *Error*

2. Uji Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam perhitungan menggunakan analisis regresi untuk menilai apakah sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik sehingga tidak layak untuk diuji, berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Menurut (Umar, 2014: 77) uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka model penelitian ini dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Sementara itu, Sugiyono (2012:176) menyebutkan bahwa asumsi normalitas merupakan

persyaratan yang sangat penting pada pengujian keberaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *Asymptotic Significance 2-tailed* yang merupakan pengujian nilai probability atau p-value untuk memastikan bahwadistribusi teramati tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan di kedua ujung two-tailed (Yu, dkk, 2008:138)

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadikorelasi diantara variabel independent maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerancevalue* atau *Variance Inflationfactor (VIF)*. Sedangkan dasar acuannya dapat disimpulkan:

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dan model regresi.
- Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dapat di simpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heterokedasitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterodastisitas dilakukan dengan melihat *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisisnya sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas

- Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka mengindikasikan terjadinya heterokedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya) (Sunyoto, 2009:91). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

5. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016: 54) korelasi adalah hubungan atau keeratan antara 2 variabel, dimana terdiri dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen dan juga untuk mengetahui arah hubungan antar variabel. Sugiyono (2016: 56) menjelaskan determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam model regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang digunakan. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila sama sekali.

Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi di tentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu..

b. Uji Hipotesis

1) Uji f

Menurut Sugiyono (2010:89) Uji f merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variable independent Bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0 \Rightarrow$ *Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR)* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0 \Rightarrow$ *Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR)* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *price book value (PBV)*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji t

Uji keberartian koefisien (β_i) dilakukan dengan statistik-t. Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Adapun hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0 = \text{Return On Investment (ROI)}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

$H_a : \beta_1 \neq 0 = \text{Return On Investment (ROI)}$ berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)*.

2. $H_0 : \beta_2 = 0 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

$H_a : \beta_2 \neq 0 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$ berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

3. $H_0 : \beta_3 = 0 = \text{Dividen Payout Ratio (DPR)}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

$H_a : \beta_3 \neq 0 = \text{debt to equity ratio (DER)}$ berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

4. $H_0 : \beta_4 = 0 = \text{Ukuran Perusahaan}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1.1. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek

yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1
Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Rumus | Satuan | Skala |
|----|---|---|--|--------|-------|
| 1 | <i>Return On Investment</i> (X ₁) | mempunyai kelebihan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membandingkan laba setelah pajak dengan aktiva perusahaan perusahaan sehingga nantinya dapat diketahui ROI perusahaan (Martono dan Harjito 2008:60) | $ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$ | Persen | Rasio |
| 2 | <i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂) | <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan tindakan yang menyangkut struktur keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan terciptanya struktur modal optimal yang dapat memaksimalkan Price to Book Value (Gayatri dan Mestanda, 2014) | $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$ | Persen | Rasio |
| 3 | <i>Dividen Payout Ratio</i> (X ₃) | <i>Dividen Payout Ratio</i> adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk pendanaan Investasi dimasa yang akan datang (Sartono, 2001) | $DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100$ | Persen | Rasio |
| 4 | <i>Ukuran Perusahaan</i> (X ₄) | <i>Logaritma Natural</i> (LN) dapat dipakai untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu tinggi dengan ukuran perusahaan yang terlalu rendah, maka dari itu jumlah aktiva akan dibentuk <i>Logaritma Natural</i> yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva yang terdistribusikan secara normal (Mita Tegar Pribadi, 2018) | $Firm Size = LN (Total Aktiva)$ | Rupiah | Rasio |
| 5 | <i>Price to Book Value</i> (X ₅) | <i>Price to Book Value</i> merupakan gambaran para investor untuk melihat kinerja masalah dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin meningkat harga saham maka akan meningkatkan Price to Book Value (Mahmoud Ibrahim, 2017). | $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$ | Kali | Rasio |

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

2.1. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

2.1.1. Sejarah dan Profil Ringkas PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited (“WIL”) yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produkproduk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas; usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (“Perusahaan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk makanan dan minuman. Produk-produk yang

dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai beberapa produk perusahaan diantaranya Ceka 430, Ceka Hardener, Ceka Mesis, Fonta Ck Special, Fortune Shortening, Sania Baker's Fat, Sania Piko, Sania Ultra Choco 368, Sania Ultra Choco, Fonta Extra, Fonta Mild.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17532. Untuk kantor perwakilan Perusahaan di Jakarta beralamat di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik dan kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Untuk menjadi Perusahaan kelas dunia dalam minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

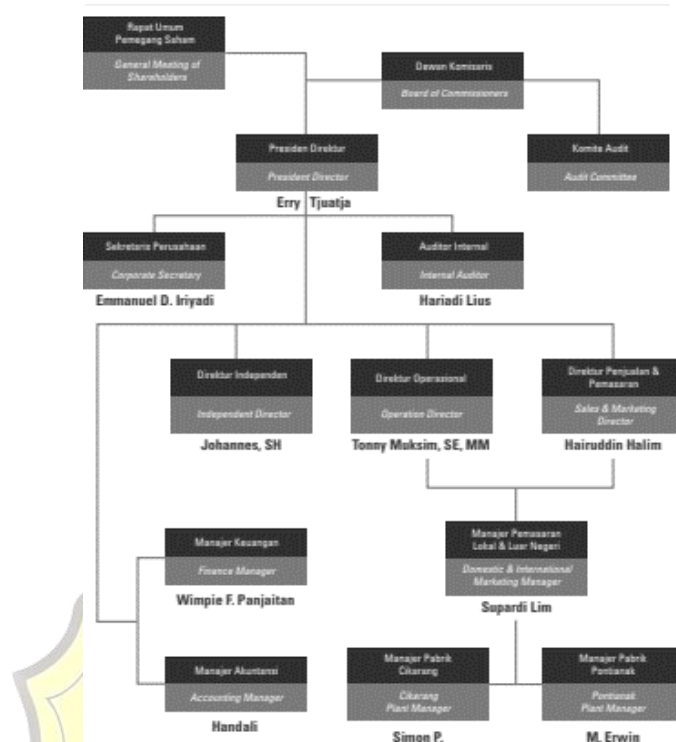
2. Misi

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka Panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

2.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas dan Tanggung Jawab Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- a. Mengawasi kebijakan manajemen Perusahaan.
- b. Memastikan anggaran dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

- c. Memberlakukan keputusan RUPS.
- d. Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan

2. Direksi

Direksi merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang berperan penting serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

3. Komite Audit

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

4. Sekretaris Perusahaan

Mempunyai tugas untuk mengatur segala aktivitas masing-masing unit bagian dan menangani administrasi perusahaan, serta mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pokok dari dewan direksi.

5. Internal Audit

Internal Audit adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Internal Audit dilakukan oleh

Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

6. Manager Keuangan

Menyusun perencanaan keuangan umum perusahaan, bekerja sama dengan manajer dari divisi lainnya, menjalankan kebutuhan keuangan perusahaan secara efisien, mengambil keputusan terkait investasi perusahaan, menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, dan memajukan kondisi keuangan perusahaan.

2.2. PT. Delta Jakarta Tbk

3.2.1 Sejarah dan Profil Ringkas PT. Delta Jakarta Tbk

PT Delta Djakarta didirikan pada tahun 1932 (“Perseroan”) oleh suatu kelompok usaha Jerman yang pada awalnya bernama Archipel Brouwerij NV, selanjutnya kelompok usaha Belanda mengambil alih Perseroan dan merubah menjadi NV De Oranje Brouwerij. Tahun 1970, Perseroan berubah nama dengan namanya yang dikenal saat ini, PT. Delta Djakarta. Pada tanggal 27 Februari 1984, PT. Delta Djakarta menjadi salah satu dari kelompok pertama perusahaan-perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan membuka jalan untuk berkembang sebagai salah satu pemain utama pada bir di negeri ini.

Pada tahun 1993, PT. Delta Djakarta Tbk menjadi bagian dari perusahaan makanan, minuman dan kemasan terbuka terbesar di Asia Tenggara pada saat San Miguel Corporation yang berkedudukan di Filipina, mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas Perseroan Pemegang saham utama Perseroan lainnya adalah Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Pada 1997, Perseroan memulai rencana ekspansi besar-besaran dengan memindahkan pabrik pembuatan bir dari lokasi awal di

Jakarta Utara ke fasilitas yang lebih besar dan modern di lokasinya saat ini di Bekasi, Jawa Barat.

PT Jangkar Delta Indonesia, anak perusahaan PT Delta, didirikan pada 1998, dan menjadi distributor tunggal Perseroan, dengan jejaring distribusi yang menyebar ke seluruh negeri, mulai dari Medan di Sumatra Utara hingga ke Jayapura di Papua. Namun, pada semester pertama 2017, anak perusahaan memindahkan seluruh karyawannya ke Perseroan dan pada akhir tahun, anak perusahaan hanya menangani satu sub-distributor. Sejauh ini, Perseroan tidak berencana menghentikan operasional PT Jangkar Delta Indonesia.

PT Delta memproduksi bir Pilsner dan Stout berkualitas untuk pasar domestik Indonesia, dengan sejumlah merek di antaranya Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, dan Kuda Putih. PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsner dengan merek “Batavia”. Dan kuartal terakhir 2017 menandai awal ekspor bir PT. Delta Djakarta Tbk ke negara tetangga, Timor Leste.

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.

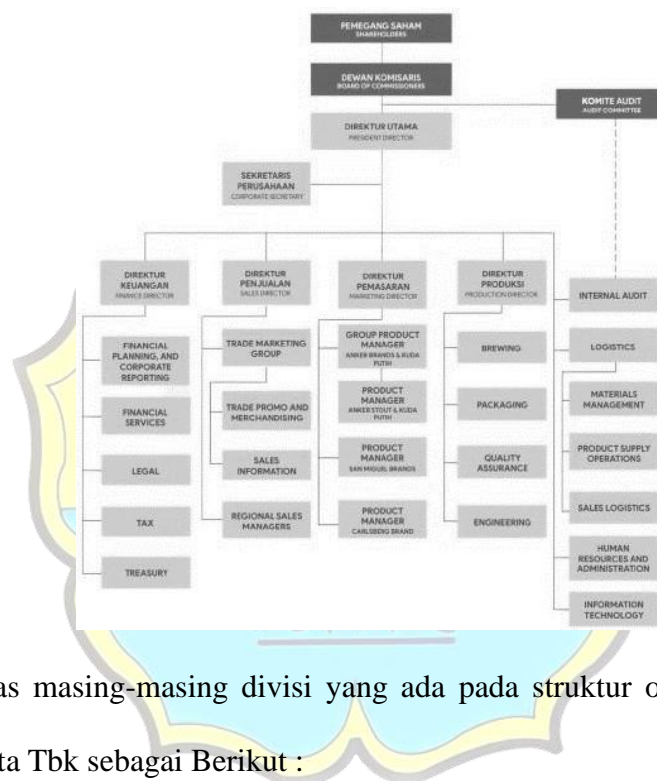
2. Misi

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang handal
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.

3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan Perusahaan.

3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Perusahaan PT. Delta Jakarta Tbk



Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi pada PT. Delta Jakarta Tbk sebagai Berikut :

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas fiduciary untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi.

2. Direksi

Merupakan suatu organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan Sesuai dengan

maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

3. Anggota Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan perseroan.

5. Audit Internal

Audit internal memiliki peran detail dalam memeriksa secara keseluruhan dari data keuangan tahunan yang ada di perusahaan. Meskipun auditor internal bekerja didalam perusahaan namun, ia harus memiliki kedudukan yang netral dalam menilai atau objektif sama seperti lembaga independen di luar (auditor eksternal).

2.3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

2.3.1. Sejarah dan Profil Ringkas PT. Indofood CBP Makmur Tbk

PT. Indofood CBP Sukses Makmur merupakan salah satu produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group. Perusahaan ini didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990 yang kemudian diubah dengan Akta No.249 tanggal 15 November 1990 dan yang kembali diubah dengan Akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat

dihadapan Benny Kristanto, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 juli 1991, serta telah didaftarkan di pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579, 580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan kemudian diumumkan dalam Berita Negara Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.611, Perseroan mengubah Namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristianti, SH., Notaris di Jakarta.

Pada awalnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1997. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan yang bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima.

Akhir tahun 1980 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mie instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di afrika.

2.3.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di makanan.

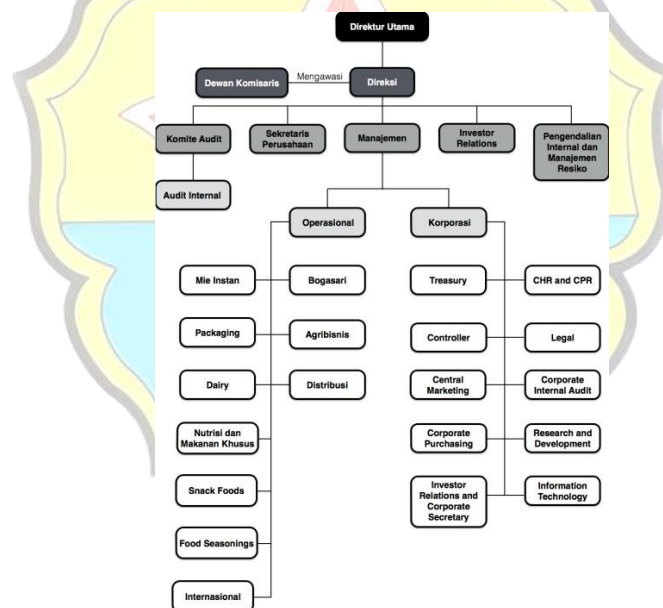
2. Misi

Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang makanan.

2.3.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi pada PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dan mengelola perseroan.

2. Direksi

Perseroan dipimpin oleh direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

3. Komite Audit

Dibentuk dan disusun guna memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK No.29/PM/2004). Misi komite audit adalah membantu Dewan Komisaris PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

4. Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas system pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan Realibility informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan.

5. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan keputusan papa peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur pertemuan direksi.

6. Manajemen Operasional

Setiap manajer operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional dalam perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, dan sebagai penentu dalam kebijakan operasional.

7. Manajemen Korporasi

Setiap manajer korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi korporasi meliputi: Pengelolaan keuangan, Controller, Corporate purchasing, Central marketing dan lain-lain.

8. *Investor Relations*

Tanggung jawab utama investor relations adalah untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

9. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko dan pengelolaan resiko melalui system yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi

2.4. PT. Mayora Indah Tbk

2.4.1. Sejarah dan Profil Ringkas PT. Mayora Indah Tbk

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978, dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Slogan dan motto dari PT Mayora Indah Tbk. adalah “Satu Lagi dari... Mayora”. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods Industry (FMCG) yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora

Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain.

Perkembangan perusahaan juga dibuktikan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usahanya adalah mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara Asia Tenggara. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Di tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit ke bumi. Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu di bidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan akan bertekad terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies (FMCG), PT Mayora Indah Tbk. telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah; 10 - Top Five Best Managed Companies in Indonesia (Asia Money) - Top 100 Exporter Companies in Indonesia (Majalah Swa) - Top 100 Public Listed Companies (Majalah Investor Indonesia) - Best Manufacturer of Halal Products (Majelis Ulama Indonesia) - Best Listed Company (Berita Satu) -

Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector (Warta Ekonomi) dan beberapa penghargaan lainnya.

2.4.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan
2. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam produk sejenis.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana Perseroan berada.

2.4.3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk

Gambar 3.4
Struktur Organisasi Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk



Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur Organisasi pada PT. Mayora Indah Tbk sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Tugas dari dewan komisaris adalah untuk mengawasi dan memberikan nasehat yang berkaitan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.

2. Komite Audit

Mempunyai wewenang untuk membantu tugas dan fungsi dewan komisaris dalam mengawasi dan bertanggung jawab untuk menjaga akses komunikasi antara pejabat perusahaan (dewan komisaris, direksi, sekretaris dan unit audit internal).

3. Direktur Utama

Memiliki wewenang untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan program perusahaan sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh dewan komisaris. Tugas direktur utama yaitu sebagai coordinator, komunikator, pengambilan keputusan, pengelolaan sekaligus menjalankan perusahaan. Direktur Utama PT Mayora Tbk dibantu oleh beberapa direktur di bawahnya, yaitu :

a. Direktur Supply Chain

Jabatan ini punya tugas untuk mengawasi dan mengelola rantai pasokan dan logistik. Supaya produktivitas dan efisiensi proses dapat berjalan lancar. Sederhananya tugas dari Direktur supply chain ini adalah menjalin relasi yang baik dengan pemasok dan vendor.

b. Direktur Keuangan

memiliki tanggung jawab untuk membuat, mengawasi laporan keuangan perusahaan. Menyusun strategi untuk meningkatkan keuangan perusahaan dan meminimalisir risiko yang dapat merugikan perusahaan.

c. Direktur Operasional

sesuai namanya tentu saja ia memiliki tanggung jawab dalam operasional perusahaan. Sehingga secara tidak langsung ia membantu direktur utama dalam menyusun strategi pemenuhan target perusahaan, bertanggung jawab dalam pengembangan kualitas produk dan karyawan.

d. Direktur Pemasaran

memiliki tanggung jawab untuk mengatur proses pemasaran produk yang dihasilkan perusahaan dan strategi agar produk lebih dikenal masyarakat.

4. Sekretaris Perusahaan

Bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham, dan juga pemangku kepentingan lainnya, tugas lainnya yaitu membantu direksi dan dewan komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, penyampaian laporan dan dokumentasi RUPS serta rapat-rapat.

5. Internal Audit

Internal Audit memiliki tugas untuk menguji dan mengevaluasi atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, sumber daya dan akuntansi.

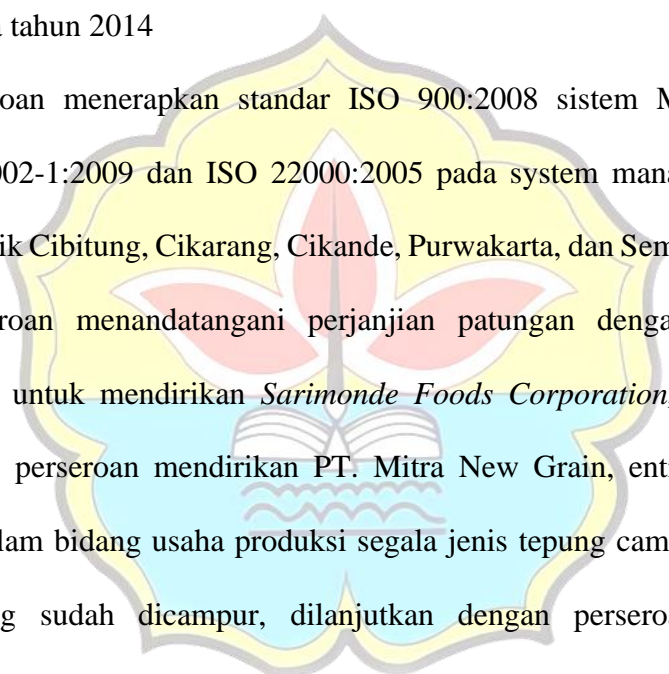
2.5. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

2.5.1. Sejarah dan Profil Ringkas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Pada tahun 1995 didirikan sebuah perusahaan sebagai perusahaan penanaman modal Asing dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation, dengan mengoperasikan pabrik pertama di Cikarang, Jawa Barat. Pada tahun 1996, perusahaan meluncurkan produk komersial pertama dengan merek “Sari Roti” dan di tahun 2001, perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (Roti tawar dan roti manis).

Perusahaan kian berkembang hingga pada tahun 2003 perusahaan merubah nama perseroan ini dari PT. Nippon Indosari Corporation menjadi PT. Nippon Indosari Corpindo. Perseroan mengoperasikan pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur pada tahun 2005 dan mengoperasikan pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat pada tahun 2008.

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode Emiten ROTI. Pabrik-pabrik di Semarang, Jawa Tengah, dan Medan, Sumatera Utara mulai beroperasi pada tahun 2011. Perseroan membuka pabrik keenam di Cibitung, Jawa Barat pada tahun 2012, dan menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang, dan Medan. Adapun dua pabrik baru di Makassar, Sulawesi Selatan dan Palembang, Sumatera Selatan beroperasi pada tahun 2013, diikuti dengan dua pabrik berkapasitas ganda di Purwakarta, Jawa Barat dan Cikande, Banten pada tahun 2014



Perseroan menerapkan standar ISO 900:2008 sistem Manajemen Mutu, ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 pada system manajemen keamanan pangan pabrik Cibitung, Cikarang, Cikande, Purwakarta, dan Semarang. Pada tahun 2016 perseroan menandatangani perjanjian patungan dengan monde Nissin Corporation untuk mendirikan *Sarimonde Foods Corporation*, berikutnya pada tahun 2017, perseroan mendirikan PT. Mitra New Grain, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang usaha produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur, dilanjutkan dengan perseroan melaksanakan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu 1.124.688.888 saham. Pada tahun 2018, perseroan meningkatkan mutu menjadi ISO 9001:2015 serta mengoperasikan pabrik ke-11 yang berlokasi di Batam, Kepulauan Riau.

Tahun 2019 perseroan mendirikan pabrik PT. Indosari Niaga Nusantara, entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, serta perseroan mengoperasikan pabrik pertama di Kalimantan Timur dan mengoperasikan pabrik

baru di Gresik, Jawa Timur. Tahun 2020, perseroan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk melepas 55% kepemilikannya pada Sarimonde Foods Corporation, dan pada tahun 2021, perseroan mengoperasikan pabrik ke-14 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan menyelesaikan penambahan kapasitas pabrik di Palembang, Sumatera Selatan.

2.5.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

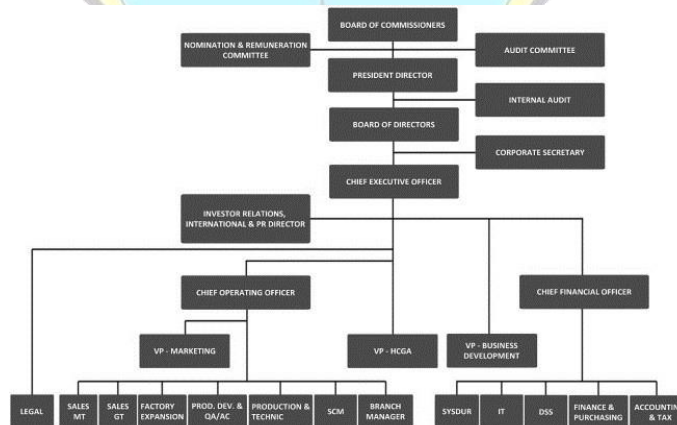
Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen di Seluruh Indonesia.

2. Misi

Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia.

2.5.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.5
Struktur Organisasi Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk



Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebagai Berikut :

1. Presiden Direktur

Presiden direktur, dalam hal ini adalah pimpinan tertinggi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang memiliki wewenang penuh terhadap perusahaan. Dalam pelaksanaannya, presiden direktur dibantu oleh seorang direktur.

2. Direktur

Direktur bersama-sama dengan direktur operasional membantu presiden direktur dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan operasional perusahaan.

3. Direktur Operasional

Direktur operasional bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan tercapai, yakni mencapai prestasi yang tinggi dalam menghasilkan produk-produk yang bermutu.

4. *Business Development Executive*

Business development executive bertanggung jawab penuh apabila terdapat perluasan pabrik dan penambahan lini-lini di dalam pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi seiring dengan peningkatan pangsa pasar. Selain itu, bertanggung jawab apabila terdapat penambahan mesin-mesin produksi. Business development executive bertanggung jawab langsung kepada direktur operasional.

5. *General Manager (GM) Finance and Accounting Manager*

General manager finance and accounting bertanggung jawab atas aliran keuangan yang dilakukan oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk termasuk pembukuannya. Departemen ini terbagi menjadi beberapa sub bagian, yaitu :

B. Finance and Accounting Manager (FAM) Cikarang Finance and Accounting Manager Cikarang

bertanggung jawab untuk mengawasi keuangan hasil penjualan dan juga bertugas dalam menghitung stock opname terhadap bahan baku, biaya pajak, biaya produk-produk yang ditolak atau dikembalikan, maupun biaya operasional umum. FAM Cikarang membawahi accounting yang bertanggung jawab terhadap tagihan-tagihan para supplier, outlet, agen, dan yang lainnya. Sub bagian ini harus membuat pembukuan tentang lembar tagihan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada GM finance and accounting.

C. Internal Audit (IA) and System Procedur Manager Internal audit

memiliki tugas melakukan pemeriksaan terhadap keuangan perusahaan dan pemeriksaan terhadap sistem perusahaan. Internal audit bertanggung jawab kepada direktur operasional dan keputusan diserahkan kepadanya. Sedangkan sistem prosedur memiliki tugas membuat sistem atau prosedur pembayaran, penagihan, dan hal-hal yang berhubungan dengan bagian accounting serta audit yang akan dibakukan oleh perusahaan. Bagian ini juga bertanggung jawab melakukan audit internal semua kegiatan yang berlangsung dalam PT Nippon Indosari Corpindo Tbk serta mengawasi prosedur SOP yang berlaku di perusahaan.

D. Purchasing Manager Purchasing

bertanggung jawab penuh terhadap pengadaan barang-barang untuk perusahaan, baik itu untuk keperluan produksi seperti bahan baku, bahan penunjang, mesin, peralatan maupun untuk keperluan perusahaan lainnya.

E. Information Technology Manager Information technology

bertanggung jawab terhadap sistem jaringan informasi dalam PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Information technology bertugas pula dalam hal komputerisasi di perusahaan.

6. *Product Development and Quality Assurance (PDQA) Manager*

Departemen ini dipimpin oleh seorang manajer PDQA. Departemen PDQA bertanggung jawab terhadap pengembangan produk, menciptakan produk baru, pengawasan bahan baku, pengawasan saat proses produksi, dan pengawasan mutu produk. PDQA terbagi atas dua bagian, yaitu:

a.) Product Development (PD) Product development

bertugas untuk melakukan pengembangan produk baru, pengembangan produk yang sudah ada dengan beberapa alternatif, yaitu dengan pemakaian bahan baku yang berbeda, alternatif parameter proses, dan perubahan total dari konsep yang telah ada. Pembuatan konsep produk (diversifikasi produk) dalam rangka pengembangan maupun perbaikan produk untuk jangka panjang dilakukan oleh bagian spesialisasi dari PD.

b.) Quality Assurance (QA) Quality assurance

bertanggung jawab atas kualitas mutu dan jaminan mutu produk yang dihasilkan, perbaikan, dan pengontrolan (pengawasan) mutu produk dengan rangkaian sistem pendukung seperti GMP (*Good Manufacturing Practices*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedures*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Point*), dan Sistem Jaminan Halal (SJH). Pengontrolan dilakukan dari dalam yaitu dari area produksi langsung dan berdasarkan kontak keluhan konsumen. QA terbagi dalam empat bagian Quality Control (QC), yaitu:

- *QC raw material*, bertugas untuk memeriksa kondisi bahan baku saat diterima, apakah bahan baku yang telah datang sesuai dengan ketentuan mutu yang telah ditetapkan, serta memeriksa kondisi penyimpanan bahan baku.
- *QC field*, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi proses produksi mulai dari tahap pencampuran hingga produk jadi, menangani masalah yang muncul saat dilapangan produksi, menanalisa produk yang ditolak dan hilang (*lost product*) serta evaluasinya. *QC field* membawahi *QC checker*, yang bertugas mengawasi proses produksi saat pengemasan produk serta menolak produk yang tidak sesuai dengan standar produk jadi.
- *QC system*, yang lebih mengacu pada pembuatan dan perevisian sistem dan prosedur operasi standar produk jadi yang dilakukan untuk memenuhi syarat mutu atau mutu yang diinginkan, yaitu HACCP dan Sistem Jaminan Halal.
- *Lab analysis*, memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu analisis mikrobiologi, analisis kimia, organoleptik, dan analisis lainnya.

7. National Sales Manager

Departemen ini bertanggung jawab terhadap penjualan produk, biasanya dilakukan penetapan target jumlah penjualan yang harus dicapai.

8. Marketing Manager

Bertanggung jawab dalam hal pemasaran produk, melakukan survei pasar dengan melakukan penilaian terhadap kompetitor, menampung keluhan konsumen yang masuk, membuat konsep awal produk-produk pengembangan yang telah diperkirakan akan segera diluncurkan bersama dengan bagian produk spesialis PD,

dan melakukan perhitungan biaya keseluruhan. Sehingga dalam hal ini bekerja sama dengan bagian purchasing dan PDQA.

9. Supply Chain Management (SCM)

Departemen ini bertugas dalam hal inventori bahan baku, pendistribusian produk jadi. Departemen ini terbagi menjadi beberapa sub bagian, yaitu :

a.) *Production Planning and Inventory Control (PPIC) Production planning and inventory control*

secara umum bertanggung jawab mengatur atau merencanakan banyaknya produk yang akan diproduksi, menerima, dan mengeluarkan bahan baku.

b.) *Finished Goods (FG) and Distribution Finished goods*

bertanggung jawab terhadap barang (produk jadi) yang akan dikirim. Antara lain adalah pengaturan penempatan barang, jumlah barang berdasarkan OTF, waktu penerimaan dan pengiriman maksimal barang ke outlet-outlet, mengatur barang retur serta mengatur dan mengawasi pengaturan keluar-masuk krat-krat yang digunakan dalam pendistribusian barang. Sedangkan distribution bertanggung jawab mengatur pengiriman barang yang telah dikemas ke RO, distribution channel dan agen berdasarkan jumlah barang, agen atau outlet, serta area pemasaran.

10. General Manager Plant

Departemen ini bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional produksi roti.

Departemen ini terbagi menjadi dua sub bagian, yaitu :

a. *Production Assistant Manager Production assistant manager*

bertanggung jawab terhadap semua hal yang terkait produksi dari tahap pencampuran hingga pengemasan, yaitu serah terima bahan baku dari gudang

bahan baku hingga pengemasan barang jadi serta pengawasan serah terima barang jadi kepada bagian finished goods.

b. Technician Assistant Manager Technician assistant manager

bagian ini bertanggung jawab terhadap pengaturan, pengawasan dan perbaikan mesin dan peralatan yang digunakan oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

11. Human Resources and Development-General Affair (HRD-GA) Manager

Departemen ini bertanggung jawab terhadap hal yang berhubungan dengan hak dan kewajiban sumber daya manusia dalam PT Nippon Indosari Corpindo Tbk serta kegiatan operasional perusahaan secara umum.

12. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan sesuai dengan penerapan terbaik merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan Perseroan.

2.6. PT. Sekar Laut Tbk

2.6.1. Sejarah dan Profil Ringkas PT. Sekar Laut Tbk

PT. Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang , pertanian, perdagangan, dan pembangunan, khususnya dalam di sektor manufaktur, untuk Industri Sub Sektor Sub Sektor makanan dan minuman. Produk-produk yang dihasilkan adalah: kerupuk, sambal, saos, bumbu masak dan roti. Perusahaan memulai rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelutan sejak tahun 1966, di kota Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian, usaha berkembang menjadi pabrik kerupuk udang. Hal inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya PT. Sekar Laut Tbk.

Dengan kegigihan, usaha yang dirintis berkembang pesat. Para pendiri mampu mengembangkan rumah tangga menjadi perusahaan penghasil kerupuk. PT Sekar Laut Tbk akhirnya resmi didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dalam bentuk perseron terbatas. Proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan

teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk perusahaan saat ini tidak hanya di pasarkan di tingkat local, namun juga merambah ke pasar ekspor (luar negeri).

Perusahaan berkembang dan memproduksi kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak, roti dan makanan ringan lainnya. Produk-produk perusahaan di pasarkan dengan merk “FINNA”. Produk perseroan diproduksi dari bahan alami dan diproses secara higienis, sehingga merupakan makanan sehat, aman dikonsumsi dan dinikmati oleh masyarakat Indonesia dan seluruh dunia. Perusahaan juga berkerja sama dengan perusahaan-perusahaan makanan lainnya untuk menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing.

Sampai saat ini, perusahaan terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kualitas produk melalui pemenuhan standar produk baik nasional maupun internasional. Perseroan terus berupaya mengintegrasikan bagian pengendalian mutu, produksi, dan pengembangan produk agar dapat bekerja untuk menghasilkan produk agar dapat bekerja untuk menghasilkan produk berkualitas yang diinginkan oleh masyarakat.

Sampai saat ini, perusahaan terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kualitas produk melalui pemenuhan standar produk baik nasional maupun internasional. Perseroan terus berupaya mengintegrasikan bagian pengendalian mutu, produksi, dan pengembangan produk agar dapat bekerja untuk menghasilkan produk berkualitas yang diinginkan masyarakat.

Distributor perusahaan yang merupakan anak usahanya sendiri, yaitu PT. Pangan Lestari yang memiliki Gudang distribusi yang tersebar di delapan Wilayah,

yaitu Sidoarjo, Bali, Jakarta, Malang, Bandung, Yogyakarta, Semarang, dan Makassar. Hingga tahun 2020, PT. Sekar Laut Tbk memiliki 2.093 karyawan.

Pada tanggal 8 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT. Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan public yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat, dan investor bisa melihat keterbukaan informasi perusahaan secara objektif.

2.6.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan makanan kelas dunia yang terdepan dan selalu berkembang, serta menjaga keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

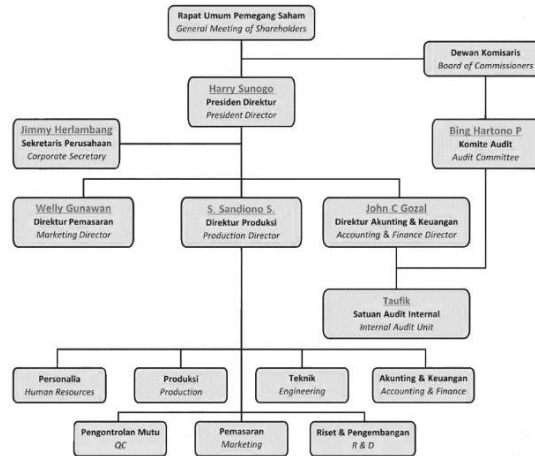
2. Misi

- a. Menciptakan, mengembangkan serta memelihara kualitas dan ketersediaan produk-produk makanan yang inovatif demi memenangkan kepercayaan konsume, dengan memperhatikan setiap tahapan proses sesuai dengan prinsip HACCP dan halal.
- b. Menjalankan system manajerial internal perusahaan yang terpadu dan sehat, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan penuh dengan kekeluargaan.
- c. Selalu meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung lainnya dalam berekperimen dan berinovasi sesuai dengan perkembangan dunia usaha.
- d. Membangun Brand image produk makanan yang mampu menjadi “Top Of Mind” di benak konsumen.
- e. Membangun jaringan dan kerja sama yang terintegrasi dengan berbagai pihak, baik dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.
- f. Memberdayakan petani, nelayan, dan para pekerja lainnya untuk berkembang secara berkesinambungan.

2.6.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.6

Struktur Organisasi Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk



Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi pada PT.

Sekar Laut Tbk sebagai Berikut :

1. Dewan Komisaris

Merupakan wakil pemegang saham atau pihak luar yang ditunjuk untuk menjabarkan kebijakan RUPS dan mengawasi pelaksanaannya oleh direksi.

2. Presiden Direktur

Mempunyai tugas dan tanggung jawab memimpin, mengelola, dan mengkoordinir seluruh kegiatan yang ada dibawahnya serta menandatangani dan bertanggung jawab terhadap masalah perpajakan perusahaan.

3. Direktur 1

Mempunyai tugas menentukan kebijakan umum perusahaan, baik bersifat *intern* maupun *extern*, serta bertanggung jawab atas perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

4. Direktur II

Memiliki tugas untuk menetapkan sebuah kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan mesin fasilitas pabrik.

5. Divisi Produksi

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dibidang produksi dengan meliputi perencanaan, pengawasan, kapasitas produk, bahan baku, barang jadi, dan kelancaran pemeliharaan.

6. Divisi pemasaran

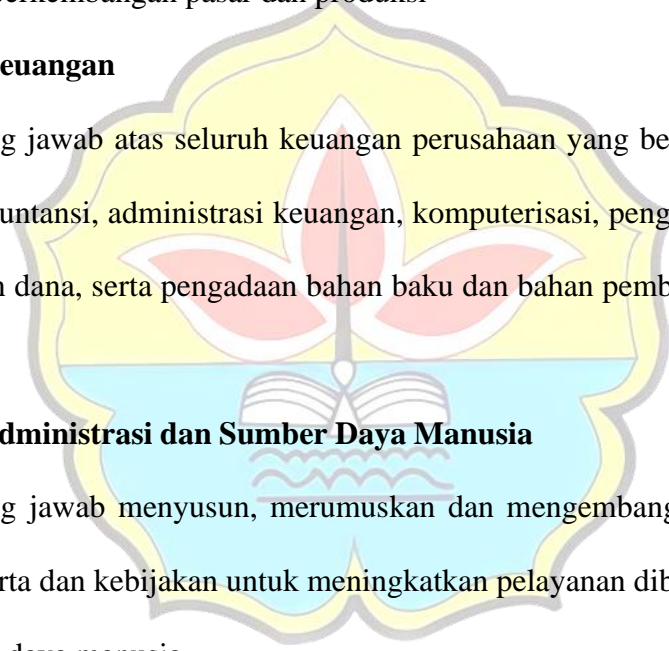
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasarannya yang meliputi pelaksanaan dan pengawasan rencana dan target serta melakukan analisis terhadap kegiatan, menyusun dan mengawasi anggaran biaya promosi dan penjualan serta mengikuti perkembangan pasar dan produksi

7. Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas seluruh keuangan perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan akuntansi, administrasi keuangan, komputerisasi, pengaturan sumber dan penggunaan dana, serta pengadaan bahan baku dan bahan pembantu secara efektif dan efisien.

8. Divisi Administrasi dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab menyusun, merumuskan dan mengembangkan rencana serta program kerta dan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan dibidang administrasi dan sumber daya manusia.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data apakah dalam model regresi antara variable dependen dan variable independent memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan uji statistic non parametrik *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). uji (K-S) dapat dilakukan dengan syarat : Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,34754156 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,105 |
| | Positive | ,074 |
| | Negative | -,105 |
| Test Statistic | | ,105 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS, output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji yang terdapat pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apakah nilai *Tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10 maka terindikasi tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut. Jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau *VIF* > 10 maka terindikasi terjadi multikolinearitas. Berikut nilai *VIF* berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan :

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas
Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | ,526 | 1,709 | | ,308 | ,761 | | |
| | LOG_ROI | -,493 | ,267 | -,338 | -1,848 | ,076 | ,743 | 1,345 |
| | LOG_DER | ,755 | ,246 | ,514 | 3,074 | ,005 | ,890 | 1,124 |
| | LOG_DPR | -,143 | ,122 | -,224 | -1,171 | ,253 | ,683 | 1,463 |
| | LOG_UP | -,466 | ,989 | -,091 | -,471 | ,642 | ,662 | 1,511 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

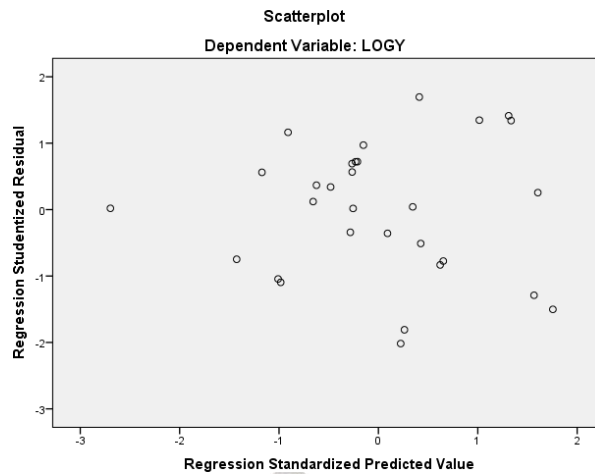
Sumber : Data Sekuder diolah melalui SPSS 20, output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari variabel independent *Return on Investment* (ROI) sebesar 0,743, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,890, *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,683, dan *Ukuran Perusahaan* sebesar 0,662, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dari variabel *Return on Investment* (ROI) sebesar 1,345, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,124, *Dividen Payout Ratio* (DER) sebesar 1,463, dan *Ukuran Perusahaan* sebesar 1,511, menunjukkan bahwa nilai VIF >10 maka terindikasi tidak terjadi multikolineritas antara variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residualsatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan jika berbeda maka akan disebut heteroskedasitas.

Hasil uji yang baik dapat disebut dengan Homoskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji Heteroskedasitas :



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedaasitas

Dari gambar 4.2 *Scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik pada data residual menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat bahwa hasil dari pengujian tidak terjadi Heteroskedasitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendapatkan Regresi yang baik maka Data harus bebas dari Autokorelasi atau tidak boleh terjadi Autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya Autokorelasi dengan syarat jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < +2)$ maka tidak terjadi autokorelasi. Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,614 ^a | ,377 | ,277 | ,37431 | 1,241 |

a. Predictors: (Constant), LOG_UP, LOG_DER, LOG_ROI, LOG_DPR

b. Dependent Variable: LOG_PBV

Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 20, output SPSS, 2018

Pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1,241 ini berarti data dilihat dengan kriteria pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW 1,241 berada diantara -2 dan +2 atau $(-2 < 1,241 < +2)$.

4.1.2. Analisis Regresi Berganda

Pengelolaan data menggunakan software SPSS versi 20 dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan. Hasil pengelolaan tersebut dapat dinilai pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | |
| 1 (Constant) | 0,526 | 1,709 | | 0,308 |
| LOG_ROI | -0,493 | 0,267 | -0,338 | -1,848 |
| LOG_DER | 0,755 | 0,246 | 0,514 | 3,074 |
| LOG_DPR | -0,143 | 0,122 | -0,224 | -1,171 |
| LOG_UP | -0,466 | 0,989 | -0,091 | -0,471 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

Berdasarkan dari hasil tabel 4.3 model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,526 - 0,493 X_1 + 0,755 X_2 - 0,143 X_3 - 0,466 X_4 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

1. Nilai Konstanta sebesar 0,526 artinya apabila independen yaitu *Return on Investment* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Dividen Payout Ratio* (X_3), *Ukuran Perusahaan* (X_4) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu *Price to Book Value* anak bernilai tetap sebesar 0,526 atau 52,6%

2. Koefisien regresi variabel *Return on Investment* (X_1) bernilai negatif sebesar 0,493 artinya apabila variabel X_1 *Return on Investment* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Price to Book Value* akan mengalami penurunan sebesar 0,493 atau 49,3%
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) bernilai positif sebesar 0,755 artinya apabila variabel X_2 *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Price to Book Value* akan mengalami Peningkatan sebesar 0,755 atau 75,5%
4. Koefisien regresi variabel *Dividen Payout Ratio* (X_3) bernilai negatif sebesar 0,143 artinya apabila variabel X_3 *Dividen Payout Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Price to Book Value* akan mengalami Penurunan sebesar 0,143 atau 14,3%
5. Koefisien regresi variabel *Ukuran Perusahaan* (X_4) bernilai negatif sebesar 0,466 artinya apabila variabel X_4 *Ukuran Perusahaan* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Price to Book Value* mengalami penurunan sebesar 0,466 atau 46,6%

4.1.3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tergantung. Berikut merupakan hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 :

Tabel 4.5
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 2,119 | 4 | 0,530 | 3,781 | ,015 ^b |
| Residual | 3,503 | 25 | 0,140 | | |
| Total | 5,622 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_UP, LOG_DER, LOG_ROI, LOG_DPR

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 3.781 dengan membandingkan f_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 4 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 25, didapat F_{tabel} sebesar 2,76. F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($3,781 > 2,76$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (x) secara simultan terhadap variabel dependen (y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tergantung. Berikut merupakan hasil uji t yang diolah menggunakan SPSS 20 :

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,526 | 1,709 | | 0,308 | 0,761 |
| | <i>LOG_ROI</i> | -0,493 | 0,267 | -0,338 | -1,848 | 0,076 |
| | <i>LOG_DER</i> | 0,755 | 0,246 | 0,514 | 3,074 | 0,005 |
| | <i>LOG_DPR</i> | -0,143 | 0,122 | -0,224 | -1,171 | 0,253 |
| | <i>LOG_UP</i> | -0,466 | 0,989 | -0,091 | -0,471 | 0,642 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

Untuk menghitung t_{tabel} pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dua arahakan menjadi α 0,05. Dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dengan df 25 maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,05954. Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan uji secara parsial pada model regresi diperoleh nilai t_{hitung} *Return on Investment* sebesar -1,848 dan t_{tabel} 2,05954. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t_{hitung} -1,848 < t_{tabel} 2,05954, dengan nilai signifikansi 0,076 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Return on Investment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada industri Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

2. Hasil perhitungan uji secara parsial pada model regresi diperoleh nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar 3,074 dan t_{tabel} 2,05954. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t_{hitung} 3,074 > t_{tabel} 2,05954, dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Hasil perhitungan uji secara parsial pada model regresi diperoleh nilai t_{hitung} *Dividen Payout Ratio* sebesar -1,171 dan t_{tabel} 2,05954. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t_{hitung} -1,171 < t_{tabel} 2,05954, dengan nilai signifikansi 0,253 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang artinya *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
4. Hasil perhitungan uji secara parsial pada model regresi diperoleh nilai t_{hitung} *Ukuran Perusahaan* sebesar -0,471 dan t_{tabel} 2,05954. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t_{hitung} -0,471 < t_{tabel} 2,05954, dengan nilai signifikansi 0,642 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya *Ukuran Perusahaan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Industri Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

4.1.4. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel tergantung. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 :

Tabel 4.7
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,614 ^a | ,377 | ,277 | ,37431 | 1,241 |

a. Predictors: (Constant), LOG_FS, LOG_DER, LOG_ROI, LOG_DPR

b. Dependent Variable: LOG_PBV

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,377 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu (X_1) *Return on Investment* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Dividen Payout Ratio*(X_3), *Ukuran Perusahaan* (X_4) mempengaruhi variabel Y *Price to Book Value* sebesar ($0,377 \times 100 = 37,7\%$), sedangkan sisanya ($100\% - 37,7\% = 62,3\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dan analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

4.2.1. Pengaruh *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Price to Book Value* (*Price to Book Value*)

Berdasarkan hasil dari pengujian hiptesis (uji F) pada model regresi secara simultan dapat diperoleh hasil nilai signifikan $0,015 < 0,05$ (taraf signifikan).

Bersamaan dengan itu dapat dilihat juga hasil perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan F_{hitung} sebesar 3,781 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76. Dari hasil tersebut dapat diketahui hasil terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,781 > 2,76$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

a. Pengaruh *Return on Investment* terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Berikut merupakan hasil pengujian uji t (parsial) menyatakan bahwa *Return on Investment* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* Pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Karena nilai t_{hitung} *Return on Investment* sebesar -1,848 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,05954. yang artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Hermawati, dkk (2018) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Berikut merupakan hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* Pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Karena nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar 3,074 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,05954, yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini

(2014) dan Putra (2007) dimana DER memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap PBV hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan dana dan dapat menjadi sebuah sinyal akan adanya pertumbuhan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

c. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Berikut merupakan hasil uji t (parsial) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Karena nilai t_{hitung} *Dividen Payout Ratio* sebesar -1,171 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,05954, yang artinya berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian Febriana (2019) dimana *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berikut merupakan hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Karena nilai t_{hitung} *Ukuran Perusahaan* sebesar -0,471 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,05954, yang artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian Kayobi dan Anggraeni (2015) yang menyatakan dimana *Ukuran Perusahaan* secara parsial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Berdasarkan hasil secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap variabel dependen *Price to Book Value* Pada *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini ditunjukkan F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Ketiga variabel independent tersebut dapat menjelaskan sebesar 37,7% *Price to Book Value* pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil secara parsial (Uji t) diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Investment* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Price to Book Value*, hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai t_{hitung} dari pada t_{tabel} . Pada variabel *Dividen Payout Ratio* (X3) dan variabel *Ukuran Perusahaan* (X4) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan untuk lebih efektif dan efisien lagi dalam mengelola dan menggunakan asetnya, sehingga dapat memberikan nilai peningkatan yang lebih tinggi lagi pada laba usahanya.
2. Untuk pihak investor baiknya untuk terlebih dahulu melakukan analisis dan mengamati perusahaan tersebut untuk mempertimbangkan perusahaan mana yang baik dan tepat untuk di tanamkan modal investasi. Karena setiap investor akan menginginkan perusahaan yang dapat memberikan prospek dan keuntungan yang baik.
3. Optimalkan kembali pengelolaan modal yang ditanamkan dan pembagian dividen kepada para investor, dengan demikian perusahaan akan lebih dilirik dan diminati oleh para investor dan pada akhirnya harga saham akan terus meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan agar menambahkan tahun penelitian, memperbanyak sampel, dan gunakan atau tambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers. (2009). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham dan Houston. (2001). **Manajemen Keuangan II**. Erlangga: Jakarta.
- Martini, Dwi Dkk. (2012). **Akuntansi Keuangan Menengah**. Salemba Empat, Jakarta
- Effendi, Usman. (2014). **Asas Manajemen**, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2005). **Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS**. Bandung: Kaifa.
- Gayatri dan Mustanda (2014). **Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Price to Book Value**. E-Jurnal Manajemen, 3
- Handoko. (2014). **Manajemen**. BPFE: Yogyakarta.
- Harmono. (2016), **Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis**, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Grasindo: Jakarta.
- Ibrahim, Mahmoud, (2017), **Capital Structure and Firm Value in Nigerian Listed 144 Manufacturing Companies: an Empirical Investigation Using Tobin's Q Model**, International Journal of Innovative Research in Social Sciences & Strategic Management Techniques
- Jayanti, Dwi Fitri.(2018). **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price to Book Value**. Jurnal Bingkai Ekonomi

- Kasmir. (2008). **Analisis Laporan Keuangan**. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kothari, S.P., A.J. Leone dan C.E. Wasley. 2005. “**Performance Matched Discretionary Accruals Measures.**” *Journal of Accounting and Economics*.
- Mamduh. (2004). **Manajemen Keuangan**. BPFY Yogyakarta.
- Martini, Dwi. (2012). **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Salemba Empat: Jakarta.
- Martono, Haritjo, (2008). **Manajemen Keuangan**. Ekonisia: Yogyakarta.
- Martono, Haritjo, Agus. (2005). **Manajemen Keuangan** Ekonisia:Yogyakarta.
- Pribadi, Mita Tegar. (2018). **Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Price to Book Value Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia**. *Progress Conference E-Jurnal*
- Munawir. S. (2014). **Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat**. Cetakan Ketiga belas. Liberty Yogyakarta.
- Nurwahyudi dan mardiyah. (2004). **Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Utang. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi**.
- Widiastari, Putu Ayu dan Gerianta Wirawan Yasa. 2018. **Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Price to Book Value**. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*.
- Risma, Azizah dan Regi Muzio Ponziani. (2017). **Price to Book Value Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Bisnis dan Akuntansi**.
- Riyono. (2014). **Akuntansi Pengantar I**. STIM YKPN: Yogyakarta.

- Rosikah., Prananingrum, D. K., Muthalib, D. A., Azis, M. I., dan Rohansyah, M. (2018). **Effects of Return on Asset, Return On Equity, Earning Per Share on Corporate Value**. The International Journal of Engineering and Science
- Rudianto. (2012). **Pengantar Akuntansi**. Erlangga: Jakarta.
- Sartono. (2001). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. BPFE: Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2006). **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Liberty: Yogyakarta.
- Selin, dkk (2018). **Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Price to Book Value**. Jurnal EMBA
- Sugiyono, (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno. (2012). **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: Ekonisia
- Umar. (2013). **Evaluasi Kinerja Perusahaan**. Jakarta: Gramedia.
- Kalsum, Umi. (2017). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Ilmu Ekonomi
- Utari, dkk. (2014). **Manajemen (Pendekatan Praktis)**. Mitra Wacana Media:Jakarta.
- Utomo. (2009). **Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Wibawa, A. (2010). **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Price to Book Value**. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Novianti, Windi dan Iman Romansyah. (2013). **Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Price to Book Value**. Jurnal Ekonomi



Lampiran 1. Data Penelitian *ROI, DER, DPR, Ukuran Perusahaan dan PBV*

TABEL 1

Data Return On Investment perusahaan barang industri

| NO | KODE EMIT | TAHUN | LABA SETELAH PAJAK | TOTAL AKTIVA | ROI |
|----|-----------|-------|--------------------|--------------|-------|
| 1 | CEKA | 2017 | 107.421 | 1.392.636 | 7,71 |
| | | 2018 | 926.497 | 1.168.956 | 79,26 |
| | | 2019 | 215.459 | 1.393.080 | 15,47 |
| | | 2020 | 181.813 | 1.566.674 | 11,61 |
| | | 2021 | 187.067 | 1.697.387 | 11,02 |
| 2 | DLTA | 2017 | 279.773 | 1.340.843 | |
| | | 2018 | 338.130 | 1.523.517 | 22,19 |
| | | 2019 | 317.815 | 1.425.984 | 22,29 |
| | | 2020 | 123.466 | 1.225.581 | 10,07 |
| | | 2021 | 187.993 | 1.308.722 | 14,36 |
| 3 | ICBP | 2017 | 3.543.173 | 31.619.514 | 11,21 |
| | | 2018 | 4.658.781 | 34.367.153 | 13,56 |
| | | 2019 | 5.360.029 | 38.709.314 | 13,85 |
| | | 2020 | 7.418.574 | 103.588.325 | 7,16 |
| | | 2021 | 7.900.282 | 118.066.628 | 6,69 |
| 4 | MYOR | 2017 | 1.630.954 | 14.915.850 | 10,93 |
| | | 2018 | 1.760.434 | 17.591.706 | 10,01 |
| | | 2019 | 2.039.404 | 19.037.919 | 10,71 |
| | | 2020 | 2.098.169 | 19.777.501 | 10,61 |
| | | 2021 | 1.211.053 | 19.917.653 | 6,08 |
| 5 | ROTI | 2017 | 135.364 | 4.559.578 | 2,97 |
| | | 2018 | 127.171 | 4.393.811 | 2,89 |
| | | 2019 | 236.519 | 4.682.084 | 5,05 |
| | | 2020 | 168.610 | 4.452.167 | 3,79 |
| | | 2021 | 281.341 | 4.191.284 | 6,71 |
| 6 | SKLT | 2017 | 22.970.715 | 636.284.210 | 3,61 |
| | | 2018 | 31.954.131 | 747.293.725 | 4,28 |
| | | 2019 | 44.943.628 | 790.845.544 | 5,68 |
| | | 2020 | 42.520.247 | 773.863.042 | 5,49 |
| | | 2021 | 84.524.160 | 889.125.251 | 9,51 |

TABEL 2
DATA DEBT TO EQUITY RATIO

| NO | KODE EMIT | TAHUN | TOTAL LIABILITAS | TOTAL EKUITAS | DER |
|----|-----------|-------|------------------|---------------|--------|
| 1 | CEKA | 2017 | 489.592 | 903.044 | 54,22 |
| | | 2018 | 192.308 | 976.648 | 26,80 |
| | | 2019 | 261.785 | 1.131.294 | 23,14 |
| | | 2020 | 305.959 | 1.260.715 | 24,27 |
| | | 2021 | 310.020 | 1.387.367 | 22,35 |
| 2 | DLTA | 2017 | 196.198 | 1.144.645 | 17,14 |
| | | 2018 | 239.353 | 1.284.164 | 18,64 |
| | | 2019 | 212.420 | 1.213.563 | 17,50 |
| | | 2020 | 205.682 | 1.019.900 | 29,27 |
| | | 2021 | 298.549 | 1.010.174 | 29,55 |
| 3 | ICBP | 2017 | 11.295.184 | 20.324.330 | 55,57 |
| | | 2018 | 11.660.003 | 22.707.150 | 51,35 |
| | | 2019 | 12.038.210 | 26.671.104 | 45,14 |
| | | 2020 | 53.270.272 | 50.318.053 | 105,87 |
| | | 2021 | 63.342.765 | 118.066.628 | 53,65 |
| 4 | MYOR | 2017 | 7.561.503 | 14.915.850 | 0,51 |
| | | 2018 | 9.049.162 | 8.542.544 | 1,06 |
| | | 2019 | 9.137.979 | 9.899.940 | 0,92 |
| | | 2020 | 8.506.032 | 11.271.468 | 0,75 |
| | | 2021 | 8.557.622 | 11.360.031 | 0,75 |
| 5 | ROTI | 2017 | 1.739.468 | 2.820.106 | 61,68 |
| | | 2018 | 1.476.909 | 2.916.901 | 50,63 |
| | | 2019 | 1.589.486 | 3.092.597 | 51,40 |
| | | 2020 | 1.224.496 | 3.227.671 | 37,94 |
| | | 2021 | 1.341.865 | 2.849.420 | 47,09 |
| 6 | SKLT | 2017 | 328.714 | 307.570 | 106,87 |
| | | 2018 | 408.058 | 747.294 | 54,60 |
| | | 2019 | 410.464 | 790.846 | 51,90 |
| | | 2020 | 366.909 | 406.955 | 90,16 |
| | | 2021 | 347.289 | 541.837 | 64,09 |

TABEL 2**Data Dividen Payout Ratio perusahaan barang industri**

| NO | KODE EMIT | TAHUN | DIVIDEN KAS | HARGA SAHAM BEREDAR | DPS | EPS | DPR |
|-----------|------------------|--------------|--------------------|----------------------------|------------|------------|------------|
| 1 | CEKA | 2017 | 89.250.000.000 | 595.000.000 | 150,00 | 181 | 82,87 |
| | | 2018 | 26.775.000.000 | 595.000.000 | 45,00 | 156 | 28,85 |
| | | 2019 | 59.500.000.000 | 595.000.000 | 100,00 | 362 | 27,62 |
| | | 2020 | 59.500.000.000 | 595.000.000 | 100,00 | 306 | 32,68 |
| | | 2021 | 59.500.000.000 | 595.000.000 | 100,00 | 314 | 31,85 |
| 2 | DLTA | 2017 | 144.118.629.000 | 800.659.050 | 180,00 | 349 | 51,58 |
| | | 2018 | 208.171.353.000 | 800.659.050 | 260,00 | 422 | 61,61 |
| | | 2019 | 382.715.026.000 | 800.659.050 | 478,00 | 397 | 120,40 |
| | | 2020 | 312.257.030.000 | 800.659.050 | 390,00 | 155 | 251,61 |
| | | 2021 | 200.164.763.000 | 800.659.050 | 250,00 | 235 | 106,38 |
| 3 | ICBP | 2017 | 1.942.822.000.000 | 11.661.908.000 | 166,60 | 326 | 51,10 |
| | | 2018 | 2.689.873.000.000 | 11.661.908.000 | 230,65 | 392 | 58,84 |
| | | 2019 | 1.682.890.000.000 | 11.661.908.000 | 144,31 | 432 | 33,40 |
| | | 2020 | 2.915.985.000.000 | 11.661.908.000 | 250,04 | 565 | 44,26 |
| | | 2021 | 3.629.968.000.000 | 11.661.908.000 | 311,27 | 548 | 56,80 |
| 4 | MYOR | 2017 | 469.532.694.225 | 22.358.699.000 | 21,00 | 71 | 29,58 |
| | | 2018 | 603.684.892.575 | 22.358.699.000 | 27,00 | 77 | 35,06 |
| | | 2019 | 648.402.292.025 | 22.358.699.000 | 29,00 | 89 | 32,58 |
| | | 2020 | 670.760.991.750 | 22.358.699.000 | 30,00 | 92 | 32,61 |
| | | 2021 | 1.162.652.385.700 | 22.358.699.000 | 52,00 | 53 | 98,11 |
| 5 | ROTI | 2017 | 69.488.903.000 | 6.186.488.888 | 11,23 | 27,66 | 40,61 |
| | | 2018 | 36.005.365.328 | 6.186.488.888 | 5,82 | 28,07 | 20,73 |
| | | 2019 | 59.724.779.679 | 6.186.488.888 | 9,65 | 49,29 | 19,59 |
| | | 2020 | 149.528.741.987 | 6.186.488.888 | 24,17 | 35,98 | 67,18 |
| | | 2021 | 297.289.648.543 | 6.186.488.888 | 48,05 | 46,11 | 104,22 |
| 6 | SKLT | 2017 | 3.108.332.250 | 69.074.050 | 45,00 | 33,60 | 133,93 |
| | | 2018 | 4.351.665.150 | 69.074.050 | 63,00 | 46,69 | 134,93 |
| | | 2019 | 5.594.998.050 | 69.074.050 | 81,00 | 65,42 | 123,82 |
| | | 2020 | 9.324.996.750 | 69.074.050 | 135,00 | 61,83 | 218,34 |
| | | 2021 | 9.324.996.750 | 69.074.050 | 135,00 | 122,91 | 109,84 |

TABEL 4
DATA LOG NATURAL

| NO | KODE EMIT | TAHUN | TOTAL AKTIVA | LN |
|----|-----------|-------|--------------------|-------|
| 1 | CEKA | 2017 | 1.392.636.444.501 | 27,96 |
| | | 2018 | 1.168.956.042.706 | 27,79 |
| | | 2019 | 1.393.079.542.074 | 27,96 |
| | | 2020 | 1.566.673.828.068 | 28,08 |
| | | 2021 | 1.697.387.196.209 | 28,16 |
| 2 | DLTA | 2017 | 1.340.842.765 | 21,02 |
| | | 2018 | 1.523.517.170 | 21,14 |
| | | 2019 | 1.425.983.722 | 21,08 |
| | | 2020 | 1.225.580.913 | 20,93 |
| | | 2021 | 1.308.722.065 | 20,99 |
| 3 | ICBP | 2017 | 31.619.514 | 17,27 |
| | | 2018 | 34.367.153 | 17,35 |
| | | 2019 | 38.709.314 | 17,47 |
| | | 2020 | 103.588.325 | 18,46 |
| | | 2021 | 118.066.628 | 18,59 |
| 4 | MYOR | 2017 | 14.915.849.800.251 | 30,33 |
| | | 2018 | 17.591.706.426.634 | 30,50 |
| | | 2019 | 19.037.918.806.473 | 30,58 |
| | | 2020 | 19.777.500.514.550 | 30,62 |
| | | 2021 | 19.917.653.265.528 | 30,62 |
| 5 | ROTI | 2017 | 4.559.573.709.411 | 29,15 |
| | | 2018 | 4.393.810.380.883 | 29,11 |
| | | 2019 | 4.682.083.844.951 | 29,17 |
| | | 2020 | 4.452.166.671.985 | 29,12 |
| | | 2021 | 4.191.284.422.677 | 29,06 |
| 6 | SKLT | 2017 | 636.284.210.210 | 27,18 |
| | | 2018 | 747.293.725.435 | 27,34 |
| | | 2019 | 790.845.543.826 | 27,40 |
| | | 2020 | 773.863.042.440 | 27,37 |
| | | 2021 | 889.125.250.792 | 27,51 |

TABEL 5
DATA PRICE TO BOOK VALUE

| NO | KODE EMIT | TAHUN | HARGA SAHAM | TOTAL EKUITAS | JUMLAH SAHAM BEREDAR | BV | PBV |
|----|-----------|-------|-------------|-----------------|----------------------|----------|-------|
| 1 | CEKA | 2017 | 1.400 | 903.044.187 | 595.000 | 1517,72 | 0,92 |
| | | 2018 | 1.085 | 976.647.576 | 595.000 | 1641,42 | 0,66 |
| | | 2019 | 1.500 | 1.131.294.697 | 595.000 | 1901,34 | 0,79 |
| | | 2020 | 1.675 | 1.260.714.995 | 595.000 | 2118,85 | 0,79 |
| | | 2021 | 1.795 | 1.387.366.963 | 595.000 | 2331,71 | 0,77 |
| 2 | DLTA | 2017 | 4.590 | 1.144.645.393 | 800.659 | 1429,63 | 3,21 |
| | | 2018 | 5.500 | 1.284.163.814 | 800.659 | 1603,88 | 3,43 |
| | | 2019 | 6.800 | 1.213.563.332 | 800.659 | 1515,71 | 4,49 |
| | | 2020 | 4.230 | 1.019.898.963 | 800.659 | 1273,82 | 3,32 |
| | | 2021 | 3.790 | 1.010.174.017 | 800.659 | 1261,68 | 3,00 |
| 3 | ICBP | 2017 | 8.900 | 20.324.330.000 | 11.661.908 | 1742,80 | 5,11 |
| | | 2018 | 10.450 | 22.707.150.000 | 11.661.908 | 1947,12 | 5,37 |
| | | 2019 | 11.175 | 26.671.104.000 | 11.661.908 | 2287,03 | 4,89 |
| | | 2020 | 9.700 | 50.318.053.000 | 11.661.908 | 4314,74 | 2,25 |
| | | 2021 | 8.300 | 118.066.628.000 | 11.661.908 | 10124,13 | 0,82 |
| 4 | MYOR | 2017 | 2.020 | 14.915.849.800 | 22.358.699 | 667,12 | 3,03 |
| | | 2018 | 2.620 | 8.542.544.482 | 22.358.699 | 382,07 | 6,86 |
| | | 2019 | 2.050 | 9.899.940.195 | 22.358.699 | 442,78 | 4,63 |
| | | 2020 | 2.710 | 11.271.468.050 | 22.358.699 | 504,12 | 5,38 |
| | | 2021 | 1.845 | 11.360.031.369 | 22.358.699 | 508,08 | 3,63 |
| 5 | ROTI | 2017 | 1.275 | 2.820.105.715 | 6.186.489 | 455,85 | 2,80 |
| | | 2018 | 1.200 | 2.916.901.120 | 6.186.489 | 471,50 | 2,55 |
| | | 2019 | 1.300 | 3.092.597.379 | 6.186.489 | 499,90 | 2,60 |
| | | 2020 | 1.360 | 3.227.671.048 | 6.186.489 | 521,73 | 2,61 |
| | | 2021 | 1.285 | 2.849.419.531 | 6.186.489 | 460,59 | 2,79 |
| 6 | SKLT | 2017 | 1.100 | 3.108.332.250 | 69.074.050 | 45,00 | 24,44 |
| | | 2018 | 1.500 | 4.351.665.150 | 69.074.050 | 63,00 | 23,81 |
| | | 2019 | 1.610 | 5.594.998.050 | 69.074.050 | 81,00 | 19,88 |
| | | 2020 | 1.565 | 9.324.996.750 | 69.074.050 | 135,00 | 11,59 |
| | | 2021 | 2.420 | 9.324.996.750 | 69.074.050 | 135,00 | 17,93 |

Lampiran 2. Output SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,34754156 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,105 |
| | Positive | ,074 |
| | Negative | -,105 |
| Test Statistic | | ,105 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,526 | 1,709 | | ,308 | ,761 | | |
| LOG_ROI | -,493 | ,267 | -,338 | -1,848 | ,076 | ,743 | 1,345 |
| LOG_DER | ,755 | ,246 | ,514 | 3,074 | ,005 | ,890 | 1,124 |
| LOG_DPR | -,143 | ,122 | -,224 | -1,171 | ,253 | ,683 | 1,463 |
| LOG_LN | -,466 | ,989 | -,091 | -,471 | ,642 | ,662 | 1,511 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

3. Uji Autokorelasi

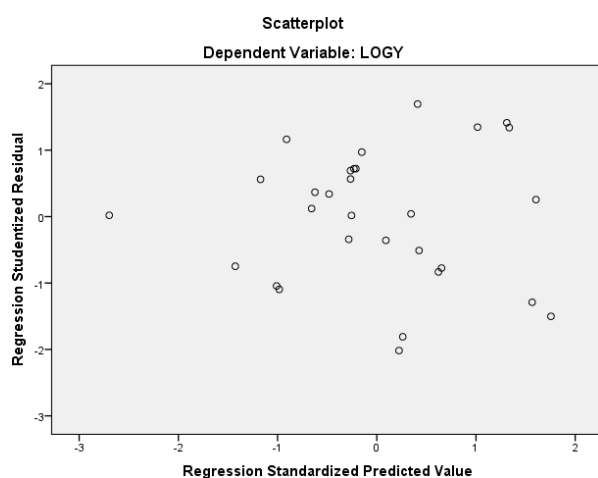
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,614 ^a | ,377 | ,277 | ,37431 | 1,241 |

a. Predictors: (Constant), LOG_FS, LOG_DER, LOG_ROI, LOG_DPR

b. Dependent Variable: LOG_PBV

4. Uji Heteroskedasitas



5. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | |
| 1 (Constant) | 0,526 | 1,709 | | 0,308 |
| LOG_ROI | -0,493 | 0,267 | -0,338 | -1,848 |
| LOG_DER | 0,755 | 0,246 | 0,514 | 3,074 |
| LOG_DPR | -0,143 | 0,122 | -0,224 | -1,171 |
| LOG_LN | -0,466 | 0,989 | -0,091 | -0,471 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

6. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 2,119 | 4 | 0,530 | 3,781 | ,015 ^b |
| Residual | 3,503 | 25 | 0,140 | | |
| Total | 5,622 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_FS, LOG_DER, LOG_ROI, LOG_DPR

7. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,526 | 1,709 | | 0,308 | 0,761 |
| | LOG_ROI | -0,493 | 0,267 | -0,338 | -1,848 | 0,076 |
| | LOG_DER | 0,755 | 0,246 | 0,514 | 3,074 | 0,005 |
| | LOG_DPR | -0,143 | 0,122 | -0,224 | -1,171 | 0,253 |
| | LOG_FS | -0,466 | 0,989 | -0,091 | -0,471 | 0,642 |

a. Dependent Variable: LOG_PBV

8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,614 ^a | ,377 | ,277 | ,37431 | 1,241 |

a. Predictors: (Constant), LOG_FS, LOG_DER, LOG_ROI, LOG_DPR

b. Dependent Variable: LOG_PBV

Lampiran 3 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |

Lampiran 4 Tabel t

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|--|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 1.010.163.064 | 2b,2r,4,32 | 12.814.873.232 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 145.708.854.828 | 2d,2r,5,32 | 224.844.132.712 | Third parties |
| Pihak berelasi | 144.237.416.391 | 2c,2d,2r,12a,32 | 65.062.484.489 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 3.918.884 | 2r,6,32 | 28.281.251 | Third parties |
| Persediaan - neto | 332.754.905.703 | 2e,7 | 415.268.436.704 | Inventories - net |
| Uang muka pembelian | 25.679.195.689 | 8 | 34.137.752.724 | Advance for purchases |
| Pajak dibayar di muka | 158.500.566.913 | 2m,16a | 234.678.710.477 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | 1.271.429.200 | 2f,9 | 1.645.285.960 | Other current assets |
| Jumlah aset lancar | 809.166.450.672 | | 988.479.957.549 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 26.836.292.629 | 2m,16g | 32.931.393.532 | Deferred tax assets - net |
| Estimasi tagihan pajak | 131.369.704.653 | 2m,16a | 120.188.903.254 | Estimated claims for refundable tax |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp241.170.001.213 (2017:Rp 218.812.798.901) | 200.024.117.988 | 2g,11 | 212.312.805.803 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp241,170,001,213 (2017: Rp218,812,798,901) |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.559.476.764 | 2r,10, 32 | 38.723.384.363 | Other non-current assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 359.789.592.034 | | 404.156.486.952 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | 1.168.956.042.706 | | 1.392.636.444.501 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|------------------------|---|
| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
| PENJUALAN NETO | 3.629.327.583.572 | 21,24 | 4.257.738.486.908 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (3.354.976.550.553) | 21,25 | (3.973.458.868.193) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 274.351.033.019 | | 284.279.618.715 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | (77.735.839.903) | 21,26 | (72.724.361.949) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (62.839.760.948) | 21,27 | (51.447.784.731) | General and administrative expenses |
| Laba/(rugi) selisih kurs - neto | 523.158.557 | 2k,2l | (508.123.495) | Gain/(loss) on foreign exchange - net |
| Laba penjualan aset tetap | 978.683.950 | 21,11 | 293.261.113 | Gain on sales of fixed assets |
| Lain-lain - neto | 1.562.361.087 | 21,28 | 1.087.253.800 | Others - net |
| Jumlah beban usaha | (137.511.397.257) | | (123.299.755.262) | Total operating expenses |
| LABA USAHA | 136.839.635.762 | | 160.979.863.453 | OPERATING PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | OTHER (EXPENSES)/INCOME |
| Pendapatan bunga | 85.822.820 | 2l | 235.965.923 | Interest income |
| Pajak final atas pendapatan bunga | (17.164.296) | | (47.212.364) | Final tax on interest income |
| Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final | 68.658.524 | | 188.753.559 | Interest income - net of final tax |
| Beban bunga | (13.513.481.927) | 2l | (17.972.677.646) | Interest expense |
| Beban lain-lain - neto | (13.444.823.403) | | (17.783.924.087) | Other expenses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 123.394.812.359 | | 143.195.939.366 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | (27.226.298.681) | 2m,16d | (33.749.572.025) | Current |
| Tangguhan | (3.518.856.903) | 2m,16d | (2.025.480.502) | Deferred |
| Jumlah beban pajak penghasilan badan | (30.745.155.584) | | (35.775.052.527) | Total corporate income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 92.649.656.775 | | 107.420.886.839 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti | 10.304.976.000 | 2i,20 | (4.062.418.000) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak tangguhan terkait | (2.576.244.000) | 2i,2m,16g | 1.015.604.500 | Related deferred tax |
| Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya | 7.728.732.000 | | (3.046.813.500) | Total other comprehensive income/(loss) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 100.378.388.775 | | 104.374.073.339 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per saham dasar: | | | | Basic profit per share: |
| Laba tahun berjalan | 156 | 2n,29 | 181 | Profit for the year |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------------------|--|---|---|---|------------------------|--|
| | | | | | Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2016 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (8.049.706.698) | 7.280.025.067 | 629.986.801.450 | 887.920.113.728 | Balance as at December 31, 2016 |
| Penyisihan saldo laba | 23 | - | - | - | 250.000.000 | (250.000.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 107.420.886.839 | 107.420.886.839 | Profit for the year |
| Jumlah kerugian komprehensif lainnya | 2i,16g,20 | - | - | (3.046.813.500) | - | - | (3.046.813.500) | Total other comprehensive loss |
| Dividen | 23 | - | - | - | - | (89.250.000.000) | (89.250.000.000) | Dividend |
| Saldo per 31 Desember 2017 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (11.096.520.198) | 7.530.025.067 | 647.907.688.289 | 903.044.187.067 | Balance as at December 31, 2017 |
| Penyisihan saldo laba | 23 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 92.649.656.775 | 92.649.656.775 | Profit for the year |
| Jumlah laba komprehensif lainnya | 2i,16g,20 | - | - | 7.728.732.000 | - | - | 7.728.732.000 | Total other comprehensive income |
| Dividen | 23 | - | - | - | - | (26.775.000.000) | (26.775.000.000) | Dividend |
| Saldo per 31 Desember 2018 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (3.367.788.198) | 8.030.025.067 | 713.282.345.064 | 976.647.575.842 | Balance as at December 31, 2018 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| 31 Desember/December 31 | | | |
|--|---------------------------------|-------------------|---------------------------------|
| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 441.806.177.838 | 2b,2r,4,31 | 366.378.768.108 |
| Piutang usaha | | | |
| Pihak ketiga | 119.694.603.388 | 2d,2r,5,31 | 106.059.798.871 |
| Pihak berelasi | 296.898.154.464 | 2c,2d,2r,12a,31 | 252.405.259.917 |
| Piutang lain-lain | | | |
| Pihak ketiga | 700.314.377 | 2r,6,31 | 477.846.377 |
| Pihak berelasi | - | 2c,2d,2r,12b,31 | 3.383.003 |
| Persediaan - neto | 326.172.666.133 | 2e,7 | 262.081.626.426 |
| Uang muka pembelian | 25.429.866.838 | 8 | 24.504.065.862 |
| Pajak dibayar di muka | 55.168.674.515 | 2m,16a | 53.070.786.558 |
| Aset lancar lainnya | 716.008.441 | 2f,9 | 2.670.542.999 |
| Jumlah aset lancar | <u>1.266.586.465.994</u> | | <u>1.067.652.078.121</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 15.613.339.233 | 2m,16g | 23.714.885.150 |
| Estimasi tagihan pajak | 75.838.681.234 | 2m,16a | 105.125.511.789 |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp283.910.169.740 (2019: Rp261.516.716.333) | 204.186.009.945 | 2g,11 | 195.283.411.192 |
| Aset tidak lancar lainnya | 4.449.331.662 | 2r,10,31 | 1.303.655.822 |
| Jumlah aset tidak lancar | <u>300.087.362.074</u> | | <u>325.427.463.953</u> |
| JUMLAH ASET | <u>1.566.673.828.068</u> | | <u>1.393.079.542.074</u> |

ASSETS

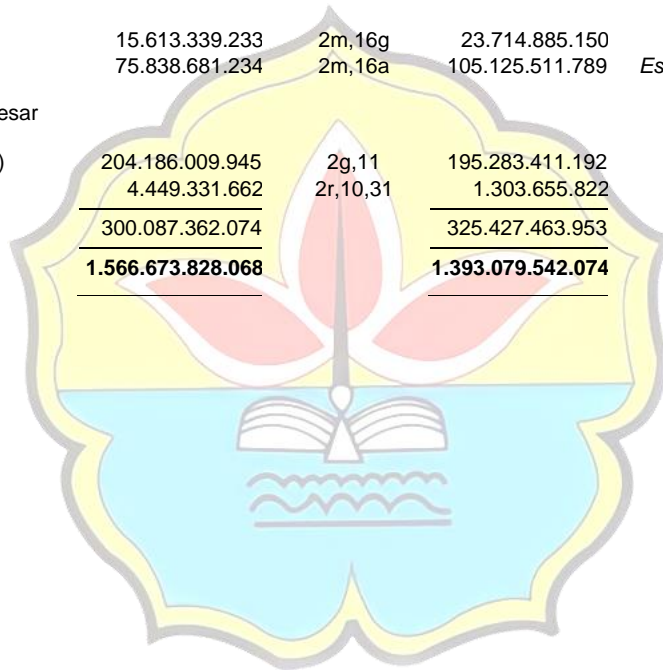
CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Inventories - net
Advance for purchases
Prepaid taxes
Other current assets
Total current assets

NON-CURRENT ASSETS

Deferred tax assets - net
Estimated claims for refundable tax
Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp283,910,169,740 (2019: Rp261,516,716,333)
Other non-current assets
Total non-current assets

TOTAL ASSETS



PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/December 31 | | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|---------------------------------|--|
| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 39.280.034.725 | 2r,13,31 | 38.549.407.402 | Third parties |
| Pihak berelasi | 153.499.431.768 | 2c,2r,12c,31 | 88.728.741.054 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 19.042.765.898 | 2r,14,31 | 27.601.392.853 | Third parties |
| Pihak berelasi | 3.259.906.115 | 2c,2r,12d,31 | 5.635.471.188 | Related parties |
| Uang muka penjualan | 5.456.976.416 | 15 | 4.435.191.450 | Sales advances |
| Utang pajak | 25.766.720.132 | 2m,16b | 34.986.811.867 | Taxes payable |
| Beban akrual | 10.680.771.945 | 2r,17,31 | 8.507.504.668 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.179.467.091 | 2i,2r,19,31 | 13.521.161.144 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang dividen | 474.931.500 | 2p,2r,18,31 | 474.849.000 | Dividends payable |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | <u>271.641.005.590</u> | | <u>222.440.530.626</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 34.317.827.614 | 2i,19 | 39.344.314.614 | Long-term employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>305.958.833.204</u> | | <u>261.784.845.240</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham | | | | Share capital - par value Rp250 per share |
| Modal dasar - 952.000.000 saham | | | | Authorized - 952,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham | 148.750.000.000 | 20 | 148.750.000.000 | Issued and fully paid - 595,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 109.952.993.909 | 2o,21 | 109.952.993.909 | Additional paid-in capital - net |
| Komponen ekuitas lainnya | 2.427.836.590 | 22 | (4.679.867.448) | Other equity component |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan untuk cadangan umum | 9.030.025.067 | 22 | 8.530.025.067 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 990.554.139.298 | | 868.741.545.306 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>1.260.714.994.864</u> | | <u>1.131.294.696.834</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>1.566.673.828.068</u> | | <u>1.393.079.542.074</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|------------------------|---|
| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
| PENJUALAN NETO | 3.634.297.273.749 | 2l,23 | 3.120.937.098.980 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (3.299.157.338.979) | 2l,24 | (2.755.574.838.991) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 335.139.934.770 | | 365.362.259.989 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | (79.134.141.192) | 2l,25 | (48.951.237.291) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (51.430.321.036) | 2l,26 | (44.598.253.533) | General and administrative expenses |
| Rugi selisih kurs - neto | (20.149.568) | 2k,2l | (643.665.820) | Loss on foreign exchange - net |
| Laba penjualan aset tetap | 50.715.971 | 2l,11 | 401.987.170 | Gain on sales of fixed assets |
| Lain-lain - neto | 2.937.044.196 | 2l,27 | 3.069.330.484 | Others - net |
| Jumlah beban usaha | (127.596.851.629) | | (90.721.838.990) | Total operating expenses |
| LABA USAHA | 207.543.083.141 | | 274.640.420.999 | OPERATING PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | OTHER (EXPENSES)/INCOME |
| Pendapatan bunga | 31.618.558.289 | 2l | 13.631.022.151 | Interest income |
| Pajak final atas pendapatan bunga | (6.281.561.093) | | (2.630.713.897) | Final tax on interest income |
| Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final | 25.336.997.196 | | 11.000.308.254 | Interest income - net of final tax |
| Beban bunga | (15.289.211) | 2l | (508.479.558) | Interest expense |
| Pendapatan lain-lain - neto | 25.321.707.985 | | 10.491.828.696 | Other income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 232.864.791.126 | | 285.132.249.695 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | (45.117.566.179) | 2m,16d | (66.114.282.224) | Current |
| Tangguhan | (5.934.630.955) | 2m,16d | (3.558.767.229) | Deferred |
| Jumlah beban pajak penghasilan badan | (51.052.197.134) | | (69.673.049.453) | Total corporate income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 181.812.593.992 | | 215.459.200.242 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti | 9.274.619.000 | 2i,19 | (1.749.439.000) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak tangguhan terkait | (2.166.914.962) | 2i,2m,16g | 437.359.750 | Related deferred tax |
| Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya | 7.107.704.038 | | (1.312.079.250) | Total other comprehensive income/(loss) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 188.920.298.030 | | 214.147.120.992 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per saham dasar: | | | | Basic profit per share: |
| Laba tahun berjalan | 306 | 2n,28 | 362 | Profit for the year |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | |
|-------------------------|-------------------|-------------------------------|---|---|---|--|--------------------------|---------------------------|
| | | | | | Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as at |
| 31 Desember 2018 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (3.367.788.198) | 8.030.025.067 | 713.282.345.064 | 976.647.575.842 | December 31, 2018 |
| Penyisihan | | | | | | | | Appropriation of |
| saldo laba | 22 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 215.459.200.242 | 215.459.200.242 | Profit for the year |
| Jumlah laba | | | | | | | | Total other comprehensive |
| komprehensif lainnya | 2i,16g,19 | - | - | (1.312.079.250) | - | - | (1.312.079.250) | income |
| Dividen | 22 | - | - | - | - | (59.500.000.000) | (59.500.000.000) | Dividend |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as at |
| 31 Desember 2019 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (4.679.867.448) | 8.530.025.067 | 868.741.545.306 | 1.131.294.696.834 | December 31, 2019 |
| Penyisihan | | | | | | | | Appropriation of |
| saldo laba | 22 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 181.812.593.992 | 181.812.593.992 | Profit for the year |
| Jumlah laba | | | | | | | | Total other comprehensive |
| komprehensif lainnya | 2i,16g,19 | - | - | 7.107.704.038 | - | - | 7.107.704.038 | income |
| Dividen | 22 | - | - | - | - | (59.500.000.000) | (59.500.000.000) | Dividend |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as at |
| 31 Desember 2020 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | 2.427.836.590 | 9.030.025.067 | 990.554.139.298 | 1.260.714.994.864 | December 31, 2020 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|---------------------------------|-------------------|---------------------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 234.899.763.801 | 4,31 | 441.806.177.838 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | 231.747.886.364 | 5,31 | 119.694.603.388 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 331.162.815.173 | 12a,31 | 296.898.154.464 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 2.147.106.470 | 6,31 | 700.314.377 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 133.048.209 | 12b,31 | - | <i>Related parties</i> |
| Persediaan - neto | 415.890.903.114 | 7 | 326.172.666.133 | <i>Inventories - net</i> |
| Uang muka pembelian | 49.231.104.826 | 8 | 25.429.866.838 | <i>Advance for purchases</i> |
| Pajak dibayar di muka | 91.581.862.644 | 16a | 55.168.674.515 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Beban dibayar di muka | 1.290.865.437 | 9 | 716.008.441 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Jumlah aset lancar | <u>1.358.085.356.038</u> | | <u>1.266.586.465.994</u> | <i>Total current assets</i> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 14.535.375.858 | 16g | 15.613.339.233 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Estimasi tagihan pajak | 86.214.146.746 | 16a | 75.838.681.234 | <i>Estimated claims for refundable tax</i> |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp289.159.569.247 (2020: Rp283.910.169.740) | 236.062.886.495 | 11 | 204.186.009.945 | <i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp289,159,569,247 (2020: Rp283,910,169,740)</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 2.489.431.072 | 10,31 | 4.449.331.662 | <i>Other non-current assets</i> |
| Jumlah aset tidak lancar | <u>339.301.840.171</u> | | <u>300.087.362.074</u> | <i>Total non-current assets</i> |
| JUMLAH ASET | <u>1.697.387.196.209</u> | | <u>1.566.673.828.068</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|---|---------------------------------|-------------------|---------------------------------|--|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 29.807.374.102 | 13,31 | 39.280.034.725 | Third parties |
| Pihak berelasi | 174.668.579.106 | 12c,31 | 153.499.431.768 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 17.871.630.557 | 14,31 | 19.042.765.898 | Third parties |
| Pihak berelasi | 6.755.332.157 | 12d,31 | 3.259.906.115 | Related parties |
| Uang muka penjualan | 9.313.528.118 | 15 | 5.456.976.416 | Sales advances |
| Utang pajak | 18.139.782.731 | 16b | 25.766.720.132 | Taxes payable |
| Beban akrual | 11.277.914.006 | 17,31 | 10.680.771.945 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 14.711.376.483 | 19,31 | 14.179.467.091 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang dividen | 559.311.500 | 18,31 | 474.931.500 | Dividends payable |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | <u>283.104.828.760</u> | | <u>271.641.005.590</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 26.915.404.614 | 19 | 34.317.827.614 | Long-term employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>310.020.233.374</u> | | <u>305.958.833.204</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value |
| Rp250 per saham | | | | Rp250 per share |
| Modal dasar - 952.000.000 saham | | | | Authorized - 952,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham | 148.750.000.000 | 20 | 148.750.000.000 | Issued and fully paid - 595,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 109.952.993.909 | 21 | 109.952.993.909 | Additional paid-in capital - net |
| Komponen ekuitas lainnya | 1.512.814.476 | 22 | 2.427.836.590 | Other equity component |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan untuk cadangan umum | 9.530.025.067 | 22 | 9.030.025.067 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.117.621.129.383 | | 990.554.139.298 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>1.387.366.962.835</u> | | <u>1.260.714.994.864</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>1.697.387.196.209</u> | | <u>1.566.673.828.068</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|--|--|-------------------|------------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| PENJUALAN NETO | 5.359.440.530.374 | 23 | 3.634.297.273.749 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (4.997.372.710.028) | 24 | (3.299.157.338.979) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 362.067.820.346 | | 335.139.934.770 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | (105.714.295.886) | 25 | (79.134.141.192) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (45.113.383.907) | 26 | (51.430.321.036) | General and administrative expenses |
| Laba/(Rugi) selisih kurs - neto | 491.018.010 | | (20.149.568) | Gain/(Loss) on foreign exchange - net |
| (Rugi)/Laba penjualan aset tetap | (1.882.725.515) | 11 | 50.715.971 | (Loss)/Gain on sales of fixed assets |
| Pendapatan dan beban usaha lain-lain - neto | 17.315.113.525 | 27 | 2.937.044.196 | Other operating income and expenses - net |
| Jumlah beban usaha | (134.904.273.773) | | (127.596.851.629) | Total operating expenses |
| LABA USAHA | 227.163.546.573 | | 207.543.083.141 | OPERATING PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | OTHER (EXPENSES)/INCOME |
| Pendapatan bunga | 11.629.951.537 | | 31.618.558.289 | Interest income |
| Pajak final atas pendapatan bunga | (2.454.460.597) | | (6.281.561.093) | Final tax on interest income |
| Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final | 9.175.490.940 | | 25.336.997.196 | Interest income - net of final tax |
| Beban bunga | (4.220.299) | | (15.289.211) | Interest expense |
| Pendapatan lain-lain - neto | 9.171.270.641 | | 25.321.707.985 | Other income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 236.334.817.214 | | 232.864.791.126 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | (48.009.595.868) | 16d | (45.117.566.179) | Current |
| Tangguhan | (1.258.231.261) | 16d | (5.934.630.955) | Deferred |
| Jumlah beban pajak penghasilan badan | (49.267.827.129) | | (51.052.197.134) | Total corporate income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 187.066.990.085 | | 181.812.593.992 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti | (1.095.290.000) | 19 | 9.274.619.000 | Remeasurement of defined benefit plan |
| Pajak tangguhan terkait | 180.267.886 | 16g | (2.166.914.962) | Related deferred tax |
| Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya | (915.022.114) | | 7.107.704.038 | Total other comprehensive income/(loss) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 186.151.967.971 | | 188.920.298.030 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per saham dasar: Laba tahun berjalan | 314 | 28 | 306 | Basic profit per share: Profit for the year |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor-neto/ Additional paid-in capital-net | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|-------------------------------|--|---|---|--|--------------------------|--|
| | | | | | Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2019 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (4.679.867.448) | 8.530.025.067 | 868.741.545.306 | 1.131.294.696.834 | Balance as at December 31, 2019 |
| Penyisihan saldo laba | 22 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 181.812.593.992 | 181.812.593.992 | Profit for the year |
| Jumlah laba komprehensif lainnya | 16g,19 | - | - | 7.107.704.038 | - | - | 7.107.704.038 | Total other comprehensive income |
| Dividen kas | 22 | - | - | - | - | (59.500.000.000) | (59.500.000.000) | Cash dividend |
| Saldo per 31 Desember 2020 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | 2.427.836.590 | 9.030.025.067 | 990.554.139.298 | 1.260.714.994.864 | Balance as at December 31, 2020 |
| Penyisihan saldo laba | 22 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 187.066.990.085 | 187.066.990.085 | Profit for the year |
| Jumlah laba komprehensif lainnya | 16g,19 | - | - | (915.022.114) | - | - | (915.022.114) | Total other comprehensive income |
| Dividen kas | 22 | - | - | - | - | (59.500.000.000) | (59.500.000.000) | Cash dividend |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | 1.512.814.476 | 9.530.025.067 | 1.117.621.129.383 | 1.387.366.962.835 | Balance as at December 31, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

| | 31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000 | |
|---|---|-------------------|---|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 963.342.137 | 5 | 845.324.146 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 1.346.733 | 6 | 1.265.196 | Restricted time deposits |
| Piutang usaha | | 7 | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 292.777 | 29 | 57.584 | Related party |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.865.335 ribu pada 31 Desember 2018 dan 2017 | 156.825.348 | | 145.972.031 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 17,865,335 thousand at December 31, 2018 and 2017 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar | 35.514.796 | 8,35 | 12.113.383 | Other accounts receivable from third parties - current portion |
| Persediaan - bersih | 205.396.087 | 9 | 178.863.917 | Inventories - net |
| Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar | 4.004.442 | 10,24 | 3.970.957 | Tax overpayments - current portion |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 17.505.624 | | 19.008.975 | Prepayments and advances |
| Jumlah Aset Lancar | 1.384.227.944 | | 1.206.576.189 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 391.200.028 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 374.825.918 ribu pada 31 Desember 2017 | 90.191.394 | 11 | 89.978.944 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 391,200,028 thousand at December 31, 2018 and Rp 374,825,918 thousand at December 31, 2017 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang | 2.580.538 | 8 | 2.179.892 | Other accounts receivable from third parties - long-term portion |
| Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang | 10.846.998 | 10 | 12.382.970 | Tax overpayments - long-term portion |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 35.395.247 | 24 | 29.449.721 | Deferred tax assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 275.049 | | 275.049 | Other noncurrent assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 139.289.226 | | 134.266.576 | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | 1.523.517.170 | | 1.340.842.765 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000 | |
|--|---|-------------------|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | 12 | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 933.870 | 29 | 803.085 | Related parties |
| Pihak ketiga | 53.182.611 | | 34.194.225 | Third parties |
| Utang pajak | 32.603.996 | 13,24 | 22.079.092 | Taxes payable |
| Utang dividen | 3.084.137 | 28 | 2.580.053 | Dividends payable |
| Biaya masih harus dibayar | 73.541.242 | 14 | 51.738.920 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | 26.372.168 | 15 | 25.555.279 | Other payables |
| Utang pihak berelasi | <u>2.581.819</u> | 29 | <u>2.734.254</u> | Due to related parties |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | <u>192.299.843</u> | | <u>139.684.908</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Provisi untuk pensiun | 3.357.254 | | 3.057.254 | Provisions for pension |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | <u>43.696.259</u> | 25 | <u>53.455.210</u> | Post-employment benefits obligations |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | <u>47.053.513</u> | | <u>56.512.464</u> | Total Noncurrent Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>239.353.356</u> | | <u>196.197.372</u> | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham | | | | Capital stock - Rp 20 par value per share |
| Modal dasar - 1.000.000.000 saham | | | | Authorized - 1,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham | 16.013.181 | 16 | 16.013.181 | Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares |
| Tambahan modal disetor | 19.015.656 | 17 | 19.015.656 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | 27 | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 11.000 | | 10.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | <u>1.245.000.457</u> | | <u>1.105.546.270</u> | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk | 1.280.040.294 | | 1.140.585.107 | Equity attributable to owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>4.123.520</u> | 18 | <u>4.060.286</u> | Non-controlling interest |
| Jumlah Ekuitas | <u>1.284.163.814</u> | | <u>1.144.645.393</u> | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>1.523.517.170</u> | | <u>1.340.842.765</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2018 Rp '000 | Catatan/ Notes | 2017 Rp '000 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 893.006.350 | 19,29 | 777.308.328 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | <u>(241.721.111)</u> | 20,29 | <u>(203.036.967)</u> | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | <u>651.285.239</u> | | <u>574.271.361</u> | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | (175.692.185) | 21 | (157.245.312) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (79.000.788) | 22 | (85.421.633) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | 38.582.346 | | 32.823.821 | Interest income |
| Laba lain-lain - bersih | <u>6.073.506</u> | 11,23 | <u>4.584.616</u> | Other gains - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 441.248.118 | | 369.012.853 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | <u>(103.118.133)</u> | 24 | <u>(89.240.218)</u> | TAX EXPENSE - NET |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | <u>338.129.985</u> | | <u>279.772.635</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbangan pasti | 12.746.385 | 25 | (4.510.161) | Remeasurement of defined benefit liability (asset) |
| (Beban) Manfaat pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbangan pasti | <u>(3.186.596)</u> | 24 | <u>1.127.540</u> | Tax (expense) benefit related to remeasurement of defined benefit obligation |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | <u>9.559.789</u> | | <u>(3.382.621)</u> | Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN | <u>347.689.774</u> | | <u>276.390.014</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | 338.066.751 | | 279.745.292 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>63.234</u> | 18 | <u>27.343</u> | Non-controlling interest |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | <u>338.129.985</u> | | <u>279.772.635</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO : |
| Pemilik Entitas Induk | 347.626.540 | | 276.362.671 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>63.234</u> | 18 | <u>27.343</u> | Non-controlling interest |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN | <u>347.689.774</u> | | <u>276.390.014</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh) | <u>422</u> | 26 | <u>349</u> | Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Capital stock Rp '000 | Tambahannya/ Additional paid-in capital Rp '000 | Saldo laba/ Retained earnings | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp '000 | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest Rp '000 | Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000 | |
|---|--|--|---|---|--|---|--|---|
| | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp '000 | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp '000 | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2017 | 16.013.181 | 19.015.656 | 9.000 | 973.303.228 | 1.008.341.065 | 4.032.943 | 1.012.374.008 | Balance as of January 1, 2017 |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang | 27 | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for statutory reserves |
| Dividen tunai | 28 | - | - | (144.118.629) | (144.118.629) | - | (144.118.629) | Cash dividends |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 279.745.292 | 279.745.292 | 27.343 | 279.772.635 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | (3.382.621) | (3.382.621) | - | (3.382.621) | Other comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 16.013.181 | 19.015.656 | 10.000 | 1.105.546.270 | 1.140.585.107 | 4.060.286 | 1.144.645.393 | Balance as of December 31, 2017 |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang | 27 | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for statutory reserves |
| Dividen tunai | 28 | - | - | (208.171.353) | (208.171.353) | - | (208.171.353) | Cash dividends |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 338.066.751 | 338.066.751 | 63.234 | 338.129.985 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | 9.559.789 | 9.559.789 | - | 9.559.789 | Other comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 16.013.181 | 19.015.656 | 11.000 | 1.245.000.457 | 1.280.040.294 | 4.123.520 | 1.284.163.814 | Balance as of December 31, 2018 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2020 | 2019 | |
|---|-------------------|----------------------|----------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,4 | 697.228.431 | 844.219.288 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 2,5 | 73.511.766 | 1.292.794 | Restricted time deposits |
| Piutang usaha | 2,6 | | | Trade accounts receivable |
| Pihak ketiga - setelah kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.341.365 pada 31 Desember 2020 dan Rp19.400.785 pada tanggal 31 Desember 2019 | | 101.780.949 | 197.060.469 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp22,341,365 as of December 31, 2020 and Rp19,400,785 as of December 31, 2019 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar | 2,7,23,34 | 34.836.665 | 33.863.594 | Other accounts receivable from third parties - current portion |
| Persediaan - neto | 2,8 | 185.922.488 | 207.460.611 | Inventories - net |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | | 10.525.398 | 8.908.327 | Prepayments and advances |
| Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka pendek | 2,9 | 26.159 | - | Tax overpayments - current portion |
| Total Aset Lancar | | 1.103.831.856 | 1.292.805.083 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp414.554.022 pada 31 Desember 2020 dan Rp401.840.138 pada 31 Desember 2019 | 2,10 | 79.117.279 | 85.234.517 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp414,554,022 as of December 31, 2020 and Rp401,840,138 as of December 31, 2019 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang | 2,7 | 7.278.409 | 2.349.847 | Other accounts receivable from third parties - long-term portion |
| Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang | 2,9 | 1.093.460 | 10.025.626 | Tax overpayments - long-term portion |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,23 | 33.987.360 | 35.296.100 | Deferred tax assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | | 272.549 | 272.549 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 121.749.057 | 133.178.639 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | | 1.225.580.913 | 1.425.983.722 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 2,11 | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 28 | 484.615 | 952.395 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 35.222.225 | 30.958.727 | Third parties |
| Utang pajak | 2,12,23 | 15.738.213 | 42.600.912 | Taxes payable |
| Utang dividen | 2,27 | 4.210.410 | 3.664.919 | Dividends payable |
| Biaya masih harus dibayar | 2,13 | 71.804.713 | 60.180.289 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | 2,14 | 19.241.588 | 21.667.727 | Other payables |
| Utang pihak berelasi | 2,28 | 505.912 | 562.394 | Due to related parties |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 147.207.676 | 160.587.363 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2,24 | 58.474.274 | 51.833.027 | Post-employment benefits obligations |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 58.474.274 | 51.833.027 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | | 205.681.950 | 212.420.390 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Capital stock - Rp20 par value |
| Rp20 per saham | | | | per share |
| Modal dasar - 1.000.000.000 | | | | Authorized - 1,000,000,000 |
| saham | | | | shares |
| Modal ditempatkan dan | | | | Subscribed and paid-up |
| disetor penuh | | | | - 800,659,050 |
| - 800.659.050 saham | 15 | 16.013.181 | 16.013.181 | shares |
| Tambahan modal disetor | 16 | 19.015.656 | 19.015.656 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 26 | 13.000 | 12.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan | | | | Unappropriated |
| penggunaannya | | 981.390.866 | 1.174.483.602 | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan | | | | Equity attributable to: |
| kepada: | | | | Owners of the Company |
| Pemilik Entitas Induk | | 1.016.432.703 | 1.209.524.439 | Non-controlling interest |
| Kepentingan nonpengendali | 17 | 3.466.260 | 4.038.893 | |
| Total Ekuitas | | 1.019.898.963 | 1.213.563.332 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.225.580.913 | 1.425.983.722 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| PENJUALAN NETO | 2,18,28 | 546.336.411 | 827.136.727 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 19,28 | (179.156.903) | (230.440.697) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 367.179.508 | 596.696.030 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 20 | (156.629.572) | (166.486.011) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 21 | (78.513.510) | (68.361.970) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 35.745.217 | 48.237.483 | Interest income |
| Laba (rugi) lain-lain - neto | 10,22 | (3.077.163) | 2.351.683 | Other gains (loss) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 164.704.480 | 412.437.215 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - NETO | 23 | (41.238.718) | (94.622.038) | TAX EXPENSE - NET |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 123.465.762 | 317.815.177 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 24 | (6.197.173) | (7.600.844) | Remeasurement of defined benefit liability |
| Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 23 | 1.324.072 | 1.900.211 | Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | (4.873.101) | (5.700.633) | Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN | | 118.592.661 | 312.114.544 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 124.038.395 | 317.899.804 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 17 | (572.633) | (84.627) | Non-controlling interest |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 123.465.762 | 317.815.177 | INCOME FOR THE YEAR |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 119.165.294 | 312.199.171 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 17 | (572.633) | (84.627) | Non-controlling interest |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN | | 118.592.661 | 312.114.544 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh) | 25 | 155 | 397 | Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount) |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Capital stock | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total equity | |
|--|-------------------|-------------------------------|--|--|--|---|--|--------------------------------|---|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2019 | | 16.013.181 | 19.015.656 | 11.000 | 1.245.000.457 | 1.280.040.294 | 4.123.520 | 1.284.163.814 | Balance as of January 1, 2019 |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang- undang | 26 | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for statutory reserves |
| Dividen tunai | 27 | - | - | - | (382.715.026) | (382.715.026) | - | (382.715.026) | Cash dividends |
| Laba neto tahun berjalan | | - | - | - | 317.899.804 | 317.899.804 | (84.627) | 317.815.177 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak | | - | - | - | (5.700.633) | (5.700.633) | - | (5.700.633) | Other comprehensive income for the year - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2019 | | 16.013.181 | 19.015.656 | 12.000 | 1.174.483.602 | 1.209.524.439 | 4.038.893 | 1.213.563.332 | Balance as of December 31, 2019 |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang- undang | 26 | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for statutory reserves |
| Dividen tunai | 27 | - | - | - | (312.257.030) | (312.257.030) | - | (312.257.030) | Cash dividends |
| Laba neto tahun berjalan | | - | - | - | 124.038.395 | 124.038.395 | (572.633) | 123.465.762 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak | | - | - | - | (4.873.101) | (4.873.101) | - | (4.873.101) | Other comprehensive income for the year - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2020 | | 16.013.181 | 19.015.656 | 13.000 | 981.390.866 | 1.016.432.703 | 3.466.260 | 1.019.898.963 | Balance as of December 31, 2020 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,4 | 812.799.484 | 697.228.431 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 2,5 | 71.827.018 | 73.511.766 | Restricted time deposits |
| Piutang usaha | 2,6 | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 28 | 170.881 | - | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.277.171 pada 31 Desember 2021 dan Rp22.341.365 pada tanggal 31 Desember 2020 | | 88.805.365 | 101.780.949 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp23,277,171 as of December 31, 2021 and Rp22,341,365 as of December 31, 2020 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar | 2,7,23,34 | 21.143.124 | 34.836.665 | Other accounts receivable from third parties - current portion |
| Persediaan - neto | 2,8 | 173.367.092 | 185.922.488 | Inventories - net |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | | 6.280.468 | 10.525.398 | Prepayments and advances |
| Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar | 2,9 | - | 26.159 | Tax overpayments - current portion |
| Total Aset Lancar | | 1.174.393.432 | 1.103.831.856 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp430.426.648 pada 31 Desember 2021 dan Rp414.554.022 pada 31 Desember 2020 | 2,10 | 84.151.006 | 79.117.279 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp430,426,648 as of December 31, 2021 and Rp414,554,022 as of December 31, 2020 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | | | | Other accounts receivable from third parties |
| - bagian jangka panjang | 2,7 | 7.163.245 | 7.278.409 | - long-term portion |
| Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang | 2,9 | - | 1.093.460 | Tax overpayments - long-term portion |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,23 | 42.822.437 | 33.987.360 | Deferred tax assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | | 191.945 | 272.549 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 134.328.633 | 121.749.057 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | | 1.308.722.065 | 1.225.580.913 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 2,11 | | | Trade payable |
| Pihak berelasi | 28 | 71.007 | 484.615 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 39.716.465 | 35.222.225 | Third parties |
| Utang pajak | 2,12,23 | 23.131.551 | 15.738.213 | Taxes payable |
| Utang dividen | 2,27,33 | 4.610.430 | 4.210.410 | Dividends payable |
| Biaya masih harus dibayar | 2,13 | 94.960.474 | 71.804.713 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | 2,14 | 81.247.326 | 19.241.588 | Other payables |
| Utang pihak berelasi | 2,28 | 469.553 | 505.912 | Due to related parties |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 244.206.806 | 147.207.676 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2,24 | 54.341.242 | 58.474.274 | Post-employment benefits obligations |
| Total Liabilitas | | 298.548.048 | 205.681.950 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Capital stock - Rp20 par value |
| Rp20 per saham | | | | per share |
| Modal dasar - 1.000.000.000 saham | | | | Authorized - 1,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | | Subscribed and paid-up |
| - 800.659.050 saham | 15 | 16.013.181 | 16.013.181 | - 800,659,050 shares |
| Tambahan modal disetor | 16 | 19.015.656 | 19.015.656 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 26 | 14.000 | 13.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 971.721.552 | 981.390.866 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Equity attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | | 1.006.764.389 | 1.016.432.703 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 17 | 3.409.628 | 3.466.260 | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas | | 1.010.174.017 | 1.019.898.963 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.308.722.065 | 1.225.580.913 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| PENJUALAN NETO | 2,18,28 | 681.205.785 | 546.336.411 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 19,28 | (204.614.850) | (179.156.903) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 476.590.935 | 367.179.508 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 20 | (157.159.598) | (156.629.572) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 21 | (93.806.847) | (78.513.510) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 20.878.774 | 35.745.217 | Interest income |
| Rugi lain-lain - neto | 10,22 | (5.637.393) | (3.077.163) | Other loss - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 240.865.871 | 164.704.480 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - NETO | 23 | (52.872.873) | (41.238.718) | TAX EXPENSE - NET |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 187.992.998 | 123.465.762 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 24 | 3.136.947 | (6.197.173) | Remeasurement of defined benefit liability |
| Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti | 23 | (690.128) | 1.324.072 | Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | 2.446.819 | (4.873.101) | Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN | | 190.439.817 | 118.592.661 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 188.049.630 | 124.038.395 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 17 | (56.632) | (572.633) | Non-controlling interest |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 187.992.998 | 123.465.762 | INCOME FOR THE YEAR |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 190.496.449 | 119.165.294 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 17 | (56.632) | (572.633) | Non-controlling interest |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN | | 190.439.817 | 118.592.661 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh) | 25 | 235 | 155 | Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount) |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

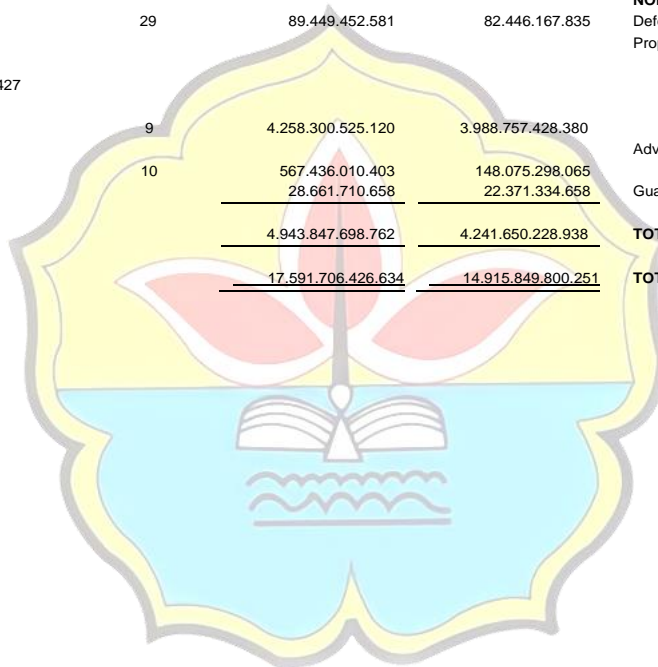
**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Capital stock | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total equity | |
|--|-------------------|-------------------------------|--|--|--|---|--|--------------------------------|---|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2020 | | 16.013.181 | 19.015.656 | 12.000 | 1.174.483.602 | 1.209.524.439 | 4.038.893 | 1.213.563.332 | Balance as of January 1, 2020 |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang- undang | 26 | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for statutory reserves |
| Dividen tunai | 27 | - | - | - | (312.257.030) | (312.257.030) | - | (312.257.030) | Cash dividends |
| Laba neto tahun berjalan | | - | - | - | 124.038.395 | 124.038.395 | (572.633) | 123.465.762 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak | | - | - | - | (4.873.101) | (4.873.101) | - | (4.873.101) | Other comprehensive income for the year - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2020 | | 16.013.181 | 19.015.656 | 13.000 | 981.390.866 | 1.016.432.703 | 3.466.260 | 1.019.898.963 | Balance as of December 31, 2020 |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang- undang | 26 | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for statutory reserves |
| Dividen tunai | 27 | - | - | - | (200.164.763) | (200.164.763) | - | (200.164.763) | Cash dividends |
| Laba neto tahun berjalan | | - | - | - | 188.049.630 | 188.049.630 | (56.632) | 187.992.998 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak | | - | - | - | 2.446.819 | 2.446.819 | - | 2.446.819 | Other comprehensive income for the year - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | 16.013.181 | 19.015.656 | 14.000 | 971.721.552 | 1.006.764.389 | 3.409.628 | 1.010.174.017 | Balance as of December 31, 2021 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 2.495.655.019.108 | 2.201.859.470.155 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 5 | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 31 | 4.636.713.060.038 | 4.772.738.482.114 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 881.606.556 dan Rp 504.401.076 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | | 936.153.661.759 | 971.383.336.411 | Third parties - net of allowance for impairment of Rp 881,606,556 and Rp 504,401,076 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | | 502.268.982.237 | 358.607.515.980 | Other accounts receivable - third parties |
| Persediaan | 6 | 3.351.796.321.991 | 1.825.267.160.976 | Inventories |
| Uang muka pembelian | 7 | 63.913.554.108 | 76.606.386.251 | Advances for purchases |
| Pajak dibayar dimuka | 8 | 626.403.695.854 | 444.160.274.212 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | | 34.954.432.777 | 23.576.945.214 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 12.647.858.727.872 | 10.674.199.571.313 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 29 | 89.449.452.581 | 82.446.167.835 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.296.368.133.427 dan Rp 3.758.609.581.243 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 9 | 4.258.300.525.120 | 3.988.757.428.380 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,296,368,133,427 and Rp 3,758,609,581,243 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Uang muka pembelian aset tetap | 10 | 567.436.010.403 | 148.075.298.065 | Advances for purchases of property and equipment |
| Uang jaminan | | 28.661.710.658 | 22.371.334.658 | Guarantee deposits |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 4.943.847.698.762 | 4.241.650.228.938 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 17.591.706.426.634 | 14.915.849.800.251 | TOTAL ASSETS |



| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 11 | 1.500.000.000.000 | 1.634.000.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 12 | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 31 | 71.270.954.076 | 51.612.825.968 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 1.479.900.589.682 | 1.665.605.703.199 | Third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 13 | 74.317.646.435 | 111.286.401.203 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 14 | 61.507.726.963 | 131.496.395.798 | Taxes payable |
| Beban akrual | 15 | 447.415.596.345 | 285.202.871.409 | Accrued expenses |
| Utang obligasi | 17 | 749.886.150.803 | - | Bonds payable |
| Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16 | 380.211.722.809 | 594.424.125.379 | Current portion of long-term bank loans |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 4.764.510.387.113 | 4.473.628.322.956 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 29 | 19.852.317.933 | 21.183.700.562 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16 | 1.831.798.049.055 | 430.241.716.384 | Long-term bank loans - net of current portion |
| Utang obligasi | 17 | 1.545.432.051.453 | 1.795.315.370.929 | Bonds payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 28 | 887.569.139.386 | 841.134.323.348 | Long-term employee benefits liability |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 4.284.651.557.827 | 3.087.875.111.223 | TOTAL NONCURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 9.049.161.944.940 | 7.561.503.434.179 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 75.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham | 19 | 447.173.994.500 | 447.173.994.500 | Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 75,000,000,000 shares Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares |
| Tambahan modal disetor | | 330.005.500 | 330.005.500 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 20 | 43.000.000.000 | 41.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 7.857.855.271.848 | 6.702.645.888.746 | Unappropriated |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | | (5.711.572.628) | (5.080.312.551) | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| JUMLAH | | 8.342.647.699.220 | 7.186.069.576.195 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 21 | 199.896.782.474 | 168.276.789.877 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | | 8.542.544.481.694 | 7.354.346.366.072 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 17.591.706.426.634 | 14.915.849.800.251 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 22 | 24.060.802.395.725 | 20.816.673.946.473 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 23 | 17.664.148.865.078 | 15.841.619.191.077 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 6.396.653.530.647 | 4.975.054.755.396 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 24 | 3.045.558.342.082 | 1.909.487.278.891 | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | | 723.203.180.559 | 605.008.088.455 | Selling |
| Beban umum dan administrasi | | | | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | | 3.768.761.522.641 | 2.514.495.367.346 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | 2.627.892.008.006 | 2.460.559.388.050 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Beban bunga | 26 | (492.638.756.739) | (386.922.167.017) | Interest expense |
| Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah | | - | (7.393.536.955) | Sukuk Mudharabah income sharing |
| Laba selisih kurs mata uang asing - bersih | | 163.690.127.162 | 91.363.499.350 | Gain on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | 25 | 46.799.131.766 | 36.492.708.776 | Interest income |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 9 | 1.709.061.216 | 3.064.131.489 | Gain on sale of property, plant and equipment |
| Lain-lain - bersih | 27 | 34.490.627.444 | (10.279.420.219) | Others - net |
| Beban Lain-lain - bersih | | (245.949.809.151) | (273.674.784.576) | Other Expenses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 2.381.942.198.855 | 2.186.884.603.474 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK | 29 | 644.824.290.250 | 575.727.778.500 | TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Pajak kini | | (23.316.371.699) | (19.797.005.919) | Current tax |
| Pajak tangguhan | | | | Deferred tax |
| Beban pajak | | 621.507.918.551 | 555.930.772.581 | Tax Expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 1.760.434.280.304 | 1.630.953.830.893 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 28 | 59.926.817.294 | (76.316.645.693) | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 29 | (14.981.704.324) | 19.079.161.423 | Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | 44.945.112.970 | (57.237.484.270) | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | | (631.260.077) | (3.575.923.391) | |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | | 44.313.852.893 | (60.813.407.661) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | 1.804.748.133.197 | 1.570.140.423.232 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1.716.355.870.266 | 1.594.441.049.254 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | | 44.078.410.038 | 36.512.781.639 | Non-controlling interests |
| | | 1.760.434.280.304 | 1.630.953.830.893 | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1.760.263.015.600 | 1.534.112.236.194 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 21 | 44.485.117.597 | 36.028.187.038 | Non-controlling interests |
| | | 1.804.748.133.197 | 1.570.140.423.232 | |
| LABA PER SAHAM | 30 | 77 | 71 | EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|---------------------------------|--|---------------------------------|
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests | Jumlah Ekuitas/ Total Equity |
| | | | | Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (1.504.389.160) | 39.000.000.000 | 5.636.490.423.386 | 6.121.490.034.226 | 143.765.952.839 | 6.265.255.987.065 |
| Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss) | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan/Profit for the year | - | - | - | - | 1.594.441.049.254 | 1.594.441.049.254 | 36.512.781.639 | 1.630.953.830.893 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net | - | - | - | - | (56.752.889.669) | (56.752.889.669) | (484.594.601) | (57.237.484.270) |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary | - | - | (3.575.923.391) | - | - | (3.575.923.391) | - | (3.575.923.391) |
| Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income | - | - | (3.575.923.391) | - | 1.537.688.159.585 | 1.534.112.236.194 | 36.028.187.038 | 1.570.140.423.232 |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company | 20 | - | - | - | (469.532.694.225) | (469.532.694.225) | - | (469.532.694.225) |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary | 21 | - | - | - | - | - | (11.517.350.000) | (11.517.350.000) |
| Cadangan umum/ Appropriation for general reserve | 20 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (5.080.312.551) | 41.000.000.000 | 6.702.645.888.746 | 7.186.069.576.195 | 168.276.789.877 | 7.354.346.366.072 |
| Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss) | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan/Profit for the year | - | - | - | - | 1.716.355.870.266 | 1.716.355.870.266 | 44.078.410.038 | 1.760.434.280.304 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability | - | - | - | - | 44.538.405.411 | 44.538.405.411 | 406.707.559 | 44.945.112.970 |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary | - | - | (631.260.077) | - | - | (631.260.077) | - | (631.260.077) |
| Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income | - | - | (631.260.077) | - | 1.760.894.275.677 | 1.760.263.015.600 | 44.485.117.597 | 1.804.748.133.197 |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company | 20 | - | - | - | (603.684.892.575) | (603.684.892.575) | - | (603.684.892.575) |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary | 21 | - | - | - | - | - | (12.865.125.000) | (12.865.125.000) |
| Cadangan umum/ Appropriation for general reserve | 20 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (5.711.572.628) | 43.000.000.000 | 7.857.855.271.848 | 8.342.647.699.220 | 199.896.782.474 | 8.542.544.481.694 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2020 | 2019 | |
|---|-------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 3.777.791.432.101 | 2.982.004.859.009 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | 5 | | | Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 38,070,062,219 and Rp 41,793,587,269 as of December 31, 2020 and 2019, respectively |
| Pihak berelasi | 33 | 5.333.380.386.497 | 4.745.854.148.720 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 130.604.357.590 | 1.156.139.900.456 | Third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | | 168.238.240.056 | 500.974.800.491 | Other accounts receivable - third parties |
| Persediaan | 6 | 2.805.111.592.211 | 2.790.633.951.514 | Inventories |
| Uang muka pembelian | 7 | 106.660.948.660 | 101.543.572.151 | Advances for purchases |
| Pajak dibayar dimuka | 8 | 484.846.041.218 | 461.144.088.840 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | | 32.096.163.761 | 37.807.460.332 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 12.838.729.162.094 | 12.776.102.781.513 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 31 | 104.876.456.480 | 96.055.409.948 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | 9 | 6.043.201.970.326 | 4.674.963.819.225 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 5,567,196,018,777 and Rp 4,843,364,769,063 as of December 31, 2020 and 2019, respectively |
| Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020 | 10 | 228.563.209.997 | - | Right-of-use assets buildings - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2020 |
| Uang muka pembelian aset tetap | 11 | 521.483.598.829 | 1.459.858.783.569 | Advances for purchases of property and equipment |
| Uang jaminan | | 40.646.116.824 | 30.938.012.218 | Guarantee deposits |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 6.938.771.352.456 | 6.261.816.024.960 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 19.777.500.514.550 | 19.037.918.806.473 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|---------------------------|---------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 12 | 50.000.000.000 | 1.000.000.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 13 | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 33 | 89.728.514.763 | 73.028.489.792 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 1.502.068.040.119 | 1.239.154.448.245 | Third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 14 | 314.132.408.598 | 100.229.810.844 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 15 | 147.124.420.454 | 184.860.464.005 | Taxes payable |
| Beban akrual | 16 | 411.852.543.588 | 695.162.743.054 | Accrued expenses |
| Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 17 | 804.080.567.757 | 421.923.583.261 | Current portion of long-term bank loans |
| Bagian utang obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 19 | 156.337.216.664 | - | Current portion of long-term bonds payable |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 3.475.323.711.943 | 3.714.359.539.201 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 31 | 15.261.479.977 | 11.181.056.094 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 17 | 1.725.336.242.405 | 2.839.707.799.079 | Long-term bank loans - net of current portion |
| Liabilitas sewa | 18 | 236.190.555.450 | - | Lease liabilities |
| Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 19 | 1.888.882.902.612 | 1.546.672.357.500 | Long-term bonds payable - net of current portion |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 30 | 1.165.037.572.205 | 1.014.057.859.281 | Long-term employee benefits liability |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 5.030.708.752.649 | 5.411.619.071.954 | TOTAL NONCURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 8.506.032.464.592 | 9.125.978.611.155 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham | | | | Capital stock - Rp 20 par value per share |
| Modal dasar - 75.000.000.000 saham | | | | Authorized - 75,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham | 21 | 447.173.994.500 | 447.173.994.500 | Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares |
| Tambahan modal disetor | | 330.005.500 | 330.005.500 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 22 | 47.000.000.000 | 45.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 10.524.377.924.687 | 9.185.875.521.684 | Unappropriated |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | | (7.812.019.120) | (3.965.841.884) | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| JUMLAH | | 11.011.069.905.567 | 9.674.413.679.800 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 23 | 260.398.144.391 | 237.526.515.518 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | | 11.271.468.049.958 | 9.911.940.195.318 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 19.777.500.514.550 | 19.037.918.806.473 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2020 | 2019 | |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| PENJUALAN BERSIH | 24 | 24.476.953.742.651 | 25.026.739.472.547 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 25 | 17.177.830.782.966 | 17.109.498.526.032 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 7.299.122.959.685 | 7.917.240.946.515 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 26 | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | | 3.769.234.915.945 | 4.027.986.833.485 | Selling |
| Beban umum dan administrasi | | 698.959.849.585 | 716.989.561.996 | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | | 4.468.194.765.530 | 4.744.976.395.481 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | 2.830.928.194.155 | 3.172.264.551.034 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Beban bunga | 28 | (353.822.336.007) | (355.074.879.758) | Interest expense |
| Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih | | 116.986.949.959 | (206.361.945.932) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | 27 | 51.405.459.416 | 52.352.843.077 | Interest income |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 9 | 1.965.163.012 | 2.387.589.067 | Gain on sale of property, plant and equipment |
| Lain-lain - bersih | 29 | 36.426.849.401 | 38.898.423.523 | Others - net |
| Beban Lain-lain - bersih | | (147.037.914.219) | (467.797.970.023) | Other Expenses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 2.683.890.279.936 | 2.704.466.581.011 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK | 31 | | | TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Pajak kini | | 576.418.381.880 | 661.306.449.500 | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 9.303.383.411 | (8.244.075.253) | Deferred tax |
| Beban pajak | | 585.721.765.291 | 653.062.374.247 | Right-of-use assets buildings - net of Tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 2.098.168.514.645 | 2.051.404.206.764 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 30 | (63.741.440.323) | (28.132.575.812) | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 31 | 14.023.116.871 | 7.033.143.953 | Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| | | (49.718.323.452) | (21.099.431.859) | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss - |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | | (3.846.177.236) | 1.745.730.744 | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | | (53.564.500.688) | (19.353.701.115) | OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | 2.044.604.013.957 | 2.032.050.505.649 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR |
| DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 2.060.631.850.945 | 1.999.303.012.096 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | | 37.536.663.700 | 52.101.194.668 | Non-controlling interests |
| | | 2.098.168.514.645 | 2.051.404.206.764 | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 2.007.479.885.084 | 1.980.168.272.605 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 23 | 37.124.128.873 | 51.882.233.044 | Non-controlling interests |
| | | 2.044.604.013.957 | 2.032.050.505.649 | |
| LABA PER SAHAM | 32 | 92 | 89 | EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|------------------------------|---|------------------------------|
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests | Jumlah Ekuitas/ Total Equity |
| | | | | Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (5.711.572.628) | 43.000.000.000 | 7.857.855.271.848 | 8.342.647.699.220 | 199.896.782.474 | 8.542.544.481.694 |
| Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss) | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan/Profit for the year | - | - | - | - | 1.999.303.012.096 | 1.999.303.012.096 | 52.101.194.668 | 2.051.404.206.764 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) | - | - | - | - | (20.880.470.235) | (20.880.470.235) | (218.961.624) | (21.099.431.859) |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary | - | - | 1.745.730.744 | - | - | 1.745.730.744 | - | 1.745.730.744 |
| Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income | - | - | 1.745.730.744 | - | 1.978.422.541.861 | 1.980.168.272.605 | 51.882.233.044 | 2.032.050.505.649 |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company | 22 | - | - | - | (648.402.292.025) | (648.402.292.025) | - | (648.402.292.025) |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary | 23 | - | - | - | - | - | (14.252.500.000) | (14.252.500.000) |
| Cadangan umum/ Appropriation for general reserve | 22 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (3.965.841.884) | 45.000.000.000 | 9.185.875.521.684 | 9.674.413.679.800 | 237.526.515.518 | 9.911.940.195.318 |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - before adjustment | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (3.965.841.884) | 45.000.000.000 | 9.185.875.521.684 | 9.674.413.679.800 | 237.526.515.518 | 9.911.940.195.318 |
| Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of initial adoption of PSAK No. 71 | 41 | - | - | - | (62.667.567) | (62.667.567) | - | (62.667.567) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - after adjustment | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (3.965.841.884) | 45.000.000.000 | 9.185.812.854.117 | 9.674.351.012.233 | 237.526.515.518 | 9.911.877.527.751 |
| Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss) | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan/Profit for the year | - | - | - | - | 2.060.631.850.945 | 2.060.631.850.945 | 37.536.663.700 | 2.098.168.514.645 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) | - | - | - | - | (49.305.788.625) | (49.305.788.625) | (412.534.827) | (49.718.323.452) |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary | - | - | (3.846.177.236) | - | - | (3.846.177.236) | - | (3.846.177.236) |
| Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income | - | - | (3.846.177.236) | - | 2.011.326.062.320 | 2.007.479.885.084 | 37.124.128.873 | 2.044.604.013.957 |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company | 22 | - | - | - | (670.760.991.750) | (670.760.991.750) | - | (670.760.991.750) |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary | 23 | - | - | - | - | - | (14.252.500.000) | (14.252.500.000) |
| Cadangan umum/ Appropriation for general reserve | 22 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (7.812.019.120) | 47.000.000.000 | 10.524.377.924.687 | 11.011.069.905.567 | 260.398.144.391 | 11.271.468.049.958 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|--|---------------------------|-------------------|---------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3.009.380.167.931 | 4 | 3.777.791.432.101 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 36.932.172.632 dan Rp 38.070.062.219 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | | 5 | | Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 36,932,172,632 and Rp 38,070,062,219 as of December 31, 2021 and 2020, respectively |
| Pihak berelasi | 5.552.851.482.405 | 33 | 5.333.380.386.497 | Related parties |
| Pihak ketiga | 358.952.306.318 | | 130.604.357.590 | Third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 167.565.242.110 | | 168.238.240.056 | Other accounts receivable - third parties |
| Persediaan | 3.034.214.212.009 | 6 | 2.805.111.592.211 | Inventories |
| Uang muka pembelian | 176.080.401.607 | 7 | 106.660.948.660 | Advances for purchases |
| Pajak dibayar dimuka | 641.949.307.687 | 8 | 484.846.041.218 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 28.790.754.576 | | 32.096.163.761 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | 12.969.783.874.643 | | 12.838.729.162.094 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 50.345.713.262 | 31 | 104.876.456.480 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.399.975.298.761 dan Rp 5.567.196.018.777 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | 6.376.788.515.278 | 9 | 6.043.201.970.326 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,399,975,298,761 and Rp 5,567,196,018,777 as of December 31, 2021 and 2020, respectively |
| Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 151.483.323.644 dan Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | 160.222.590.217 | 10 | 228.563.209.997 | Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 151,483,323,644 and Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2021 and 2020, respectively |
| Uang muka pembelian aset tetap | 318.471.230.686 | 11 | 521.483.598.829 | Advances for purchases of property and equipment |
| Uang jaminan | 42.041.341.442 | | 40.646.116.824 | Guarantee deposits |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 6.947.869.390.885 | | 6.938.771.352.456 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 19.917.653.265.528 | | 19.777.500.514.550 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|--|---------------------------|-------------------|---------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 795.000.000.000 | 12 | 50.000.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 13 | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 97.816.084.609 | 33 | 89.728.514.763 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.680.128.443.647 | | 1.502.068.040.119 | Third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 231.203.036.911 | 14 | 314.132.408.598 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 26.615.483.990 | 15 | 147.124.420.454 | Taxes payable |
| Beban akrual | 325.827.795.215 | 16 | 411.852.543.588 | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current portion of long-term liabilities: |
| Utang bank | 1.273.204.542.128 | 17 | 804.080.567.757 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 91.430.355.508 | 18 | 84.012.315.786 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 1.049.547.726.762 | 19 | 156.337.216.664 | Bonds payable |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 5.570.773.468.770 | | 3.559.336.027.729 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 28.104.502.479 | 31 | 15.261.479.977 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities - net of current portion: |
| Utang bank | 1.004.213.366.942 | 17 | 1.725.336.242.405 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 79.536.036.170 | 18 | 152.178.239.664 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 841.002.159.986 | 19 | 1.888.882.902.612 | Bonds payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.033.992.335.046 | 30 | 1.165.037.572.205 | Long-term employee benefits liability |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 2.986.848.400.623 | | 4.946.696.436.863 | TOTAL NONCURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | 8.557.621.869.393 | | 8.506.032.464.592 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham | | | | Capital stock - Rp 20 par value per share |
| Modal dasar - 75.000.000.000 saham | | | | Authorized - 75,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham | 447.173.994.500 | 21 | 447.173.994.500 | Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares |
| Tambahan modal disetor | 330.005.500 | | 330.005.500 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 49.000.000.000 | 22 | 47.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 10.634.916.958.291 | | 10.524.377.924.687 | Unappropriated |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | (12.713.807.903) | | (7.812.019.120) | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| JUMLAH | 11.118.707.150.388 | | 11.011.069.905.567 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 241.324.245.747 | 23 | 260.398.144.391 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | 11.360.031.396.135 | | 11.271.468.049.958 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 19.917.653.265.528 | | 19.777.500.514.550 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 27.904.558.322.183 | 24 | 24.476.953.742.651 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 20.981.574.813.780 | 25 | 17.177.830.782.966 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | 6.922.983.508.403 | | 7.299.122.959.685 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 26 | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 4.539.447.007.003 | | 3.769.234.915.945 | Selling |
| Umum dan administrasi | 611.220.587.245 | | 698.959.849.585 | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | 5.150.667.594.248 | | 4.468.194.765.530 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 1.772.315.914.155 | | 2.830.928.194.155 | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih | 46.625.744.255 | | 116.986.949.959 | Gain on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | 23.187.158.296 | 27 | 51.405.459.416 | Interest income |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 2.475.359.330 | 9 | 1.965.163.012 | Gain on sale of property, plant and equipment |
| Beban bunga | (320.535.214.640) | 28 | (353.822.336.007) | Interest expense |
| Lain-lain - bersih | 25.579.595.290 | 29 | 36.426.849.401 | Others - net |
| Beban Lain-lain - bersih | (222.667.357.469) | | (147.037.914.219) | Other Expenses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 1.549.648.556.686 | | 2.683.890.279.936 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | | 31 | | TAX EXPENSE |
| Pajak kini | 296.373.748.136 | | 576.418.381.880 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 42.222.160.597 | | 9.303.383.411 | Deferred tax |
| Beban pajak | 338.595.908.733 | | 585.721.765.291 | Tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 1.211.052.647.953 | | 2.098.168.514.645 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 114.325.477.830 | 30 | (63.741.440.323) | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (25.151.605.123) | 31 | 14.023.116.871 | Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| | 89.173.872.707 | | (49.718.323.452) | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss - |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | (4.901.788.783) | | (3.846.177.236) | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 84.272.083.924 | | (53.564.500.688) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 1.295.324.731.877 | | 2.044.604.013.957 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 1.186.598.590.767 | | 2.060.631.850.945 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan nonpengendali | 24.454.057.186 | | 37.536.663.700 | Non-controlling interests |
| | 1.211.052.647.953 | | 2.098.168.514.645 | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 1.270.289.630.521 | | 2.007.479.885.084 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan nonpengendali | 25.035.101.356 | 23 | 37.124.128.873 | Non-controlling interests |
| | 1.295.324.731.877 | | 2.044.604.013.957 | |
| LABA PER SAHAM | 53 | 32 | 92 | EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|---------------------------------|--|---------------------------------|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests | Jumlah Ekuitas/ Total Equity |
| | | | | Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - before adjustment | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (3.965.841.884) | 45.000.000.000 | 9.185.875.521.684 | 9.674.413.679.800 | 237.526.515.518 | 9.911.940.195.318 |
| Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of initial adoption of PSAK No. 71 | 42 | - | - | - | (62.667.567) | (62.667.567) | - | (62.667.567) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - after adjustment | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (3.965.841.884) | 45.000.000.000 | 9.185.812.854.117 | 9.674.351.012.233 | 237.526.515.518 | 9.911.877.527.751 |
| Penghasilan komprehensif/Comprehensive income | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan/Profit for the year | - | - | - | - | 2.060.631.850.945 | 2.060.631.850.945 | 37.536.663.700 | 2.098.168.514.645 |
| Penghasilan (rugl) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) | - | - | - | - | (49.305.788.625) | (49.305.788.625) | (412.534.827) | (49.718.323.452) |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary | - | - | (3.846.177.236) | - | - | (3.846.177.236) | - | (3.846.177.236) |
| Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income | - | - | (3.846.177.236) | - | 2.011.326.062.320 | 2.007.479.885.084 | 37.124.128.873 | 2.044.604.013.957 |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company | 22 | - | - | - | (670.760.991.750) | (670.760.991.750) | - | (670.760.991.750) |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary | 23 | - | - | - | - | - | (14.252.500.000) | (14.252.500.000) |
| Cadangan umum/ Appropriation for general reserve | 22 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (7.812.019.120) | 47.000.000.000 | 10.524.377.924.887 | 11.011.069.905.567 | 260.398.144.391 | 11.271.468.049.958 |
| Penghasilan (rugl) komprehensif/Comprehensive income (loss) | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan/Profit for the year | - | - | - | - | 1.186.598.590.767 | 1.186.598.590.767 | 24.454.057.186 | 1.211.052.647.953 |
| Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | - | - | - | - | 88.592.828.537 | 88.592.828.537 | 581.044.170 | 89.173.872.707 |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary | - | - | (4.901.788.783) | - | - | (4.901.788.783) | - | (4.901.788.783) |
| Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income | - | - | (4.901.788.783) | - | 1.275.191.419.304 | 1.270.289.630.521 | 25.035.101.356 | 1.295.324.731.877 |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company | 22 | - | - | - | (1.162.652.385.700) | (1.162.652.385.700) | - | (1.162.652.385.700) |
| Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary | 23 | - | - | - | - | - | (44.109.000.000) | (44.109.000.000) |
| Cadangan umum/ Appropriation for general reserve | 22 | - | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021 | 447.173.994.500 | 330.005.500 | (12.713.807.903) | 49.000.000.000 | 10.634.916.958.291 | 11.118.707.150.388 | 241.324.245.747 | 11.360.031.396.135 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u> | |
|----------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.294.525.260.890 | 2d,2o,2r 4,33,34 2o,2r,5 33,34 | 1.895.069.568.040 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 206.166.236.967 | | 164.515.198.562 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 206.783.616.894 | 2p,31 | 160.402.331.673 | Related parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 41.126.316.396 | 2o,34 | 13.032.991.162 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 65.127.735.601 | 2e,6 | 50.264.253.248 | Inventories |
| Beban dibayar dimuka | 7.313.394.437 | 2f,7 | 7.951.582.514 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 49.222.655.192 | 2m,15a | 24.119.681.088 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 6.144.082.861 | | 4.581.832.732 | Advances |
| TOTAL ASET LANCAR | 1.876.409.299.238 | | 2.319.937.439.019 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - neto | 2.222.133.112.899 | 2g,2h,2j,8 | 1.993.663.314.016 | Property, plant and equipment - net |
| Aset takberwujud - neto | 61.438.598.870 | 2i,2j,9 2d,2o,10 32,34 | 62.295.673.598 | Intangible assets - net |
| Deposito jaminan | 19.938.005.751 | 2k,2p 11,31 | 22.302.214.074 | Guarantee deposits |
| Investasi jangka panjang | 22.281.617.509 | 2r,12 | 14.508.000.000 | Long-term investments |
| Aset tidak lancar lainnya: | | 2o,32,33,34 | | Other non-current: |
| Aset keuangan | 17.501.092.132 | | 14.516.584.372 | Financial assets |
| Aset non-keuangan | 174.108.654.484 | | 132.350.484.332 | Non-financial assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 2.517.401.081.645 | | 2.239.636.270.392 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 4.393.810.380.883 | | 4.559.573.709.411 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | |
|--|--|-------------------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 41.358.750.000 | 2o,2r 17,33,34 | 119.270.800.000 | Short-term bank loan |
| Utang pajak | 29.692.476.082 | 2m,15b 2o,2r | 7.791.273.454 | Taxes payable |
| Utang usaha | | 13,33,34 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 125.226.004.282 | | 95.574.720.224 | Third parties |
| Pihak berelasi | 64.860.371.621 | 2p,31 | 54.496.677.667 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 2o,2r 14,33,34 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 195.940.600.992 | | 103.448.215.037 | Third parties |
| Pihak berelasi | 8.859.902.936 | 2p,31 | 8.811.309.470 | Related parties |
| Beban akrual | 59.484.044.136 | 2o,2p,2r,16, 31,32,33,34 | 138.278.119.910 | Accrued expenses |
| Bagian jangka pendek atas utang obligasi | - | 2o,20,34 | 499.505.415.478 | Current maturities of bonds payable |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 525.422.150.049 | | 1.027.176.531.240 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Jaminan pelanggan | 21.336.157.040 | 2o,32,34 2o,2r,19 33,34 | 23.018.934.806 | Customers' deposits |
| Pinjaman bank jangka panjang | 206.793.750.000 | 2m,15g | - | Long-term bank loan |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 92.168.041.162 | 2o,20,34 | 77.378.693.668 | Deferred tax liability - net |
| Utang obligasi | 498.968.280.020 | | 498.209.629.859 | Bonds payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 128.062.137.882 | 2n,21 | 109.811.309.791 | Long-term employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 4.158.744.619 | 2o,18,34 | 3.872.894.618 | Other long-term liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 951.487.110.723 | | 712.291.462.742 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 1.476.909.260.772 | | 1.739.467.993.982 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham | | | | Capital stock - Rp20 par value per share |
| Modal dasar - 17.200.000.000 saham | | | | Authorized - 17,200,000,000 shares |
| Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham | 123.729.777.760 | 22 | 123.729.777.760 | Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares |
| Saham tresuri | (77.244.732.741) | 2x,22 | - | Treasury stock |
| Tambahan modal disetor - neto | 1.458.867.087.549 | 23 | 1.458.867.087.549 | Additional paid-in capital - net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | (826.359.921) | 2r | (1.787.954.179) | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 10.000.000.000 | 22 | 8.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.327.358.114.301 | | 1.185.185.012.557 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.841.883.886.948 | | 2.773.993.923.687 | Equity attributable to owners of parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 75.017.233.163 | 24 | 46.111.791.742 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | 2.916.901.120.111 | | 2.820.105.715.429 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.393.810.380.883 | | 4.559.573.709.411 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | | |
|--|--|---|-------------------|----------------------------|---|--|
| | | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | | |
| PENJUALAN NETO | | 2.766.545.866.684 | 2l,2p,26,31 | 2.491.100.179.560 | NET SALES | |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | | (1.274.332.759.465) | 2l,2p,27,31 | (1.183.169.352.508) | COST OF GOODS SOLD | |
| LABA BRUTO | | 1.492.213.107.219 | | 1.307.930.827.052 | GROSS PROFIT | |
| Beban usaha | | (1.353.753.543.617) | 2l,2p,28,31 | (1.106.974.224.495) | Operating expenses | |
| Penghasilan operasi lainnya | | 58.019.667.898 | 29 | 57.661.011.601 | Other operating income | |
| Beban operasi lainnya | | (2.064.517.559) | 30 | (1.452.912.964) | Other operating expenses | |
| LABA USAHA | | 194.414.713.941 | | 257.164.701.194 | OPERATING PROFIT | |
| Penghasilan keuangan | | 84.633.658.042 | 4 | 35.121.841.969 | Finance income | |
| Pajak atas penghasilan keuangan | | (16.920.924.672) | 2m | (7.014.563.499) | Tax on finance income | |
| Biaya keuangan | | (82.233.618.970) | 17,19,20 | (91.930.964.348) | Finance costs | |
| Bagian rugi dari entitas asosiasi | | (467.282.442) | 11 | - | Share of loss of associates | |
| Penghasilan (beban) lainnya | | 7.509.779.016 | 1d, 5c,12a | (7.193.680.786) | Other income (expense) | |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 186.936.324.915 | | 186.147.334.530 | PROFIT BEFORE INCOME TAX | |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | | (59.764.888.552) | 2m,15e | (50.783.313.391) | INCOME TAX EXPENSE - NET | |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 127.171.436.363 | | 135.364.021.139 | PROFIT FOR THE YEAR | |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods | |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | | 9.988.100.552 | 2n | (14.654.227.000) | Re-measurement gain (loss) of long term employee benefits liability | |
| Pajak Penghasilan terkait | | (2.497.025.138) | | 3.663.556.750 | Related Income tax | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | | Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | 1.638.579.120 | 2r | 94.207.165 | Exchange rate difference from financial statements translation | |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN - BERJALAN SETELAH PAJAK | | 9.129.654.534 | | (10.896.463.085) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX | |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 136.301.090.897 | | 124.467.558.054 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR | |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Profit (loss) for the year attributable to: | |
| Pemilik entitas induk | | 172.687.391.659 | | 145.981.447.247 | Owners of the parent entity | |
| Kepentingan nonpengendali | | (45.515.955.296) | 2b | (10.617.426.108) | Non-controlling interest | |
| Total | | 127.171.436.363 | | 135.364.021.139 | Total | |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: | |
| Pemilik entitas induk | | 181.140.061.333 | | 135.058.106.663 | Owners of the parent entity | |
| Kepentingan nonpengendali | | (44.838.970.436) | 2b | (10.590.548.609) | Non-controlling interest | |
| Total | | 136.301.090.897 | | 124.467.558.054 | Total | |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | 28,07 | 2t | 27,66 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|-----------------------------------|---|---|---|-------------------------|--|--------------------------------|--------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock | Tambahkan modal disetor neto/ Additional paid in capital - net | Saham treasuri/ Treasury stock | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements | Saldo laba/ Retained earnings | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total equity | | |
| | | | | | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | | | | | |
| | Saldo, 1 Januari 2017 | 101.236.000.000 | 173.001.428.035 | (767.101.075) | (1.913.807.323) | 1.121.741.662.038 | 6.000.000.000 | 1.399.298.181.675 | 43.453.590.351 | 1.442.751.772.026 | Balance, January 1, 2017 |
| | Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") | 22.493.777.760 | 1.411.484.554.440 | - | - | - | - | 1.433.978.332.200 | - | 1.433.978.332.200 | Right Issue with Pre-emptive Rights ("Right Issue") |
| 1c | Biaya penerbitan saham | - | (125.732.868.851) | - | - | - | - | (125.732.868.851) | - | (125.732.868.851) | Stock issuance cost |
| | Penghasilan komprehensif tahun berjalan: | - | - | - | - | 145.981.447.247 | - | 145.981.447.247 | (10.617.426.108) | 135.364.021.139 | Comprehensive income for the year: |
| | Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 145.981.447.247 | - | 145.981.447.247 | (10.617.426.108) | 135.364.021.139 | Profit for the year |
| 2r | Selisih kurs penjabaran mata uang asing | - | - | - | 125.853.144 | (58.523.478) | - | 67.329.666 | 26.877.499 | 94.207.165 | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| 2n,21 | Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | - | - | - | - | (10.990.670.250) | - | (10.990.670.250) | - | (10.990.670.250) | Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax |
| | Setoran modal dari kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | 13.248.750.000 | 13.248.750.000 | Stock subscription from non-controlling interest |
| | Urwidan | - | - | - | - | (69.488.903.000) | - | (69.488.903.000) | - | (69.488.903.000) | Dividend |
| | Cadangan Umum | - | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - | General reserve |
| 22 | Penjualan saham treasuri | - | 113.973.925 | 767.101.075 | - | - | - | 881.075.000 | - | 881.075.000 | Sale of treasury stocks |
| | Saldo, 31 Desember 2017 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | - | (1.787.954.179) | 1.185.185.012.557 | 8.000.000.000 | 2.773.993.923.687 | 46.111.791.742 | 2.820.105.715.429 | Balance, December 31, 2017 |
| | Saldo, 1 Januari 2018 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | - | (1.787.954.179) | 1.185.185.012.557 | 8.000.000.000 | 2.773.993.923.687 | 46.111.791.742 | 2.820.105.715.429 | Balance, January 1, 2018 |
| | Penghasilan komprehensif tahun berjalan: | - | - | - | - | 172.687.391.659 | - | 172.687.391.659 | (45.515.955.296) | 127.171.436.363 | Comprehensive income for the year: |
| | Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 172.687.391.659 | - | 172.687.391.659 | (45.515.955.296) | 127.171.436.363 | Profit for the year |
| 2r | Selisih kurs penjabaran mata uang asing | - | - | - | 961.594.258 | - | - | 961.594.258 | 676.984.862 | 1.638.579.120 | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| 2n,21 | Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | - | - | - | - | 7.491.075.413 | - | 7.491.075.413 | 1 | 7.491.075.414 | Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax |
| | Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diperoleh dan setoran modal dari kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | 73.744.411.854 | 73.744.411.854 | Non-controlling interest in newly acquired subsidiary and share subscription from non-controlling interest |
| 22 | Dividen | - | - | - | - | (36.005.365.328) | - | (36.005.365.328) | - | (36.005.365.328) | Dividend |
| 22 | Perolehan saham treasuri | - | - | (77.244.732.741) | - | - | - | (77.244.732.741) | - | (77.244.732.741) | Acquisition of treasury stock |
| 22 | Cadangan Umum | - | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - | General reserve |
| | Saldo, 31 Desember 2018 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | (77.244.732.741) | (826.359.921) | 1.327.358.114.301 | 10.000.000.000 | 2.841.883.886.948 | 75.017.233.163 | 2.916.901.120.111 | Balance, December 31, 2018 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|----------------------------------|--------------------------|---|--------------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.010.872.461.721 | 2d,2p,2s 4,34,35 2p,2s,5 34,35 | 1.185.910.198.515 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 176.075.299.580 | | 282.085.488.326 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 169.703.141.320 | 2q,32 | 199.487.612.360 | Related parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 64.490.484.095 | 2p,2s,34,35 | 42.902.108.361 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 103.693.623.334 | 2e,6 | 83.599.374.391 | Inventories |
| Beban dibayar dimuka | 13.187.373.994 | 2f,7 | 12.220.871.801 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 4.558.407.318 | 2n,15a | 64.891.068.955 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 7.036.538.106 | | 3.314.321.729 | Advances |
| TOTAL ASET LANCAR | 1.549.617.329.468 | | 1.874.411.044.438 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - neto | 2.434.486.072.405 | 2g,2h,2k,8 | 2.540.413.874.692 | Property, plant and equipment - net |
| Aset takberwujud - neto | 110.732.583.280 | 2i,2j,2k,9,33 | 68.992.417.548 | Intangible assets - net |
| Aset hak guna - neto | 28.078.744.082 | 2t,2z,21 2d,2p,10 | - | Right of use assets - net |
| Deposito jaminan | 15.269.557.672 | 33,35 | 15.407.097.831 | Guarantee deposits |
| Aset pajak tangguhan | 7.130.794.039 | 2n,15g | 1.711.634.110 | Deferred tax assets |
| Investasi jangka panjang | 23.751.946.688 | 2l,2q,11,32 | 23.507.637.557 | Long-term investments |
| Aset tidak lancar lainnya: | | 2s,12 | | Other non-current: |
| Aset keuangan | 20.379.313.779 | 2p,33,34,35 | 20.757.802.524 | Financial assets |
| Aset non-keuangan | 262.720.330.572 | | 136.882.336.251 | Non-financial assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 2.902.549.342.517 | | 2.807.672.800.513 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 4.452.166.671.985 | | 4.682.083.844.951 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | - | 2p,2s 17,34,35 | 52.125.550.000 | Short-term bank loan |
| Utang pajak | 7.278.188.027 | 2n,15b | 63.284.091.781 | Taxes payable |
| Utang usaha | | 2p,2s 13,34,35 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 114.085.773.920 | | 149.235.820.455 | Third parties |
| Pihak berelasi | 51.298.801.106 | 2q,32 | 64.120.312.783 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 2p,2s 14,34,35 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 157.505.028.031 | | 167.051.698.858 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.869.601.144 | 2q,32 | 3.024.780.411 | Related parties |
| Beban akrual | 60.954.159.267 | 2p,2q,2s,16, 32,33,34,35 | 108.288.884.285 | Accrued expenses |
| Bagian lancar atas: | | | | Current maturities of: |
| Liabilitas sewa | 11.575.719.205 | 2s,2t 21,34,35 | - | Lease liabilities |
| Utang obligasi | - | 2p,20,35 | 499.807.179.992 | Bonds payable |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 404.567.270.700 | | 1.106.938.318.565 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Jaminan pelanggan | 18.925.207.567 | 2p,33,35 2p,2s,19 | 15.306.898.374 | Customers' deposits |
| Pinjaman bank jangka panjang | 495.833.333.333 | 34,35 | 205.758.750.000 | Long-term bank loan |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 89.984.754.738 | 2n,15g | 102.585.208.886 | Deferred tax liability - net |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 198.919.314.000 | 2o,22 | 154.528.964.003 | Long-term employee benefits liability |
| Liabilitas sewa | 16.265.743.916 | 2t,21,35 2p,2s | - | Lease liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | - | 18,34,35 | 4.368.326.026 | Other long-term liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 819.928.353.554 | | 482.548.147.289 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 1.224.495.624.254 | | 1.589.486.465.854 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Capital stock - Rp20 par value per share |
| Rp20 per saham | | | | Authorized - 17,200,000,000 shares |
| Modal dasar - 17.200.000.000 saham | | | | |
| Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham | 123.729.777.760 | 23 | 123.729.777.760 | Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares |
| Saham treasury | - | 2y,23 | (77.244.732.741) | Treasury stock |
| Tambahan modal disetor - neto | 1.486.392.647.799 | 24 | 1.458.867.087.549 | Additional paid-in capital - net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | - | 2s | (1.453.360.286) | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 14.000.000.000 | 23 | 12.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.603.500.624.903 | | 1.553.296.764.733 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.227.623.050.462 | | 3.069.195.537.015 | Equity attributable to owners of parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 47.997.269 | 25 | 23.401.842.082 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | 3.227.671.047.731 | | 3.092.597.379.097 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.452.166.671.985 | | 4.682.083.844.951 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---|----------------------------|-------------------|----------------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 3.212.034.546.032 | 2m,2q,27,32 | 3.337.022.314.624 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (1.409.870.836.152) | 2m,2q,28,32 | (1.487.586.425.468) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 1.802.163.709.880 | | 1.849.435.889.156 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (1.598.529.737.771) | 2m,2q,29,32 | (1.556.060.704.391) | Operating expenses |
| Penghasilan operasi lainnya | 59.147.435.541 | 30 | 69.278.665.698 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (7.485.264.504) | 31 | (5.724.203.586) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 255.296.143.146 | | 356.929.646.877 | OPERATING PROFIT |
| Penghasilan keuangan | 39.277.684.675 | 4 | 69.443.009.950 | Finance income |
| Pajak atas penghasilan keuangan | (7.855.536.935) | 2n | (13.879.160.449) | Tax on finance income |
| Biaya keuangan | (80.883.885.810) | 17,19,20,21 | (66.295.550.224) | Finance costs |
| Bagian laba dari entitas asosiasi (Kerugian) keuntungan dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 244.309.131 | 21,11 | 226.020.048 | Share of profit of associates (Loss) gain from disposal of subsidiary net off reclassification of cumulative exchange rate difference from translation of financial statement |
| Beban lainnya | (26.831.885.973) | 1d | 2.897.855.850 | Other expense |
| | (18.889.290.455) | | (2.223.001.439) | |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 160.357.537.779 | | 347.098.820.613 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO | 8.252.744.699 | 2n,15e | (110.580.263.193) | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 168.610.282.478 | | 236.518.557.420 | PROFIT FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (17.074.503.000) | 2o | (17.784.860.000) | Re-measurement loss of long term employee benefit liability |
| Pajak penghasilan terkait | 3.756.390.660 | | 4.446.215.000 | Related income tax |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (9.798.841.625) | 2s | (1.326.438.396) | Exchange rate difference from financial statements translation |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK | (23.116.953.965) | | (14.665.083.396) | OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 145.493.328.513 | | 221.853.474.024 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 215.050.714.497 | | 301.002.075.111 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (46.440.432.019) | 2b | (64.483.517.691) | Non-controlling interest |
| Total | 168.610.282.478 | | 236.518.557.420 | Total |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 194.708.513.229 | | 287.036.429.746 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (49.215.184.716) | 2b | (65.182.955.722) | Non-controlling interest |
| Total | 145.493.328.513 | | 221.853.474.024 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 35,98 | 2u | 49,29 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity

| Catatan/ Notes | Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock | Tambahannya modal disetor neto/ Additional paid in capital - net | Saham treasuri/ Treasury stock | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements | Saldo laba/ Retained earnings | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total Equity | |
|---|--|---|-----------------------------------|--|--|--|--------------------------|--|--------------------------------|--|
| | | | | | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2019 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | (77.244.732.741) | (826.359.921) | 1.327.358.114.301 | 10.000.000.000 | 2.841.883.886.948 | 75.017.233.163 | 2.916.901.120.111 | Balance at January 1, 2019 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | | | | Comprehensive income for the year: |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 301.002.075.111 | - | 301.002.075.111 | (64.483.517.691) | 236.518.557.420 | Profit for the year |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 2s | - | - | (627.000.365) | - | - | (627.000.365) | (699.438.031) | (1.326.438.396) | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | | - | - | - | (13.338.645.000) | - | (13.338.645.000) | - | (13.338.645.000) | Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang dilepaskan | | - | - | - | - | - | - | (27.491.223.755) | (27.491.223.755) | Non-controlling interest from disposal of subsidiary |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang baru diperoleh | | - | - | - | - | - | - | 41.058.788.396 | 41.058.788.396 | Non-controlling interest in newly acquired subsidiary |
| Dividen | 23 | - | - | - | (59.724.779.679) | - | (59.724.779.679) | - | (59.724.779.679) | Dividend |
| Cadangan Umum | 23 | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - | Appropriated |
| Saldo per 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | (77.244.732.741) | (1.453.360.286) | 1.553.296.764.733 | 12.000.000.000 | 3.069.195.537.015 | 23.401.842.082 | 3.092.597.379.097 | Balance December 31, 2019/ January 1, 2020 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | | | | Comprehensive income for the year: |
| Laba tahun berjalan | 2s | - | - | - | 215.050.714.497 | - | 215.050.714.497 | (46.440.432.019) | 168.610.282.478 | Profit for the year |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | | - | - | (7.024.088.928) | - | - | (7.024.088.928) | (2.774.752.697) | (9.798.841.625) | Exchange rate differences from translation of financial statements |
| Reklasifikasi atas komponen ekuitas lainnya | | - | - | 8.477.449.214 | - | - | 8.477.449.214 | - | 8.477.449.214 | Reclassification of other components of equity |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | 2o,22 | - | - | - | (13.318.112.340) | - | (13.318.112.340) | - | (13.318.112.340) | Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang dilepaskan | | - | - | - | - | - | - | (78.038.200.234) | (78.038.200.234) | Non-controlling interest from disposal of subsidiary |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang diperoleh dan setoran modal dari kepentingan nonpengendali | | - | - | - | - | - | - | 103.899.540.137 | 103.899.540.137 | Non-controlling interest in acquired subsidiary and share subscription |
| Perolehan saham treasuri | 2y,23 | - | (353.128.662.823) | - | - | - | (353.128.662.823) | - | (353.128.662.823) | Acquisition of treasury stock |
| Penjualan saham treasuri | 2y,23 | 27.525.560.250 | 430.373.395.564 | - | - | - | 457.898.955.814 | - | 457.898.955.814 | Sale of treasury stock |
| Dividen | 23 | - | - | - | (149.528.741.987) | - | (149.528.741.987) | - | (149.528.741.987) | Dividend |
| Cadangan Umum | 23 | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - | Appropriated |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 123.729.777.760 | 1.486.392.647.799 | - | - | 1.603.500.624.903 | 14.000.000.000 | 3.227.623.050.462 | 47.997.269 | 3.227.671.047.731 | Balance at December 31, 2020 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|----------------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 758.901.794.493 | 2d,2p,2s 4,31,32 | 1.010.872.461.721 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2p,2s,5 31,32 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 193.582.865.936 | | 176.075.299.580 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 185.850.582.845 | 2q,29 | 169.703.141.320 | Related parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 7.094.124.947 | 2p,2s,31,32 | 64.490.484.095 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 119.581.372.896 | 2e,6 | 103.693.623.334 | Inventories |
| Beban dibayar dimuka | 12.304.780.969 | 2f,7 | 13.187.373.994 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 2.806.130.952 | 2n,15a | 4.558.407.318 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 1.935.557.303 | | 7.036.538.106 | Advances |
| TOTAL ASET LANCAR | 1.282.057.210.341 | | 1.549.617.329.468 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - neto | 2.492.863.630.370 | 2g,2h,2k,8 | 2.434.486.072.405 | Property, plant and equipment - net |
| Aset takberwujud - neto | 105.396.570.716 | 2i,2j,2k,9 | 110.732.583.280 | Intangible assets - net |
| Aset hak guna - neto | 35.987.240.125 | 2s,2t,18 2d,2p,10 | 28.078.744.082 | Right of use assets - net |
| Deposito jaminan | 16.531.454.885 | 30,32 | 15.269.557.672 | Guarantee deposits |
| Aset pajak tangguhan | 7.668.646.354 | 2n,15g | 7.130.794.039 | Deferred tax assets |
| Investasi jangka panjang | 23.980.820.368 | 2l,2q,11,29 | 23.751.946.688 | Long-term investments |
| Aset tidak lancar lainnya: | | 2s,12 | | Other non-current: |
| Aset keuangan | 19.151.456.396 | 2p,30,31,32 | 20.379.313.779 | Financial assets |
| Aset non-keuangan | 207.647.393.122 | | 262.720.330.572 | Non-financial assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 2.909.227.212.336 | | 2.902.549.342.517 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 4.191.284.422.677 | | 4.452.166.671.985 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|--|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang pajak | 29.726.316.224 | 2n,15b 2p,2s | 7.278.188.027 | Taxes payable |
| Utang usaha | | 13,31,32 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 128.184.802.027 | | 114.085.773.920 | Third parties |
| Pihak berelasi | 77.922.022.520 | 2q,29 2p,2s | 51.298.801.106 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 14,31,32 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 143.101.424.866 | | 157.505.028.031 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.966.813.758 | 2q,29 | 1.869.601.144 | Related parties |
| Beban akrual | 89.457.955.570 | 2p,2q,2s,16, 29,30,31,32 | 60.954.159.267 | Accrued expenses |
| Bagian lancar atas liabilitas sewa | 12.853.860.739 | 2p,2s 2t,18,31,32 | 11.575.719.205 | Current maturities of lease liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 483.213.195.704 | | 404.567.270.700 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Jaminan pelanggan | 21.351.996.305 | 2p,30,32 | 18.925.207.567 | Customers' deposits |
| Pinjaman bank jangka panjang | 496.833.333.333 | 2p,17,32 | 495.833.333.333 | Long-term bank loan |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 112.679.529.372 | 2n,15g | 89.984.754.738 | Deferred tax liability - net |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 203.528.974.000 | 2o,19 2p,2s | 198.919.314.000 | Long-term employee benefits liability |
| Liabilitas sewa | 24.257.863.237 | 2t,18,31,32 | 16.265.743.916 | Lease liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 858.651.696.247 | | 819.928.353.554 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 1.341.864.891.951 | | 1.224.495.624.254 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham | | | | Capital stock - Rp20 par value per share |
| Modal dasar - 17.200.000.000 saham | | | | Authorized - 17,200,000,000 shares |
| Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham | 123.729.777.760 | 20 | 123.729.777.760 | Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares |
| Saham treasuri (372.985.012.058) | (372.985.012.058) | 2y,20 | - | Treasury stock |
| Tambahan modal disetor - neto | 1.486.392.647.799 | 21 | 1.486.392.647.799 | Additional paid-in capital - net |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 16.000.000.000 | 20 | 14.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.596.234.910.767 | | 1.603.500.624.903 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.849.372.324.268 | | 3.227.623.050.462 | Equity attributable to owners of parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 47.206.458 | 22 | 47.997.269 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | 2.849.419.530.726 | | 3.227.671.047.731 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.191.284.422.677 | | 4.452.166.671.985 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|--|----------------------------|-------------------|----------------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 3.287.623.237.457 | 2m,2q,24,29 | 3.212.034.546.032 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (1.501.277.071.348) | 2m,2q,25,29 | (1.409.870.836.152) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 1.786.346.166.109 | | 1.802.163.709.880 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (1.432.134.966.693) | 2m,2q,26,29 | (1.598.529.737.771) | Operating expenses |
| Penghasilan operasi lainnya | 64.654.230.224 | 27 | 59.147.435.541 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (9.192.942.464) | 28 | (7.485.264.504) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 409.672.487.176 | | 255.296.143.146 | OPERATING PROFIT |
| Penghasilan keuangan | 20.449.873.354 | 2m,4 | 39.277.684.675 | Finance income |
| Pajak atas penghasilan keuangan | (4.089.974.671) | 2n | (7.855.536.935) | Tax on finance income |
| Biaya keuangan | (50.201.979.296) | 2m,17,18 | (80.883.885.810) | Finance costs |
| Bagian laba dari entitas asosiasi | 228.873.680 | 2q,2l,11 | 244.309.131 | Share of profit of associates |
| Kerugian dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | - | | (26.831.885.973) | Loss from disposal of subsidiary net of reclassification of cumulative exchange rate difference from translation of financial statement |
| Beban lainnya | (13.386.908) | | (18.889.290.455) | Other expense |
| LABA SEBELUM PAJAK | 376.045.893.335 | | 160.357.537.779 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK | (94.705.210.879) | 2n,15e | 8.252.744.699 | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 281.340.682.456 | | 168.610.282.478 | PROFIT FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 13.695.463.000 | 2o | (17.074.503.000) | Re-measurement gain (loss) of long term employee benefit liability |
| Pajak penghasilan terkait | (3.013.001.860) | | 3.756.390.660 | Related income tax |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | 2s | (9.798.841.625) | Exchange rate difference from financial statements translation |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK | 10.682.461.140 | | (23.116.953.965) | OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 292.023.143.596 | | 145.493.328.513 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 281.341.473.267 | | 215.050.714.497 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (790.811) | 2b | (46.440.432.019) | Non-controlling interest |
| Total | 281.340.682.456 | | 168.610.282.478 | Total |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 292.023.934.407 | | 194.708.513.229 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (790.811) | 2b | (49.215.184.716) | Non-controlling interest |
| Total | 292.023.143.596 | | 145.493.328.513 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 46,11 | 2u | 35,98 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity

| Catatan/ Notes | Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock | Tambahannya modal disetor neto/ Additional paid in capital - net | Saham treasuri/ Treasury stock | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements | Saldo laba/ Retained earnings | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total Equity |
|---|--|---|-----------------------------------|--|--|--|--------------------------|--|---|
| | | | | | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | | | |
| Saldo per 1 Januari 2020 | 123.729.777.760 | 1.458.867.087.549 | (77.244.732.741) | (1.453.360.286) | 1.553.296.764.733 | 12.000.000.000 | 3.069.195.537.015 | 23.401.842.082 | 3.092.597.379.097 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 215.050.714.497 | - | 215.050.714.497 | (46.440.432.019) | 168.610.282.478 |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 2s | - | - | (7.024.088.928) | - | - | (7.024.088.928) | (2.774.752.697) | (9.798.841.625) <i>translation of final</i> |
| Reklasifikasi atas komponen ekuitas lainnya | - | - | - | 8.477.449.214 | - | - | 8.477.449.214 | - | 8.477.449.214 <i>other con</i> |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | 2o,19 | - | - | - | (13.318.112.340) | - | (13.318.112.340) | - | (13.318.112.340) <i>Re.</i> |
| Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang dilepaskan | - | - | - | - | - | - | - | (78.038.200.234) | (78.038.200.234) |
| Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang diperoleh dan setoran modal dari kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | <i>Non-controlling interest in acquired</i> |
| Perolehan saham treasuri | 2y,20 | - | (353.128.662.823) | - | - | - | (353.128.662.823) | 103.899.540.137 | 103.899.540.137 |
| Penjualan saham treasuri | 2y,20 | 27.525.560.250 | 430.373.395.564 | - | - | - | 457.898.955.814 | - | (353.128.662.823) |
| Dividen | 20 | - | - | - | (149.528.741.987) | - | (149.528.741.987) | - | 457.898.955.814 |
| Cadangan Umum | 20 | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | (149.528.741.987) |
| Saldo per 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021 | 123.729.777.760 | 1.486.392.647.799 | - | - | 1.603.500.624.903 | 14.000.000.000 | 3.227.623.050.462 | 47.997.269 | 3.227.671.047.731 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 281.341.473.267 | - | 281.341.473.267 | (790.811) | 281.340.682.456 |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak | 2o,19 | - | - | - | 10.682.461.140 | - | 10.682.461.140 | - | 10.682.461.140 |
| Perolehan saham treasuri | 2y,20 | - | (372.985.012.058) | - | - | - | (372.985.012.058) | - | (372.985.012.058) |
| Dividen | 20 | - | - | - | (297.289.648.543) | - | (297.289.648.543) | - | (297.289.648.543) |
| Cadangan Umum | 20 | - | - | - | (2.000.000.000) | 2.000.000.000 | - | - | - |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 123.729.777.760 | 1.486.392.647.799 | (372.985.012.058) | - | 1.596.234.910.767 | 16.000.000.000 | 2.849.372.324.268 | 47.206.458 | 2.849.419.530.726 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2d,2e,2k,4,36 | 20.393.369.843 | 13.137.707.479 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.144.907.986 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 5.059.462.503 pada tahun 2017 | 2e,2f,2k,5 | 163.848.351.756 | 116.147.932.953 | Third parties, net of provision for declining in value of Rp 5,144,907,986 in 2018 and Rp 5,059,462,503 in 2017 |
| Pihak berelasi | 2e,2f,2l,6,35 | 5.187.100.730 | 4.148.367.464 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 2e,7 | 290.320.924 | 314.440.298 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,7,35 | 3.752.160.264 | 2.286.807.863 | Related parties |
| Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.684.027.514 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 3.620.300.267 pada tahun 2017 | 2g,8,37 | 154.839.960.751 | 120.795.774.143 | Inventories, net of provision for declining in value of Rp 5,684,027,514 in 2018 and Rp 3,620,300,267 in 2017 |
| Uang muka, bagian lancar | 2k,2e,9 | 7.676.255.797 | 5.279.517.219 | Advance payments, current portion |
| Piutang pajak, bagian lancar | 2j,23b | - | 2.841.638.078 | Taxes receivable, current portion |
| Pajak dibayar di muka | 2j,23a | - | 11.087 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 10 | 748.149.965 | 2.177.283.085 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 356.735.670.030 | 267.129.479.669 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pajak, bagian tidak lancar | 2j,23b | 4.927.578.601 | 3.288.963.029 | Taxes receivable, non-current portion |
| Uang muka, bagian tidak lancar | 2e,9 | 22.172.000.339 | 16.898.074.896 | Advance payments, non-current portion |
| Aset pajak tangguhan | 2j,23g | 23.709.388.561 | 22.293.973.792 | Deferred tax assets |
| Penyertaan saham | 2e,13 | 145.890.000 | 145.890.000 | Investment on share |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2m,14,35 | 10.192.568.926 | 9.037.928.785 | Investment on associated entity |
| Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 148.713.985.724 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 132.108.844.007 pada tahun 2017 | 2h,12 | 323.244.348.971 | 311.810.228.981 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 148,713,985,724 in 2018 and Rp 132,108,844,007 in 2017 |
| Uang jaminan | 2e,2o,11 | 4.850.826.177 | 3.972.229.027 | Guarantee deposits |
| Aset dalam pelaksanaan | 2h,12 | 1.315.453.830 | 1.707.442.031 | Asset under construction |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 390.558.055.405 | 369.154.730.541 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 747.293.725.435 | 636.284.210.210 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2e,15 | 146.969.973.705 | 113.350.054.132 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2e,16 | 89.613.682.983 | 59.028.195.798 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2k,2e,2l,17,35 | 11.814.892.369 | 8.431.951.250 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2e,19 | 5.322.226.000 | 3.702.622.017 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,19,35 | 128.934.000 | 128.934.000 | Related party |
| Utang pajak | 2j,23c | 6.052.862.501 | 3.611.751.120 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2e,20 | 14.297.488.170 | 8.545.843.014 | Accrued expenses |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 2.870.948.280 | 2.634.431.106 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 10.047.392.355 | 8.748.844.406 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 4.230.705.172 | 3.310.533.676 | Finance lease |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 291.349.105.535 | 211.493.160.519 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion within one year |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 1.138.070.162 | 1.771.059.823 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 26.104.365.306 | 24.935.576.145 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 5.091.437.064 | 8.163.947.758 | Finance lease |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2i,24 | 84.374.740.368 | 82.350.691.737 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 116.708.612.900 | 117.221.275.463 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 408.057.718.435 | 328.714.435.982 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2018 dan 2017. | | | | Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2018 and 2017. |
| Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham | 26 | 69.074.050.000 | 69.074.050.000 | Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2018 and 2017. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares |
| Saham treasuri, 69.074.050 saham | 26,27 | (20.929.437.150) | (20.929.437.150) | Treasury stock, 69,074,050 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | 28 | 21.578.739.873 | 21.578.739.873 | Additional paid-in capital, net |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2h,12 | 151.448.390.012 | 151.448.390.012 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Saldo laba dicadangkan | | 13.814.810.000 | 13.814.810.000 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum dicadangkan | | 104.782.340.970 | 72.960.615.554 | Unappropriated retained earnings |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 339.768.893.705 | 307.947.168.289 | Total equity attributable to owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (532.886.705) | (377.394.061) | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 339.236.007.000 | 307.569.774.228 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 747.293.725.435 | 636.284.210.210 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN NETO | 2l,2n,30,37 | 1.045.029.834.378 | 914.188.759.779 | NET REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2l,2n,31,32,37 | 777.714.919.223 | 677.184.873.211 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 267.314.915.155 | 237.003.886.568 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2n,33 | (116.622.116.898) | (107.267.914.687) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2i,2n,34 | (96.526.955.566) | (88.442.242.664) | General and administrative expenses |
| LABA USAHA | | 54.165.842.691 | 41.293.729.217 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan bunga | | 110.972.360 | 83.704.668 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 2l,2n,35 | 3.732.054.900 | 3.491.260.464 | Rent income |
| Beban bunga | 15,18,21,22 | (17.548.989.760) | (15.547.955.109) | Interest expense |
| Laba investasi pada entitas asosiasi | 2m,14 | 1.154.640.141 | 488.945.018 | Profit investment on its associated |
| Laba (rugi) selisih kurs, neto | 2k | 467.622.365 | (154.332.940) | Foreign exchange profit (loss), net |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 12 | 456.354.388 | (348.494.791) | Gain (loss) on sale of fixed assets |
| Kerugian penurunan nilai piutang | 2f,5 | (85.445.483) | (383.686.679) | Loss on declining in value of receivable |
| Kerugian penurunan nilai persediaan | 2g,8 | (2.063.727.245) | (172.672.545) | Loss on declining in value of inventories |
| Kerugian penghapusan persediaan | | (1.356.813.896) | (1.684.974.949) | Loss on written-off inventories |
| Lain-lain, neto | | 535.168.882 | 305.043.002 | Others, net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | | 39.567.679.343 | 27.370.565.356 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak kini | 2j,23d,23f | (10.383.551.750) | (4.791.040.000) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2j,23d,23g | 2.770.003.659 | 391.189.992 | Deferred tax |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 31.954.131.252 | 22.970.715.348 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | 2i,24 | 5.418.355.559 | (11.258.539.656) | Remeasurements of post-employment benefit obligations |
| Pajak penghasilan terkait | 2j,23g | (1.354.588.890) | 2.814.634.914 | Related income tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | 4.063.766.669 | (8.443.904.742) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan) | | 36.017.897.922 | 14.526.810.606 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

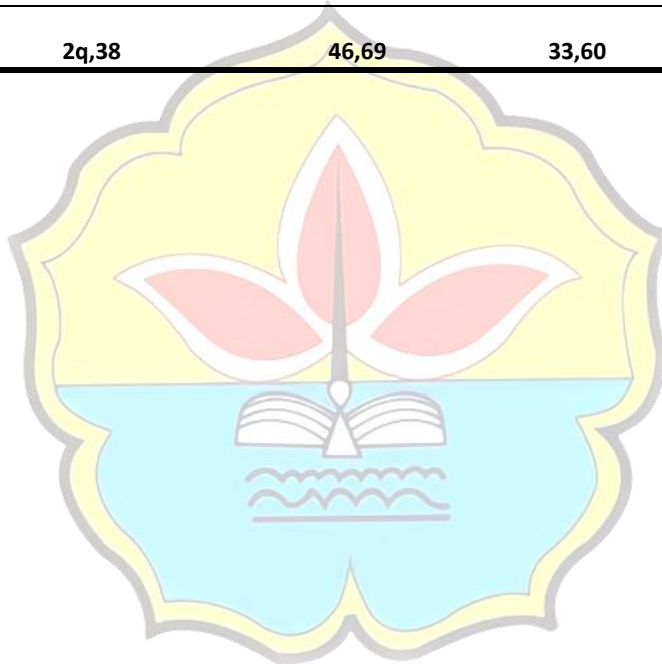
PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan) | | 36.017.897.922 | 14.526.810.606 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward) |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 32.109.766.373 | 23.105.410.791 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (155.635.121) | (134.695.443) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 31.954.131.252 | 22.970.715.348 | Total |
| Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive income (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 36.173.390.566 | 14.661.823.678 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (155.492.643) | (135.013.072) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 36.017.897.922 | 14.526.810.606 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR | 2q,38 | 46,69 | 33,60 | NET PROFIT PER SHARE |



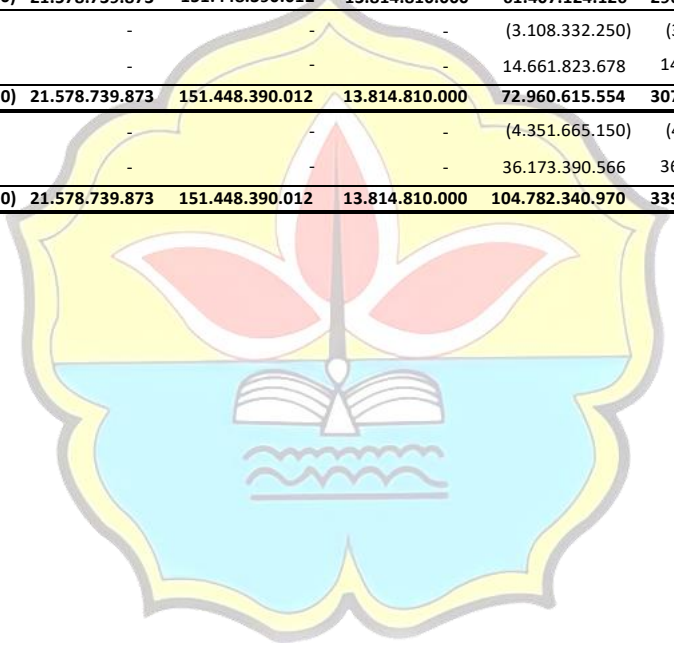
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------|-----------------------------------|---|---|--|--|------------------------|--|---------------------------------|--|
| | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Catatan/ Notes | Issued and fully paid-up capital | Saham treasuri/ Treasury stock | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated | Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, Unappropriated | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
| Saldo per 31 Desember 2016 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 61.407.124.126 | 296.393.676.861 | (242.380.989) | 296.151.295.872 | Balance as of December 31, 2016 |
| Pembagian dividen | 29 | - | - | - | - | - | (3.108.332.250) | (3.108.332.250) | - | (3.108.332.250) | Distribution of dividend |
| Penghasilan komprehensif tahun 2017 | 30 | - | - | - | - | - | 14.661.823.678 | 14.661.823.678 | (135.013.072) | 14.526.810.606 | Comprehensive income year 2017 |
| Saldo per 31 Desember 2017 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 72.960.615.554 | 307.947.168.289 | (377.394.061) | 307.569.774.228 | Balance as of December 31, 2017 |
| Pembagian dividen | | - | - | - | - | - | (4.351.665.150) | (4.351.665.150) | - | (4.351.665.150) | Distribution of dividend |
| Penghasilan komprehensif tahun 2018 | | - | - | - | - | - | 36.173.390.566 | 36.173.390.566 | (155.492.643) | 36.017.897.922 | Comprehensive income year 2018 |
| Saldo per 31 Desember 2018 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 104.782.340.970 | 339.768.893.705 | (532.886.705) | 339.236.007.000 | Balance as of December 31, 2018 |



Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2d,2e,2k,4,36 | 22.358.640.194 | 20.393.369.843 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.349.392.012 pada tahun 2019 dan sebesar Rp5.144.907.986 pada tahun 2018 | 2e,2f,2k,5 | 177.886.504.926 | 163.848.351.756 | Third parties, net of provision for declining in value of Rp6,349,392,012 in 2019 and Rp5,144,907,986 in 2018 |
| Pihak berelasi | 2e,2f,2l,6,35 | 4.251.875.614 | 5.187.100.730 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 2e,7 | 227.974.720 | 290.320.924 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,7,35 | 3.977.268.531 | 3.752.160.264 | Related parties |
| Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.173.887.975 pada tahun 2019 dan sebesar Rp5.684.027.514 pada tahun 2018 | 2g,8,37 | 161.904.003.569 | 154.839.960.751 | Inventories, net of provision for declining in value of Rp7,173,887,975 in 2019 and Rp5,684,027,514 in 2018 |
| Uang muka, bagian lancar | 2k,2e,9 | 6.474.467.819 | 7.676.255.797 | Advance payments, current portion |
| Pajak dibayar di muka | 2j,23a | 41.189.455 | - | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 10 | 1.230.322.510 | 748.149.965 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 378.352.247.338 | 356.735.670.030 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pajak, bagian tidak lancar | 2j,23b | 1.638.615.572 | 4.927.578.601 | Taxes receivable, non-current portion |
| Uang muka, bagian tidak lancar | 2e,9 | 1.135.120.768 | 22.172.000.339 | Advance payments, non-current portion |
| Aset pajak tangguhan | 2j,23g | 25.636.357.427 | 23.709.388.561 | Deferred tax assets |
| Penyertaan saham | 2e,13 | 145.890.000 | 145.890.000 | Investment on share |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2m,14,35 | 11.455.322.479 | 10.192.568.926 | Investment on associated entity |
| Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp168.120.781.516 pada tahun 2019 dan sebesar Rp148.713.985.724 pada tahun 2018 | 2h,12 | 360.346.292.384 | 323.244.348.971 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp168,120,781,516 in 2019 and Rp148,713,985,724 in 2018 |
| Uang jaminan | 2e,2o,11 | 4.574.911.242 | 4.850.826.177 | Guarantee deposits |
| Aset dalam pelaksanaan | 2h,12 | 7.560.786.616 | 1.315.453.830 | Asset under construction |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 412.493.296.488 | 390.558.055.405 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 790.845.543.826 | 747.293.725.435 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2e,15 | 143.657.165.835 | 146.969.973.705 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2e,16 | 89.999.968.852 | 89.613.682.983 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2k,2e,2l,17,35 | 11.066.807.002 | 11.814.892.369 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2e,19 | 5.456.084.252 | 5.322.226.000 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2l,19,35 | 152.323.000 | 128.934.000 | Related party |
| Utang pajak | 2j,23c | 2.519.628.246 | 6.052.862.501 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2e,20 | 18.226.521.738 | 14.297.488.170 | Accrued expenses |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 4.202.103.428 | 2.870.948.280 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 12.329.364.933 | 10.047.392.355 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 5.671.397.495 | 4.230.705.172 | Finance lease |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 293.281.364.781 | 291.349.105.535 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion |
| Pembelian aset tetap | 2e,18 | 2.219.127.087 | 1.138.070.162 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2e,2k,21 | 20.134.411.261 | 26.104.365.306 | Bank |
| Sewa pembiayaan | 2e,2o,22 | 4.684.420.783 | 5.091.437.064 | Finance lease |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2i,24 | 90.144.271.948 | 84.374.740.368 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 117.182.231.079 | 116.708.612.900 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 410.463.595.860 | 408.057.718.435 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2019 dan 2018. | | | | Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2019 and 2018. |
| Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham | 26 | 69.074.050.000 | 69.074.050.000 | Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2019 and 2018. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares |
| Saham treasuri, 69.074.050 saham | 26,27 | (20.929.437.150) | (20.929.437.150) | Treasury stock, 69,074,050 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | 28 | 21.578.739.873 | 21.578.739.873 | Additional paid-in capital, net |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2h,12 | 151.448.390.012 | 151.448.390.012 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Saldo laba dicadangkan | | 13.814.810.000 | 13.814.810.000 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum dicadangkan | | 145.973.267.896 | 104.782.340.970 | Unappropriated retained earnings |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 380.959.820.631 | 339.768.893.705 | Total equity attributable to owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (577.872.665) | (532.886.705) | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 380.381.947.966 | 339.236.007.000 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 790.845.543.826 | 747.293.725.435 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN NETO | 2l,2n,30,37 | 1.281.116.255.236 | 1.045.029.834.378 | NET REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2l,2n,31,32,37 | 957.200.088.005 | 777.714.919.223 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 323.916.167.231 | 267.314.915.155 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2n,33 | (134.870.829.144) | (116.622.116.898) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2i,2n,34 | (107.805.716.652) | (96.526.955.566) | General and administrative expenses |
| LABA USAHA | | 81.239.621.435 | 54.165.842.691 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan bunga | | 151.903.261 | 110.972.360 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 2l,2n,35 | 3.761.221.568 | 3.732.054.900 | Rent income |
| Beban bunga | 15,18,21,22 | (21.525.483.689) | (17.548.989.760) | Interest expense |
| Laba investasi pada entitas asosiasi | 2m,14 | 1.262.753.553 | 1.154.640.141 | Profit investment on its associated |
| Laba (rugi) selisih kurs, neto | 2k | (686.963.074) | 467.622.365 | Foreign exchange gain (loss), net |
| Laba penjualan aset tetap | 12 | 651.613.502 | 456.354.388 | Gain on sale of fixed assets |
| Kerugian penurunan nilai piutang | 2f,5 | (1.204.484.027) | (85.445.483) | Loss on declining in value of receivable |
| Kerugian penurunan nilai persediaan | 2g,8 | (7.127.011.169) | (3.420.541.141) | Loss on declining in value of inventories |
| Lain-lain, neto | | 259.035.217 | 535.168.882 | Others, net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | | 56.782.206.578 | 39.567.679.343 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak kini | 2j,23d,23f | (14.364.651.250) | (10.383.551.750) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2j,23d,23g | 2.526.072.572 | 2.770.003.659 | Deferred tax |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 44.943.627.900 | 31.954.131.252 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja | 2i,24 | 2.396.414.822 | 5.418.355.559 | Remeasurements of post-employment benefit obligations |
| Pajak penghasilan terkait | 2j,23g | (599.103.706) | (1.354.588.890) | Related income tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | 1.797.311.116 | 4.063.766.669 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan) | | 46.740.939.016 | 36.017.897.922 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

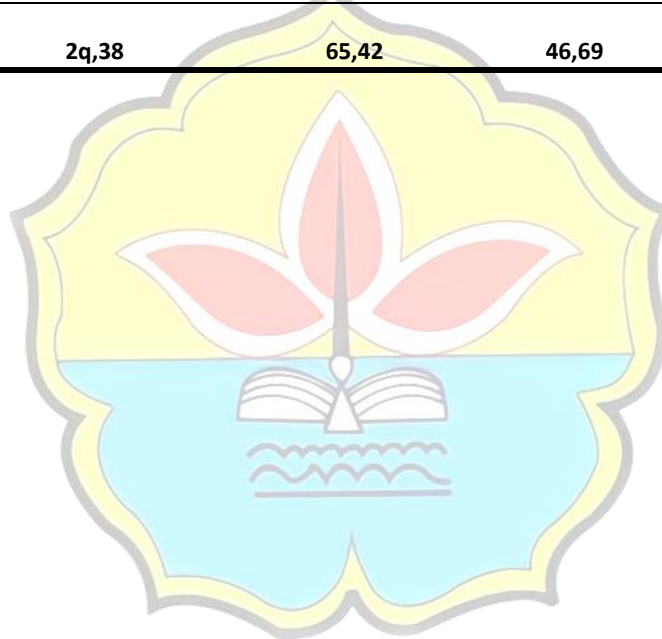
PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan) | | 46.740.939.016 | 36.017.897.922 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward) |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 44.988.552.441 | 32.109.766.373 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (44.924.541) | (155.635.121) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 44.943.627.900 | 31.954.131.252 | Total |
| Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive income (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 46.785.924.976 | 36.173.390.566 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (44.985.960) | (155.492.643) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 46.740.939.016 | 36.017.897.922 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR | 2q,38 | 65,42 | 46,69 | NET PROFIT PER SHARE |



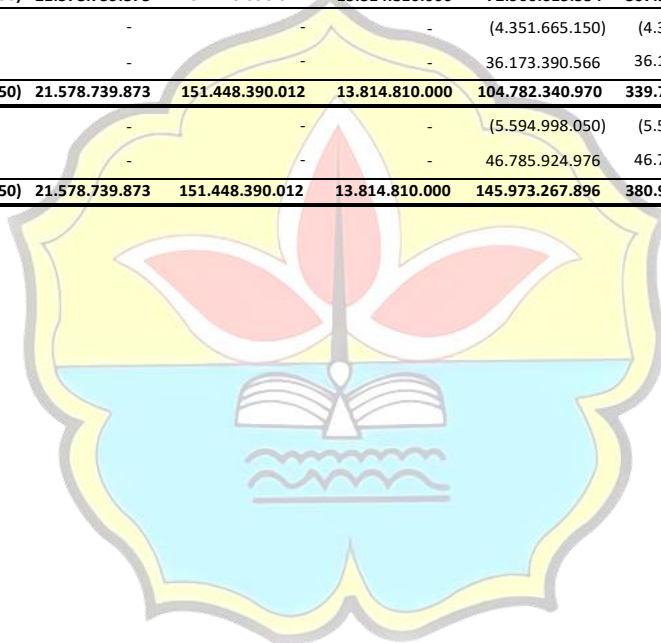
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent Entity</i> | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|---|--|--|---|---|--|--|-------------------------|--|------------------------|--|
| | Catatan/ <i>Notes</i> | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i> | Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i> | Saldo laba dicadangkan/ <i>Retained earnings, appropriated</i> | Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Retained earnings, Unappropriated</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> | | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> |
| Saldo per 31 Desember 2017 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 72.960.615.554 | 307.947.168.289 | (377.394.061) | 307.569.774.228 | Balance as of December 31, 2017 |
| Pembagian dividen | 29 | - | - | - | - | - | (4.351.665.150) | (4.351.665.150) | - | (4.351.665.150) | <i>Distribution of dividend</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun 2018 | 30 | - | - | - | - | - | 36.173.390.566 | 36.173.390.566 | (155.492.643) | 36.017.897.922 | <i>Comprehensive income year 2018</i> |
| Saldo per 31 Desember 2018 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 104.782.340.970 | 339.768.893.705 | (532.886.705) | 339.236.007.000 | Balance as of December 31, 2018 |
| Pembagian dividen | 29 | - | - | - | - | - | (5.594.998.050) | (5.594.998.050) | - | (5.594.998.050) | <i>Distribution of dividend</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun 2019 | 30 | - | - | - | - | - | 46.785.924.976 | 46.785.924.976 | (44.985.960) | 46.740.939.016 | <i>Comprehensive income year 2019</i> |
| Saldo per 31 Desember 2019 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 145.973.267.896 | 380.959.820.631 | (577.872.665) | 380.381.947.966 | Balance as of December 31, 2019 |



Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2e,2f,2o,4 | 127.460.249.506 | 71.810.853.147 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.339.053.818 pada tahun 2021 dan sebesar Rp9.903.231.541 pada tahun 2020 | 2f,2h,2o,5 | 156.305.738.314 | 153.898.836.527 | Third parties, net of provision for declining in value of Rp6,339,053,818 in 2021 and Rp9,903,231,541 in 2020 |
| Pihak berelasi | 2f,2h,2n,6,35 | 3.431.959.258 | 3.885.542.589 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 2e,2j,7 | 466.408.251 | 164.433.658 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2e,2n,7,35 | 925.295.958 | 758.430.842 | Related parties |
| Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.891.917.425 pada tahun 2021 dan sebesar Rp8.287.224.110 pada tahun 2020 | 2i,8 | 135.057.215.504 | 146.698.971.577 | Inventories, net of provision for declining in value of Rp6,891,917,425 in 2021 and Rp8,287,224,110 in 2020 |
| Uang muka, bagian lancar | 2f,2m,9 | 9.207.215.820 | 1.229.005.449 | Advance payments, current portion |
| Pajak dibayar di muka | 2l,23a | 53.615.292 | - | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 10 | 475.743.639 | 1.277.146.879 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 433.383.441.542 | 379.723.220.668 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka, bagian tidak lancar | 2f,2m,9 | 562.855.000 | 575.654.211 | Advance payments, non-current portion |
| Aset pajak tangguhan | 2l,23g | 25.094.703.378 | 23.743.069.228 | Deferred tax assets |
| Penyertaan saham | 2f,13 | 145.890.000 | 145.890.000 | Investment in share |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2d,14,35 | 14.914.263.297 | 12.507.923.614 | Investment in associated entity |
| Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp216.440.052.787 pada tahun 2021 dan sebesar Rp193.528.579.158 pada tahun 2020 | 2j,12 | 413.018.253.918 | 355.052.455.562 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp216,440,052,787 in 2021 and Rp193,528,579,158 in 2020 |
| Uang jaminan | 2f,11 | 2.005.843.657 | 2.114.829.157 | Guarantee deposits |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 455.741.809.250 | 394.139.821.773 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 889.125.250.792 | 773.863.042.440 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2f,15 | 100.255.079.540 | 127.004.478.768 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2f,2m,16 | 67.595.728.697 | 61.991.737.852 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2f,2n,17,35 | 13.434.884.160 | 10.518.945.899 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2f,19 | 2.889.150.369 | 4.077.318.369 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2f,2n,19,35 | 128.934.000 | 152.323.000 | Related party |
| Utang pajak | 2n,23c | 10.904.596.433 | 4.672.412.826 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2f,20 | 35.435.727.858 | 20.767.474.401 | Accrued expenses |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Pembelian aset tetap | 2f,18 | 3.106.199.144 | 3.290.917.774 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2f,21 | 5.555.000.004 | 12.209.022.503 | Bank |
| Liabilitas sewa | 2f,2p,22 | 2.359.387.407 | 2.418.127.767 | Lease liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 241.664.687.612 | 247.102.759.160 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion |
| Pembelian aset tetap | 2f,18 | 665.973.931 | 1.741.323.061 | Fixed assets purchase |
| Bank | 2f,21 | 6.983.156.951 | 12.518.156.975 | Bank |
| Liabilitas sewa | 2f,2p,22 | 879.536.603 | 2.500.346.101 | Lease liabilities |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2k,24 | 97.094.666.467 | 103.045.886.417 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 105.623.333.952 | 119.805.712.554 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 347.288.021.564 | 366.908.471.713 | TOTAL LIABILITIES |

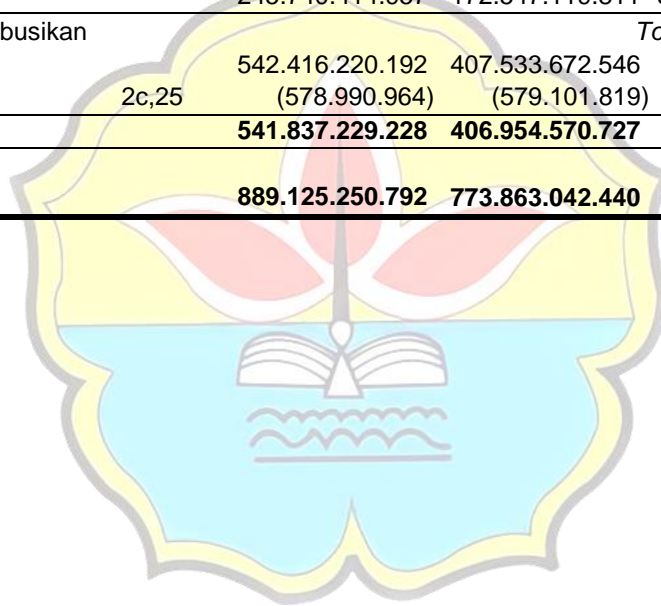
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2021 dan 2020. | | | | Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2021 and 2020. |
| Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020. | | | | Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2021 and 2020. |
| Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham | 26 | 69.074.050.000 | 69.074.050.000 | 690,740,500 shares fully paid-up |
| Saham treasuri, 69.074.050 saham | 26,27 | (20.929.437.150) | (20.929.437.150) | Treasury stock, 69,074,050 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | 28 | 21.578.739.873 | 21.578.739.873 | Additional paid-in capital, net |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2j,12 | 213.137.642.512 | 151.448.390.012 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Saldo laba dicadangkan | | 13.814.810.000 | 13.814.810.000 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum dicadangkan | | 245.740.414.957 | 172.547.119.811 | Unappropriated retained earnings |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 542.416.220.192 | 407.533.672.546 | Total equity attributable to owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | (578.990.964) | (579.101.819) | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 541.837.229.228 | 406.954.570.727 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 889.125.250.792 | 773.863.042.440 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |



Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN NETO | 2o,2q,30,35,37 | 1.356.846.112.540 | 1.253.700.810.596 | NET REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2o,2q,31,32,35,37 | 979.016.594.096 | 920.111.473.686 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 377.829.518.444 | 333.589.336.910 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2o,33 | (178.193.801.608) | (146.973.540.600) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2o,34 | (101.361.050.268) | (111.871.841.798) | General and administrative expenses |
| LABA USAHA | | 98.274.666.568 | 74.743.954.513 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan bunga | | 562.380.355 | 135.330.681 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 2o,2p,35 | 4.359.877.981 | 3.744.554.904 | Rent income |
| Beban bunga | 15,18,21,22 | (9.444.360.914) | (18.715.266.739) | Interest expense |
| Bagian laba entitas asosiasi | 2d,14 | 2.406.339.683 | 1.052.601.135 | Profit portion on associated |
| Laba (rugi) selisih kurs, neto | 2m | 59.335.473 | (1.170.611.572) | Foreign exchange gain (loss), net |
| Laba penjualan aset tetap | 12 | 379.142.751 | 269.677.084 | Gain on sale of fixed assets |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 2f,2g,2h,5 | 3.564.177.724 | (3.558.608.730) | Provision declining in value of receivable |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | 2g,2i,8 | 1.395.306.685 | (1.676.404.176) | Provision declining in value of inventories |
| Lain-lain, neto | | 168.533.243 | 848.756.456 | Others, net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | | 101.725.399.549 | 55.673.983.557 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak kini | 2l,23d,23f | (17.057.454.482) | (11.470.877.440) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2l,23d,23g | (143.784.839) | (1.682.859.395) | Deferred tax |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 84.524.160.228 | 42.520.246.722 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja | 2k,24 | (3.501.176.466) | (6.412.198.406) | Remeasurements of post-employment benefit obligations |
| Pajak penghasilan terkait | 2l,23g | 1.495.418.989 | (210.428.805) | Related income tax |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2j,12 | 61.689.252.500 | - | Revaluation surplus of fixed assets |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | 59.683.495.023 | (6.622.627.210) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan) | | 144.207.655.251 | 35.897.619.511 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

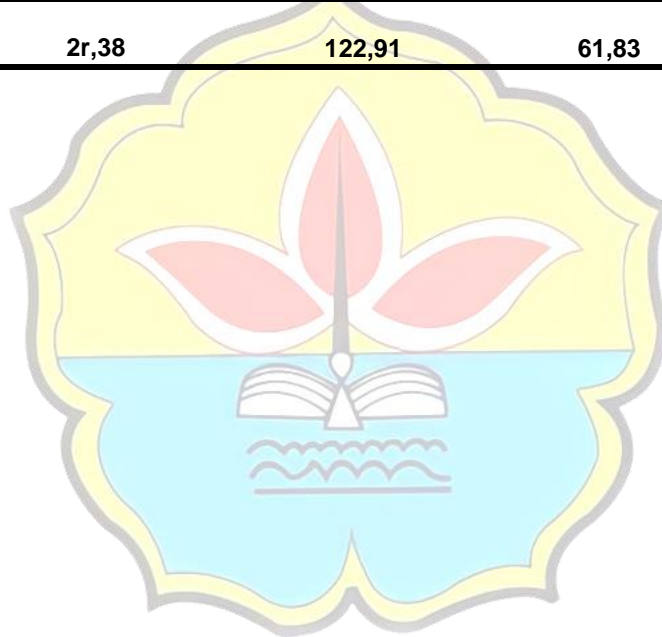
PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|------------------------|-----------------------|---|
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan) | 144.207.655.251 | 35.897.619.511 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward) |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | <i>Profit (loss) attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 84.524.776.901 | 42.521.324.247 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 (616.673) | (1.077.525) | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah | 84.524.160.228 | 42.520.246.722 | Total |
| Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | <i>Comprehensive income (loss) attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 144.207.544.396 | 35.898.848.665 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 110.855 | (1.229.154) | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah | 144.207.655.251 | 35.897.619.511 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR | 2r,38 | 122,91 | 61,83 |
| | | | NET PROFIT PER SHARE |



Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

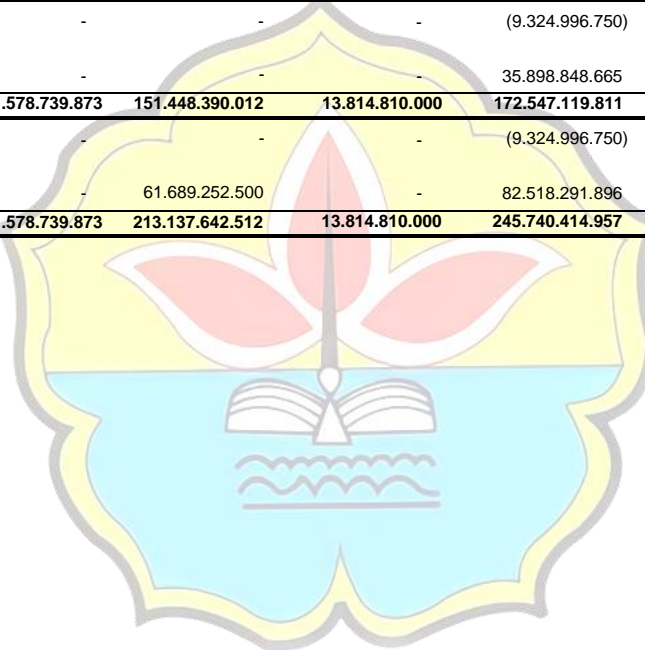
PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent Entity

| | Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i> | Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i> | Saldo laba dicadangkan/ <i>Retained earnings, appropriated</i> | Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Retained earnings, Unappropriated</i> | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|--|-------------------|--|--|---|---|--|--|------------------------|--|---------------------------------|--|
| Saldo per 31 Desember 2019 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 145.973.267.896 | 380.959.820.631 | (577.872.665) | 380.381.947.966 | Balance as of December 31, 2019 |
| Pembagian dividen | 29 | - | - | - | - | - | (9.324.996.750) | (9.324.996.750) | - | (9.324.996.750) | <i>Distribution of dividend</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun 2020 | 30 | - | - | - | - | - | 35.898.848.665 | 35.898.848.665 | (1.229.154) | 35.897.619.511 | <i>Comprehensive income year 2020</i> |
| Saldo per 31 Desember 2020 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 151.448.390.012 | 13.814.810.000 | 172.547.119.811 | 407.533.672.546 | (579.101.819) | 406.954.570.727 | Balance as of December 31, 2020 |
| Pembagian dividen | 29 | - | - | - | - | - | (9.324.996.750) | (9.324.996.750) | - | (9.324.996.750) | <i>Distribution of dividend</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun 2021 | 30 | - | - | - | 61.689.252.500 | - | 82.518.291.896 | 144.207.544.396 | 110.855 | 144.207.655.251 | <i>Comprehensive income year 2021</i> |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | 69.074.050.000 | (20.929.437.150) | 21.578.739.873 | 213.137.642.512 | 13.814.810.000 | 245.740.414.957 | 542.416.220.192 | (578.990.964) | 541.837.229.228 | Balance as of December 31, 2021 |



Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements